

PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/ *AND ITS SUBSIDIARIES*

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM/
*INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***
**UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2022/
*FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED 30 JUNE 2022***

D A N/ A N D

**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/
*INDEPENDENT AUDITORS' REPORT***

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2022**

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODE ENDED
30 JUNE 2022**

DAFTAR ISI

CONTENTS

Pernyataan Direksi

Directors' Statement

**Ekshibit/
Exhibit**

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Interim

A

Interim Consolidated Statement of Financial Position

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif
Lain Konsolidasian Interim

B

*Interim Consolidated Statement of Profit or Loss and
Other Comprehensive Income*

Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian Interim

C

Interim Consolidated Statement of Changes in Equity

Laporan Arus Kas Konsolidasian Interim

D

Interim Consolidated Statement of Cash Flows

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim

E

Notes to the Interim Consolidated Financial Statement

**Lampiran/
Appendix**

Laporan Keuangan Tersendiri

F

The Separate Financial Statements

Laporan Auditor Independen

Independent Auditors' Report

**PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2022**

**DIRECTOR'S STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY ON
INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2022**

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**

Kami, yang bertanda-tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

Nama : Muhammad Ramdani Basri :
Alamat Kantor : Equity Tower Lantai 38 :
Sudirman Central Business District (SCBD)
Jl. Jend. Sudirman Kav 52-53, Lot 9, Jakarta 12190
Alamat Domisili : Jl. Mendut No. 3, Menteng, Jakarta Pusat :
Nomor Telepon : +6221-515 0100 :
Jabatan : Direktur Utama/ President Director :

Name :
Office Address :
Domicile Address :
Telephone Number :
Position :

Nama : Amadeo Navalta Bejec :
Alamat Kantor : Equity Tower Lantai 38 :
Sudirman Central Business District (SCBD)
Jl. Jend. Sudirman Kav 52-53, Lot 9, Jakarta 12190
Alamat Domisili : Kemang Village Residence Unit 2202 :
Jl. Pangeran Antasari No.36 :
Bangka, Mampang Prapatan, Jakarta Selatan
Nomor Telepon : +6221-515 0100 :
Jabatan : Direktur/ Director :

Name :
Office Address :
Domicile Address :
Telephone Number :
Position :

menyatakan bahwa:

declare that:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan interim PT Nusantara Infrastructure Tbk dan Entitas anaknya;
2. Laporan keuangan konsolidasian interim PT Nusantara Infrastructure Tbk dan Entitas anaknya telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
 - a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian interim PT Nusantara Infrastructure Tbk dan Entitas anaknya telah dimuat secara lengkap dan benar;
 - b. Laporan keuangan konsolidasian interim PT Nusantara Infrastructure Tbk dan Entitas anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
3. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Nusantara Infrastructure Tbk dan Entitas anaknya yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

- 1 Responsible for the preparation and presentation of the interim financial statements of PT Nusantara Infrastructure Tbk and its subsidiaries;
- 2 The interim consolidated financial statements of PT Nusantara Infrastructure Tbk and its subsidiaries have been prepared and presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards;
 - a All information contained in the interim consolidated financial statements of PT Nusantara Infrastructure Tbk and its subsidiaries have been disclosed in a complete and truthful manner;
 - b The interim consolidated financial statements of the PT Nusantara Infrastructure Tbk and its subsidiaries do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information or facts;
- 3 Responsible for internal control system of PT Nusantara Infrastructure Tbk and its subsidiaries as management determines is necessary to enable the presentation of the consolidated financial statements that free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been made truthfully.

Jakarta, 25 Agustus/ August 25, 2022

Muhammad Ramdani Basri
Presiden Direktur/ President Director

Amadeo Navalta Bejec
Direktur/ Director



Ekshibit A

Exhibit A

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PER 30 JUNE 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
AS OF 30 JUNE 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	30 Juni 2022/ 30 June 2022	Catatan/ Note	31 Desember 2021/ 31 December 2021	
A S E T				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	665.007.443.661	4	986.018.533.965	Cash and cash equivalents
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	33.810.158.580	5	34.015.068.632	Financial assets designated at fair value through other comprehensive income
Piutang usaha				Trade receivables
Pihak ketiga - Neto	26.296.706.365	6a	25.463.783.159	Third parties - Net
Pihak berelasi	-	35	65.734.755	Related parties
Piutang non-usaha				Non-trade receivables
Pihak ketiga	60.062.945.085	6b	64.658.149.509	Third parties
Pihak berelasi	69.594.040.264	35	50.844.327.646	Related parties
Piutang atas perjanjian konsesi jasa jangka pendek	5.903.647.987	13a	4.733.679.649	Short-term service concession arrangement receivables
Piutang sewa pembiayaan jangka pendek	16.530.663.812	12	15.681.461.938	Short-term finance lease receivables
Persediaan	10.093.372.463	8	9.516.203.443	Inventories
Pajak dibayar di muka	8.657.921.747	19a	6.123.068.001	Prepaid tax
Uang muka dan beban dibayar di muka	35.248.601.536	7	12.970.781.996	Advances and prepaid expenses
Kas di bank yang dibatasi penggunaannya	93.757.166.366	9	54.851.111.827	Restricted cash in banks
Jumlah Aset Lancar	1.024.962.667.866		1.264.941.904.520	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Piutang atas perjanjian konsesi jasa	309.445.792.669	13a	310.961.506.122	Service concession arrangement receivables
Piutang sewa pembiayaan	366.631.972.166	12	374.990.251.619	Finance lease receivables
Klaim pengembalian pajak penghasilan	6.306.621.586	19a	6.306.621.586	Claim for income taxes
Aset pajak tangguhan - Neto	9.082.580.422	19e	9.877.083.286	Deferred tax assets - Net
Investasi pada entitas asosiasi	908.385.083.744	10	885.388.406.850	Investment in associates
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 143.867.499.905 pada 30 Juni 2022 dan Rp 136.186.328.993 pada 31 Desember 2021	117.263.492.292	11	117.641.781.367	Property and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 143,867,499,905 as of 30 June 2022 and Rp 136,186,328,993 as of 31 December 2021
Aset takberwujud atas perjanjian konsesi - Neto	3.405.789.748.278	13b	3.458.117.483.690	Intangible assets of service concession arrangement - Net
Aset hak guna - Neto	11.188.935.393	14	2.735.423.779	Right-of-use assets - Net
Uang muka pembelian aset tetap jangka panjang	68.003.195.372	7	100.839.729.478	Advances purchase of property and equipment-long-term
Goodwill	52.361.306.745	15	52.361.306.745	Goodwill
Aset tidak lancar lainnya	293.193.557.790		3.167.506.795	Other non-current assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	5.547.652.286.457		5.322.387.101.317	Total Non-current Assets
JUMLAH ASET	6.572.614.954.323		6.587.329.005.837	TOTAL ASSETS

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari Laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Interim Consolidated
Financial Statements on Exhibit E which are integral part
of the consolidated financial statements taken as a whole

Ekshibit A/2

Exhibit A/2

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PER 30 JUNI 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
AS OF 30 JUNE 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	30 Juni 2022/ 30 June 2022	Catatan/ Note	31 Desember 2021/ 31 December 2021	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha - Pihak ketiga	15.718.170.673	16	74.713.370.590	Trade payables - Third parties
Utang non-usaha - Pihak ketiga	41.180.664.428	17	38.215.578.662	Non-trade payables - Third parties
Beban akrual	41.132.697.381	18	38.727.542.893	Accruals
Utang pajak	63.906.233.823	19b	37.419.461.684	Taxes payables
Pendapatan diterima di muka	3.642.230.341	20	2.995.270.455	Unearned revenues
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun				Current maturities of long-term liabilities
Liabilitas sewa	3.119.718.907		2.787.581.761	Lease liabilities
Utang pembiayaan konsumen	194.132.797	21	1.470.450.443	Consumer financing liabilities
Pinjaman bank	383.208.644.575	22	403.171.862.184	Bank loans
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	552.102.492.925		599.501.118.672	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun				Long-term liabilities - net of current maturities
Liabilitas sewa	9.897.458.701		-	Lease liabilities
Utang pembiayaan konsumen	1.364.588.145	21	591.548.297	Consumer financing liabilities
Pinjaman bank	2.407.106.598.698	22	2.455.155.467.015	Bank loans
Pendapatan diterima di muka jangka panjang	-	20	961.040.058	Long-term unearned revenues
Utang non-usaha - Pihak ketiga	10.964.102.484	17	10.964.102.484	Non-trade payables - Third parties
Jaminan pelanggan	3.086.747.999		3.076.977.999	Customer deposits
Liabilitas pajak tangguhan	76.322.365.410	19e	78.464.391.811	Deferred tax liabilities
Provisi pemeliharaan jalan tol jangka panjang	10.846.937.330		9.550.112.376	Long-term toll road maintenance provision
Liabilitas imbalan pasca-kerja	72.542.234.840	36	67.601.077.890	Post-employment benefit liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	2.592.131.033.607		2.626.364.717.930	Total Non-current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS	3.144.233.526.532		3.225.865.836.602	TOTAL LIABILITIES

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Interim Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are integral part of the consolidated financial statements taken as a whole

Ekshibit A/3

Exhibit A/3

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PER 30 JUNI 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
AS OF 30 JUNE 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	30 Juni 2022/ 30 June 2022	Catatan/ Note	31 Desember 2021/ 31 December 2021	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				Equity Attributable to the Owners of Parent Entity
Modal saham - nilai nominal Rp 35 per saham Seri A dan Rp 70 per saham Seri B				Share capital - par value of Rp 35 per share Series A share and Rp 70 per share Series B
Modal dasar - 2 saham Seri A dan 80.999.999.999 saham Seri B				Authorized - 2 shares of Series A and 80,999,999,999 shares Series B
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1 saham Seri A dan 17.710.708.193 saham Seri B	1.239.749.573.545	23	1.239.749.573.545	Issued and fully paid capital - 1 share Series A and 17,710,708,193 shares Series B
Tambahan modal disetor - neto	469.155.766.335	24	469.155.766.335	Additional paid-in capital - net
Saham yang diperoleh kembali	(84.522.927.500)	23	(84.522.927.500)	Treasury stock
Penghasilan komprehensif lain	(17.343.806.942)		(17.160.109.254)	Other comprehensive income
Komponen ekuitas lainnya	476.637.702.670	25	469.420.386.634	Other equity component
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	17.000.693.559		17.000.693.559	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	539.152.289.305		503.773.538.626	Unappropriated
Jumlah Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	2.639.829.290.972		2.597.416.921.945	Total Equity Attributable to the Owners of the Parent
Kepentingan nonpengendali	788.552.136.819	26	764.046.247.290	Non-controlling interests
Jumlah Ekuitas	3.428.381.427.791		3.361.463.169.235	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	6.572.614.954.323		6.587.329.005.837	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari Laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Interim Consolidated
Financial Statements on Exhibit E which are integral part
of the consolidated financial statements taken as a whole

Ekshibit B

Exhibit B

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF
LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	30 Juni 2022/ (enam bulan) 30 June 2022/ (six months)	Catatan/ Notes	30 Juni 2021/ (enam bulan) 30 June 2021/ (six months)	
PENDAPATAN DAN PENJUALAN				REVENUES AND SALES
Pendapatan usaha dan penjualan	395.710.712.516	28	310.746.786.294	Revenues and sales
Pendapatan usaha lainnya	1.683.946.553	28	8.788.959.383	Other operating revenues
Pendapatan konstruksi	504.203.751	29	157.067.841.493	Construction revenues
Jumlah	397.898.862.820		476.603.587.170	T o t a l
BEBAN LANGSUNG DAN BEBAN POKOK PENJUALAN				DIRECT COSTS AND COSTS OF SALES
Beban langsung dan beban pokok penjualan	(145.929.044.562)	30	(130.122.237.517)	Direct costs and cost of sales
Beban konstruksi	(504.203.751)	29	(157.067.841.493)	Construction costs
Jumlah	(146.433.248.313)		(287.190.079.010)	T o t a l
LABA BRUTO	251.465.614.507		189.413.508.160	GROSS PROFIT
Beban umum dan administrasi	(101.708.177.519)	31	(91.479.490.107)	General and administrative expenses
Beban (pendapatan) usaha lainnya - Neto	(25.639.386.125)	32	(12.220.334.061)	Other operating charges (income) - Net
LABA USAHA	124.118.050.863		85.713.683.992	PROFIT FROM OPERATIONS
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (EXPENSES)
Penghasilan keuangan	3.573.685.788	33	5.555.187.261	Financial income
Beban keuangan	(81.776.383.684)	34	(58.210.980.471)	Financial cost
Bagian laba bersih entitas asosiasi	35.365.617.730	10	26.700.998.136	Share in net profit of associates
LABA SEBELUM PAJAK	81.280.970.697		59.758.888.918	PROFIT BEFORE TAX
BEBAN PAJAK				TAX EXPENSES
Kini	(22.217.990.604)	19c	(14.177.386.449)	Current
Tangguhan	736.609.681	19c, 19e	(6.872.132.465)	Deferred
JUMLAH BEBAN PAJAK	(21.481.380.923)		(21.049.518.914)	TOTAL TAX EXPENSES
LABA PERIODE BERJALAN	59.799.589.774		38.709.370.004	PROFIT FOR THE PERIOD
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Item that will not be reclassified to profit or loss
Bagian penghasilan komprehensif lain atas entitas asosiasi	(113.513.820)	10	76.739.332	Share in other comprehensive income of associates
Laba aktuarial dari program imbalan kerja	791.619.650		-	Actuarial gain from defined benefit plan
Rugi yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual	(183.697.688)	5	(9.016.042.288)	Unrealized gain (loss) on changes in fair value financial asset available-for-sale
Pajak penghasilan terkait	7.742.545		(441.204.485)	Related income tax
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN PERIODE BERJALAN, SETELAH PAJAK	502.150.687		(9.380.507.441)	OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS), NET OF TAX
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN	60.301.740.461		29.328.862.563	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Interim Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are integral part of the consolidated financial statements taken as a whole

Ekshibit B/2

Exhibit B/2

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF
LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	30 Juni 2022/ (enam bulan) 30 June 2022/ (six months)	Catatan/ Notes	30 Juni 2021/ (enam bulan) 30 June 2021/ (six months)	
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN	60.301.740.461		29.328.862.564	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD
LABA PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				PROFIT FOR THE PERIOD ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	35.378.750.679		24.223.103.980	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	24.420.839.095	26	14.486.266.025	Non-controlling interests
	59.799.589.774		38.709.370.005	
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	35.941.696.839		19.923.515.134	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	24.360.043.622	26	9.405.347.430	Non-controlling interests
	60.301.740.461		29.328.862.564	
LABA PER SAHAM				EARNING PER SHARE
Dasar	2,00	27	1,37	Basic

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari Laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Interim Consolidated
Financial Statements on Exhibit E which are integral part
of the consolidated financial statements taken as a whole

Ekshibit C

Exhibit C

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED 30 JUNE 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ Equity attributable to the owner of the parent										
	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Modal saham yang diperoleh kembali/ Treasury Stock	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income	Komponen ekuitas lainnya/ Other equity component	Saldo laba/ Retained earnings			Kepentingan nonpengendali/ Non-controlling interests	Jumlah ekuitas/ Total equity	
						Sudah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated	Jumlah/ Total			
Saldo per 1 Januari 2021	1.239.749.573.545	469.155.766.335	(84.522.927.500)	(10.467.838.263)	469.420.386.634	16.306.772.114	497.639.008.532	2.597.280.741.397	757.708.148.469	3.354.988.889.866	Balance as of 1 January 2021
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	(4.299.588.846)	-	-	-	(4.299.588.846)	(5.080.918.595)	(9.380.507.441)	Other comprehensive income
Penyesuaian lainnya	-	-	-	-	-	-	770.364.543	770.364.543	-	770.364.543	Other adjustment
Laba periode berjalan	-	-	-	-	-	-	24.223.103.980	24.223.103.980	14.486.266.025	38.709.370.005	Profit for the year
Saldo per 30 Juni 2021	1.239.749.573.545	469.155.766.335	(84.522.927.500)	(14.767.427.109)	469.420.386.634	16.306.772.114	522.632.477.055	2.617.974.621.074	767.113.495.899	3.385.088.116.973	Balance as of 30 June 2021
Saldo per 1 Januari 2022	1.239.749.573.545	469.155.766.335	(84.522.927.500)	(17.160.109.254)	469.420.386.634	17.000.693.559	503.773.538.626	2.597.416.921.945	764.046.247.290	3.361.463.169.235	Balance as of 1 January 2022
Perubahan kepentingan nonpengendali	-	-	-	-	7.217.316.036	-	-	7.217.316.036	(600.797.941)	6.616.518.095	Changes in non-controlling interests
Rugi komprehensif lain	-	-	-	(183.697.688)	-	-	-	(183.697.688)	685.848.375	502.150.687	Other comprehensive loss
Laba periode berjalan	-	-	-	-	-	-	35.378.750.679	35.378.750.679	24.420.839.095	59.799.589.774	Profit for the year
Saldo per 30 Juni 2022	1.239.749.573.545	469.155.766.335	(84.522.927.500)	(17.343.806.942)	476.637.702.670	17.000.693.559	539.152.289.305	2.639.829.290.972	788.552.136.819	3.428.381.427.791	Balance as of 30 June 2022
	Catatan/ Note 23	Catatan/ Note 24	Catatan/ Note 23		Catatan/ Note 25				Catatan/ Note 26		

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari Laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Interim Consolidated
Financial Statements on Exhibit E which are integral part
of the consolidated financial statements taken as a whole

Ekshibit D

Exhibit D

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	30 Juni 2022 (enam bulan)/ 30 June 2022 (six months)	30 Juni 2021 (enam bulan)/ 30 June 2021 (six months)	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	379.292.344.585	324.380.165.906	Cash received from customers
Pembayaran kepada pemasok dan karyawan	(248.041.320.065)	(228.320.521.095)	Cash paid to suppliers and employees
Pembayaran beban keuangan	(81.776.383.684)	(53.331.602.194)	Payment of financial expenses
Pembayaran pajak penghasilan	(22.828.904.460)	(14.866.852.219)	Income taxes paid
Penerimaan penghasilan bunga	3.573.685.788	3.400.451.848	Interest income received
Penerimaan (pembayaran) operasi lainnya	22.129.554.710	(12.220.334.061)	Other operations receipts (payments)
Arus kas bersih dari (untuk) aktivitas operasi	52.348.976.874	19.041.308.185	Net cash provided from operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Peningkatan aset perjanjian konsesi	(1.056.280.819)	(205.658.453.963)	Acquisition of service concession assets
Perolehan aset tetap dan aset takberwujud	(7.692.851.207)	(9.885.771.764)	Acquisition of property and equipment and intangible assets
Penurunan (peningkatan) uang muka dan beban ditangguhkan	(257.189.516.889)	3.991.092.374	Decrease (increase) in advances and deferred charge
Arus kas bersih dari (untuk) aktivitas Investasi	(265.938.648.915)	(211.553.133.353)	Net cash provided from (Used for) Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan utang bank	51.329.499.850	373.880.622.238	Drawdown on bank loans
Pembayaran utang pembiayaan konsumen	(503.277.798)	(1.136.268.463)	Payment of consumer financing liabilities
Pembayaran utang bank	(119.341.585.776)	(233.739.509.292)	Payment of bank loan
Arus kas bersih dari (untuk) aktivitas pendanaan	(68.515.363.724)	139.004.844.483	Net cash provided from (used for) Financing Activities
PENURUNAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(282.105.035.765)	(53.506.980.685)	NET DECREASED IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL PERIODE	986.018.533.965	366.324.551.448	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF PERIOD
Kenaikan (penurunan) bank yang dibatasi penggunaannya	(38.906.054.539)	17.250.754.581	Increase (decrease) in restricted cash in banks
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR PERIODE	665.007.443.661	330.068.325.344	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF PERIOD

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Interim Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are integral part of the consolidated financial statements taken as a whole

Ekshibit E

Exhibit E

PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. U M U M

a. Pendirian Perusahaan

PT Nusantara Infrastructure Tbk ("Perusahaan") didirikan dengan nama PT Sawitia Bersama Darma di Jakarta berdasarkan Akta Notaris No. 3 tanggal 1 September 1995 dari Abdullah Ashal, S.H., notaris di Jakarta. Akta Pendirian Perusahaan telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C2-17.375. HT.01.01.Tahun1995 tanggal 28 Desember 1995 dan telah diumumkan dalam Berita Negara No. 15, Tambahan No. 1140 tanggal 20 Februari 2001.

Pada tanggal 13 Maret 2018 telah dibuat Akta Notaris No. 69 dari Humbert Lie, S.H., S.E., Mkn Notaris di Jakarta, mengenai perubahan anggaran dasar sehubungan dengan penambahan ketentuan dividen. Akta perubahan tersebut telah diterima dan dicatat oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0111765 tanggal 15 Maret 2018.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris No. 119 tanggal 31 Agustus 2018 dari Humbert Lie, S.H., S.E., Mkn Notaris di Jakarta, mengenai perubahan susunan Dewan Direksi dan Komisaris. Akta perubahan tersebut telah diterima dan dicatat oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0240614 tanggal 7 September 2018.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama bergerak dalam bidang jasa, perdagangan dan pembangunan yang berhubungan dengan bidang usaha infrastruktur, pertambangan, minyak dan gas bumi. Saat ini kegiatan utama Perusahaan adalah melakukan investasi pada beberapa perusahaan yang bergerak dalam pengelolaan jalan tol (Tangerang dan Makassar), jasa pelabuhan, jasa telekomunikasi, pengolahan air, perdagangan dan pembangunan. Perusahaan memulai kegiatan operasinya secara komersial pada tanggal 2 Januari 2000.

Perusahaan berdomisili di Jakarta dengan Kantor beralamat di Menara Equity lantai 38, Jalan Jenderal Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190.

1. GENERAL

a. Establishment of the Company

PT Nusantara Infrastructure Tbk (the "Company") was established under name of PT Sawitia Bersama Darma in Jakarta based on Notarial Deed No. 3 dated 1 September 1995 of Abdullah Ashal S.H., notary in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C2-17.375. HT.01.01.Tahun1995 dated 28 December 1995 and published in State Gazette No. 15, Supplement No. 1140 dated 20 February 2001.

On 13 March 2018, Notarial Deed No. 69 of Humbert Lie, S.H., S.E., Mkn Notary in Jakarta has been released, regarding the changes in the Company's Articles of Association concerning addition of dividend policy. The deed has been received and acknowledged by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through his Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0111765 dated 15 March 2018.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 119 dated 31 August 2018 of Humbert Lie, S.H., S.E., Mkn Notary in Jakarta, regarding the changes of composition of Company's Boards of Commissioners and Directors. The deed has been received and acknowledged by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through his Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0240614 dated 7 September 2018.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's scope of activities is to engage in services, trading and development related to infrastructure, mining, oil and natural gas. Currently the Company's main activity is investing in shares of companies engaged in management of toll roads (Tangerang and Makassar), port services, telecommunication services, water treatment, trading and construction. The Company started its commercial activities on 2 January 2000.

The Company is domiciled in Jakarta and its head office address at Equity Tower 38th Floor, Jalan Jenderal Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190.

Ekshibit E/2

Exhibit E/2

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. **U M U M (Lanjutan)**

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Pada tanggal 29 Juni 2001, Perusahaan memperoleh Pernyataan Efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) dengan Surat No. S-1609/PM/2001 untuk melakukan penawaran umum perdana 60.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham, dengan harga penawaran Rp 200 per saham. Pada tanggal 18 Juli 2001, seluruh saham tersebut telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

Penawaran umum terbatas dengan menerbitkan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) I

Pada tanggal 14 Juli 2010, Perusahaan memperoleh Pernyataan Efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) dengan suratnya No. S-6435/BL/2010 untuk melakukan penawaran umum terbatas dengan menerbitkan HMETD kepada pemegang saham terdaftar pada atau sebelum 26 Juli 2010. Melalui HMETD, yang berlaku sampai 3 Agustus 2010, para pemegang saham dapat membeli 8.508.000.000 saham Seri B dengan nilai nominal sebesar Rp 70 per saham dengan harga penawaran Rp 88 per saham. Pada tahun 2010, 8.476.500.000 saham Seri B telah diterbitkan dan disetor penuh sehubungan dengan HMETD.

Seiring dengan penerbitan HMETD, untuk setiap 5 HMETD, Perusahaan menerbitkan 1 (satu) Waran Seri I diberikan secara gratis. Pemegang Waran Seri I bisa membeli saham Seri B dengan nilai nominal Rp 70 per saham dengan harga pelaksanaan Rp 88 per saham, yang dapat dilaksanakan mulai 7 Februari 2011 sampai dengan 26 Juli 2013. Jumlah Waran Seri I yang diterbitkan berjumlah 1.695.300.000, dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp 149.186.400.000. Pada tahun 2012, 4.044.336 saham Seri B telah diterbitkan dan disetor penuh sehubungan dengan Waran Seri I. Sampai dengan berakhirnya masa pelaksanaan Waran Seri I tanggal 26 Juli 2013, jumlah pelaksanaan Waran Seri I sebanyak 1.694.886.165 saham Seri B telah diterbitkan dan disetor penuh. Sisa jumlah Waran Seri I yang tidak dilaksanakan adalah sebanyak 413.835 saham Seri B.

1. **GENERAL (Continued)**

b. Public Offering of the Company's Shares

On 29 June 2001, the Company obtained an Effective Statement from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (BAPEPAM) in his Letter No. S-1609/PM/2001 to conduct initial public offering of 60,000,000 shares with par value of Rp 100 per share, at an offering price of Rp 200 per share. On 18 July 2001, all of these shares were listed in the Indonesia Stock Exchange.

Limited public offering by issuing pre-emptive rights I

On 14 July 2010, the Company obtained an Effective Statement from Chairman of the Capital Market Supervisory Agency and Financial Institution (BAPEPAM-LK) in his letter No. S-6435/BL/2010 to conduct a limited public offering by issuing pre-emptive rights to shareholders registered on or before 26 July 2010. Through the pre-emptive rights, which is applicable until 3 August 2010, the shareholders can purchase 8,508,000,000 Series B shares with par value of Rp 70 per share, at an offering price of Rp 88 per share. In 2010, 8,476,500,000 Series B shares have been issued and fully paid in relation to the pre-emptive rights.

Inline with the issuance of rights issue, for every 5 rights issue, the Company issue 1 (one) Series I Warrant for free. The holders of Series I Warrants could purchase Series B share with par value of Rp 70 per share with exercise price of Rp 88 per share, which can be exercised from 7 February 2011 to 26 July 2013. Number of Series I Warrants issued totaled to 1,695,300,000, with total amount of Rp 149,186,400,000. In 2012, the 4,044,336 shares Series B have been issued and fully paid in relation to Series I Warrants. Until the end of Series I Warrants exercise period on 26 July 2013, total Series I Warrant exercised are 1,694,886,165 Series B shares have been issued and fully paid. Total unexercised Series I Warrant are 413,835 shares Series B.

Ekshibit E/3

Exhibit E/3

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. U M U M (Lanjutan)

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan (Lanjutan)

Penawaran umum terbatas dengan menerbitkan Hak
Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) II

Pada tanggal 3 Desember 2018, Perusahaan memperoleh Pernyataan Efektif dari Ketua Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan suratnya No. S-174/D.04/2018 untuk melakukan penawaran umum terbatas dengan menerbitkan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) kepada pemegang saham terdaftar pada atau sebelum 21 Desember 2018. Melalui HMETD, yang berlaku sampai 21 Desember 2018, para pemegang saham dapat membeli 2.475.036.314 saham Seri B dengan nilai nominal sebesar Rp 70 per saham dengan harga penawaran Rp 200 per saham. Pada tahun 2018, 2.475.036.314 saham Seri B telah diterbitkan dan disetor penuh sehubungan dengan HMETD.

Seiring dengan penerbitan HMETD, setiap pemegang 6 (enam) saham lama yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perusahaan pada tanggal 13 Desember 2018 berhak atas 1 (satu) HMETD, di mana setiap 1 (satu) HMETD memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli sebanyak 1 (satu) saham baru pada Harga Pelaksanaan.

Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, seluruh saham Perusahaan sejumlah 17.710.708.194 telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Perubahan pencatatan saham Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (Continued)

b. Public Offering of the Company's Shares
(Continued)

Limited public offering by issuing pre-emptive
rights II

On 3 December 2018, the Company obtained an Effective Statement from Chairman of the Financial Services Authority (OJK) in his letter No. S-174/D.04/2018 to conduct a limited public offering by issuing pre-emptive rights to shareholders registered on or before 21 December 2018. Through the pre-emptive rights, which is applicable until 21 December 2018, the shareholders can purchase 2,475,036,314 Series B shares with par value of Rp 70 per share, at an offering price of Rp 200 per share. In 2018, 2,475,036,314 Series B shares have been issued and fully paid in relation to the pre-emptive rights.

In line with the issuance of Rights, each holder of 6 (six) existing shares whose names are registered in the Registered Holders of the Company's shares on 13 December 2018 entitled to obtain 1 (one) Rights, whereby every 1 (one) Rights gives the holder the right to buy 1 (one) new share on the Implementation Price.

As of 30 June 2022 and 31 December 2021, all of the Company's outstanding shares of 17,710,708,194 shares have been listed in the Indonesian Stock Exchange.

Changes in Company's share listing are as follow:

Tanggal/ Date	Aksi Korporasi/ Corporate Action	Jumlah Saham/ Total Shares	Jumlah Setelah Pencatatan Saham/ Total Shares After Shares Listing	Modal Disetor/ Paid Capital
18 Juli 2001 / 18 July 2001	Penawaran Umum Perdana/ Initial Public Offering	60.000.000	60.000.000	6.000.000.000
18 Juli 2001 / 18 July 2001	Penambahan Pencatatan/ Listing Addition	375.000.000	435.000.000	43.500.000.000
8 November 2006 / 8 November 2006	Penggabungan Usaha/ Merger	9.693.571.429	10.128.571.429	354.500.000.015
20 Juli 2010 / 20 July 2010	Penggabungan Nilai Nominal/ Merger of Nominal Value	(5.064.285.714)	5.064.285.715	354.500.000.050

Ekshibit E/4

Exhibit E/4

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. U M U M (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan (Lanjutan)

b. Public Offering of the Company's Shares
(Continued)

Perubahan pencatatan saham Perusahaan adalah
sebagai berikut: (Lanjutan)

Changes in Company's share listing are as follow:
(Continued)

Tanggal/ Date	Aksi Korporasi/ Corporate Action	Jumlah Saham/ Total Shares	Jumlah Setelah Pencatatan Saham/ Total Shares After Shares Listing	Modal Disetor/ Paid Capital
12 Agustus 2010/ 12 August 2010	Penawaran Umum Terbatas dengan HMETD I / Limited Public Offering with Preemptive Rights I	8.476.500.000	13.540.785.715	947.855.000.050
7 Februari 2011- 26 Juli 2013/ 7 February 2011- 26 July 2013	Konversi Waran Seri 1/ Warrant Series 1	1.694.886.165	15.235.671.880	1.066.497.031.565
28 Desember 2018/ 28 December 2018	Penawaran Umum Terbatas dengan HMETD II/ Limited Public Offering with Preemptive Rights II	2.475.036.314	17.710.708.194	1.239.749.573.545

c. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

c. Board of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi serta Komite Audit Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

The Company's Board of Commissioners and Directors and Audit Committee as of 30 June 2022 and 31 December 2021 are as follows:

Komisaris Utama	:	Jose Ma. Kamantigue Lim	:	President Commissioner
Komisaris	:	Rodrigo Emmanuel Franco	:	Commissioner
Komisaris Independen	:	Farid Harianto	:	Independent Commissioner
Komisaris Independen	:	Letjend TNI (Purn) Johny J. Lumintang	:	Independent Commissioner
Direktur Utama	:	Muhammad Ramdani Basri	:	President Director
Direktur	:	Danni Hasan	:	Director
Direktur	:	Benny Setiawan Santoso	:	Director
Direktur	:	Ridwan Abdul Chalif Irawan	:	Director
Direktur	:	Denn Charly Gonzales Espanola	:	Director
Direktur	:	Amadeo Navalta Bejec	:	Director
Direktur	:	Christopher Daniel Cabrera Lizo	:	Director
Direktur	:	Francis Emmanuel Dalupan Rojas	:	Director
Ketua Komite Audit	:	Letjend TNI (Purn) Johny J. Lumintang	:	Chairman of Audit Committee
Anggota Komite Audit	:	Tavip Santoso	:	Member of Audit Committee
Anggota Komite Audit	:	Tufrida Murniati Hasyim	:	Member of Audit Committee
Sekretaris Perusahaan	:	Dahlia Evawani	:	Corporate Secretary
Pelaksana Tugas Ketua Internal Audit dan Governance	:	Junianto Tri Prijono	:	Acting Chairman of Internal Audit and Governance

Ekshibit E/5

Exhibit E/5

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. U M U M (Lanjutan)

c. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan (Lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, jumlah keseluruhan karyawan tetap yang dimiliki oleh Perusahaan dan Entitas Anaknya masing-masing adalah sebanyak 273 orang (tidak diaudit).

d. Entitas-Entitas Anak yang Dikonsolidasi

Selanjutnya Perusahaan dan Entitas Anaknya disebut sebagai “Kelompok Usaha”.

Perusahaan memiliki kepemilikan langsung dan tidak langsung pada entitas-entitas anak berikut ini:

1. GENERAL (Continued)

c. Board of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees (Continued)

As of 30 June 2022 and 31 December 2021, total the Company and its Subsidiaries’ permanent employees are 273 employees, respectively (unaudited).

d. The Company’s Consolidated Subsidiaries

The Company and its Subsidiaries will be referred as the “Group”.

The Company has direct and indirect ownership in the following subsidiaries:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Kegiatan usaha/ Business activity	Tempat kedudukan/ Domicile	Tahun Awal	Persentase kepemilikan saham/ Ownership percentage		Jumlah aset sebelum eliminasi (dalam jutaan Rupiah)/ Total assets before elimination (in million Rupiah)	
			kegiatan komersial/ Commencement of commercial operations	31 Desember		31 Desember	
				30 Juni 2022/ 30 June 2022	2021/ 31 December 2021	30 Juni 2022/ 30 June 2022	2021/ 31 December 2021
<u>Pemilikan Langsung/ Direct ownership:</u>							
PT Telekom Infranasantara (Telekom)	Perdagangan, perlengkapan dan telekomunikasi lain/ Trading, supplies and other telecommunications	Jakarta	2014	100,00%	100,00%	85.604	85.192
PT Margautama Nusantara (MUN)	Pembangunan, perdagangan dan jasa/	Jakarta	2011	76,51%	76,51%	5.180.019	5.179.172
PT Potum Mundi Infranasantara (Potum)	Construction, trading and services Jasa pengelolaan air bersih dan limbah/ Water and waste management services	Jakarta	2012	99,99%	99,99%	449.579	450.445
PT Energi Infranasantara (EI)	Pembangunan, perdagangan dan jasa/	Jakarta	2013	99,99%	99,99%	708.427	708.527
PT Portco Infranasantara (Portco)	Construction, trading and services Manajemen pelabuhan/ Port management	Jakarta	2012	100,00%	99,99%	158.817	156.204
PT Marga Metro Nusantara (Marga)	Pembangunan, perdagangan dan jasa/ Construction, trading and services	Jakarta	2022	70,00%	70,00%	73.082	73.039
<u>Pemilikan Tidak Langsung/ Indirect ownership:</u>							
PT Makassar Metro Network (MMN) (melalui/through MUN)	Pengelola jalan tol/Toll road operator	Makassar	1998	76,10%	76,10%	3.017.769	3.081.551
PT Bintaro Serpong Damai (BSD) (melalui/ through MUN)	Pengelola jalan tol/ Toll road operator	Tangerang	1999	66,68%	66,68%	1.503.755	1.481.295
PT Jalan Tol Seksi Empat (JTSE) (melalui/ through BMN dan/ and MUN)	Pengelola jalan tol/ Toll road operator	Makassar	2008	75,66%	75,66%	667.421	660.364
PT Metro Jakarta Ekspresway (MJE) (melalui/through JTSE, MMN dan/ and MUN)	Pengelola jalan tol/Toll road operator	Jakarta	Belum beroperasi/ Pre-operating	64,31%	64,31%	51	51
PT Sarana Catur Tirta Kelola (SCTK) (melalui/ through Potum)	Jasa pengelolaan air bersih/ Water management services	Serang	1997	65,00%	65,00%	213.878	217.211
PT Dain Celicani Cemerlang (DCC) (melalui/ through Potum)	Jasa pengelolaan air bersih dan limbah/ Water and waste management services	Medan	2014	74,52%	74,52%	122.266	119.319
PT Tirta Bangun Nusantara (TBN) (melalui/ through Potum)	Jasa pengelolaan air bersih dan limbah/ Water and waste management services	Jakarta	2013	99,99%	99,99%	55.547	51.312
PT Sarana Tirta Rezeki (STR) (melalui/ through Potum dan/ and SCTK)	Jasa pengelolaan air bersih/ Water management services	Serang	1997	52,00%	52,00%	29.551	29.796
PT Jasa Sarana Nusa Makmur (JSNM) (melalui/ through Potum dan/ and SCTK)	Jasa pengelolaan air bersih/ Water management services	Serang	2007	64,97%	64,97%	7.104	7.235
PT Inpol Meka Energi (IME) (melalui/through EI)	Jasa penyediaan tenaga listrik/ Power supply services	Jakarta	2020	61,22%	61,22%	420.586	420.308
PT Rezeki Perkasa Sejahtera Lestari (RPSL) (melalui/through EI)	Jasa penyediaan tenaga listrik/ Power supply services	Pontianak	2018	79,99%	79,99%	236.194	233.767
PT Auriga Energi (Auriga) (melalui/through EI)	Pembangunan, perdagangan dan jasa/ Construction, trading and services	Jakarta	Belum beroperasi/ Pre-operating	100%	100%	100	100

Ekshibit E/6

Exhibit E/6

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. U M U M (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

d. Entitas-Entitas Anak yang Dikonsolidasi
(Lanjutan)

d. The Company's Consolidated Subsidiaries
(Continued)

Entitas Anak/ Subsidiaries Pemilikan Tidak Langsung/ Indirect ownership: (Lanjutan) / (Continued)	Kegiatan usaha/ Business activity	Tempat kedudukan/ Domicile	Tahun Awal kegiatan komersial/ Commencement of commercial operations	Persentase kepemilikan saham/ Ownership percentage		Jumlah aset sebelum eliminasi (dalam jutaan Rupiah)/ Total assets before elimination (in million Rupiah)	
				30 Juni 2022/ 30 June 2022	31 Desember 2021/ 31 December 2021	30 Juni 2022/ 30 June 2022	31 Desember 2021/ 31 December 2021
PT Energi Parindu Nusantara (EPN) (melalui/through Auriga dan/ and EI)	Pembangunan, perdagangan dan jasa/ Construction, trading and services	Jakarta	Belum beroperasi/ Pre-operating	100%	100%	100	100
PT Centara Energi (CE) (melalui/through Auriga dan/ and EI)	Pembangunan, perdagangan dan jasa/ Construction, trading and services	Jakarta	Belum beroperasi/ Pre-operating	100%	100%	100	100
PT Eris Serra Energi (ESE) (melalui/through Auriga dan/ and EI)	Pembangunan, perdagangan dan jasa/ Construction, trading and services	Jakarta	Belum beroperasi/ Pre-operating	100%	100%	100	100
PT Eridanusa Energi Nusantara (EEN) (melalui/through Auriga dan/ and EI)	Pembangunan, perdagangan dan jasa/ Construction, trading and services	Jakarta	Belum beroperasi/ Pre-operating	100%	100%	100	100

Berikut merupakan aktivitas-aktivitas yang
dilakukan entitas-entitas anak pemilikan langsung
Perusahaan:

The following are the activities of the Company's
direct ownership:

PT Margautama Nusantara (MUN)

PT Margautama Nusantara (MUN)

Berdasarkan akta notaris No. 45 tanggal 29 April
2020 dari Karin Christiana Basoeki, SH, notaris di
Jakarta, Perusahaan melakukan penambahan
modal pada MUN senilai Rp 40.600.000.000 atau
setara dengan 580 saham. Atas transaksi
tersebut, kepemilikan Perusahaan di MUN
meningkat menjadi 76,51%. Akta tersebut telah
diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak
Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat
Keputusan No. AHU-AH.01.03-0207753 tanggal
2 Mei 2020. Dari transaksi tersebut, Perusahaan
mencatat selisih transaksi dengan pihak
nonpengendali sebesar Rp 34.855.269 di akun
Komponen Ekuitas Lainnya (Catatan 25).

Based on notarial deed No. 45 dated 29 April 2020
of Karin Christiana Basoeki, SH, notary in
Jakarta, the Company made capital injection to
MUN amounting to Rp 40,600,000,000 or
equivalent to 580 shares. From such transaction
the Company's shares interest in MUN increased
to 76.51%. The deed was received and
acknowledged by the Minister of Law and Human
Rights of the Republic of Indonesia through
Decision Letter No. AHUAH.01.03-0207753 dated
2 May 2020. From these transactions, the
Company recognized difference transactions with
non-controlling interest amounting to
Rp 34.855.269 in Other Equity Component (Notes
25).

PT Makassar Metro Network (MMN)

PT Makassar Metro Network (MMN)

Pada 2 November 2020, nama entitas anak,
PT Bosowa Marga Nusantara, telah diubah
menjadi PT Makassar Metro Network berdasarkan
akta Notaris Karin Christiana Basoeki, S.H., No. 02
tanggal 2 November 2020, yang telah disetujui
oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi
Manusia Republik Indonesia dalam Surat
Keputusan No. AHU-0185421.AH.01.11. tanggal
5 November 2020.

On 2 November 2020, the name of a subsidiary,
PT Bosowa Marga Nusantara, was changed to
PT Makassar Metro Network based on notarial
deed No. 02 of Karin Christiana Basoeki, S.H.,
dated 2 November 2020 which was
approved by Minister of Law and Human
Rights of Republic of Indonesia in its decision
letter No. AHU-0185421.AH.01.11. dated
5 November 2020.

Ekshibit E/7

Exhibit E/7

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. **U M U M (Lanjutan)**

d. **Entitas-Entitas Anak yang Dikonsolidasi
(Lanjutan)**

PT Jalan Tol Seksi Empat (JTSE)

Berdasarkan akta notaris No. 16 tanggal 30 Desember 2019 dari Citra Buana Tungga, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, PT Jalan Tol Seksi Empat ("JTSE") melakukan peningkatan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp 389.900.000.000 atau setara dengan 389.900 saham. MMN meningkatkan kepemilikannya di JTSE melalui konversi hutang sebesar Rp 17.000.000.000 atau setara dengan 17.000 saham. Akta tersebut telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0001892 tanggal 3 Januari 2020.

PT Energi Infranusantara (EI)

Berdasarkan akta notaris No. 14 tanggal 22 Juni 2017 dari Dwi Yulianti, S.H., notaris di Jakarta, EI melakukan penerbitan saham baru sebesar Rp 156.201.000.000 yang sepenuhnya dilaksanakan oleh Perusahaan dan telah disetor penuh. Akta tersebut telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai surat pemberitahuan No. AHU-0014983.AH.01.02.Tahun 2017 tanggal 21 Juli 2017.

PT Inpolo Meka Energi (IME)

Berdasarkan akta notaris No. 19 tanggal 24 Februari 2020 dari Citra Buana Tungga, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, EI, entitas anak, melakukan pengambilalihan saham ditempatkan dan disetor milik PT Tagora Green Energy ("TGE") pada IME sebesar Rp 6.400.000.000 atau setara dengan 6.400 saham. EI meningkatkan kepemilikannya di IME melalui set-off utang TGE pada EI dan pembayaran sebesar Rp 1.500.000.000 kepada TGE. Akta tersebut telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0105995 tanggal 25 Februari 2020. Dari transaksi tersebut, IME mencatat selisih transaksi dengan pihak nonpengendali sebesar Rp 5.667.055.956 di akun Komponen Ekuitas Lainnya (Catatan 25).

1. **GENERAL (Continued)**

d. **The Company's Consolidated Subsidiaries
(Continued)**

PT Jalan Tol Seksi Empat (JTSE)

Based on notarial deed No. 16 dated 30 December 2019 by Citra Buana Tungga, S.H., M.Kn., notary in Jakarta, PT Jalan Tol Seksi Empat ("JTSE") increased its issued and fully paid capital amounting to Rp 389,900,000,000 or equivalent to 389,900 shares. MMN increased its ownership interest in JTSE through conversion of payables amounting to Rp 17,000,000,000 or equivalent to 17,000 shares. The deed has been received and acknowledged by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0001892 dated 3 January 2020.

PT Energi Infranusantara (EI)

Based on notarial deed No. 14 dated 22 June 2017 from Dwi Yulianti, S.H., notary in Jakarta, EI issued new shares capital amounting to Rp 156,201,000,000 which is fully exercised by the Company and has been fully paid. The deed has been receipt and acknowledged by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Notice Letter No. AHU-0014983.AH.01.02.Tahun 2017 dated 21 July 2017.

PT Inpolo Meka Energi (IME)

Based on notarial deed No. 19 dated 24 February 2020 by Citra Buana Tungga, S.H., M.Kn., notary in Jakarta, EI, a subsidiary, took over the PT Tagora Green Energy ("TGE") issued and paid shares of IME amounting to Rp 6,400,000,000 or equivalent to 6,400 shares. EI increased its ownership interest in IME through set-off payables of TGE to EI and payment amounted by Rp 1,500,000,000. The deed has been received and acknowledged by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0105995 dated 25 February 2020. From these transactions, the Company recognized difference transactions with non-controlling interest amounting to Rp 5,667,055,956 in Other Equity Component (Notes 25).

Ekshibit E/8

Exhibit E/8

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. U M U M (Lanjutan)

d. Entitas-Entitas Anak yang Dikonsolidasi
(Lanjutan)

PT Rezeki Perkasa Sejahtera Lestari (RPSL)

Berdasarkan akta notaris No. 24 tanggal 30 Juni 2020 oleh Citra Buana Tungga, S.H, M.Kn, notaris di Jakarta, RPSL, entitas anak tidak langsung, melakukan penambahan modal dasar dan modal ditempatkan masing-masing menjadi sebesar Rp 105.595.000.000 atau masing-masing setara dengan 105.595.000 lembar saham. Atas penambahan modal ditempatkan tersebut, El telah mengambil bagian sebesar Rp 476.000.000 atau setara dengan 476.000 lembar saham, sementara PT Tridarma Energi Barata Nusantara mengambil bagian penambahan sebesar Rp 119.000.000 atau setara dengan 119.000 lembar saham. Setelah transaksi tersebut, kepemilikan El dan PT Tridarma Energi Barata Nusantara pada RPSL tidak terdapat perubahan komposisi kepemilikan saham yaitu masing-masing tetap memiliki 80% dan 20% kepemilikan saham. Akta tersebut telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0401948 tanggal 26 Oktober 2020.

PT Telekom Infranusantara

Pada tanggal 19 Desember 2016, KIN, Entitas Anak Telekom, mengakuisisi 674.999 saham Quattro, berdasarkan akta notaris No. 09 tanggal 19 Desember 2016 dari Emmyra Fauzia Kariana, SH, M.Kn, notaris di Jakarta, untuk kepemilikan saham 99,99%.

Pada tanggal 28 November 2016, KIN, Entitas Anak Telekom, mengakuisisi 1.980 saham GTP, berdasarkan akta notaris No. 41 tanggal 28 November 2016 dari Emmyra Fauzia Kariana, SH, M.Kn., notaris di Jakarta, untuk kepemilikan saham 99,00%.

1. GENERAL (Continued)

d. The Company's Consolidated Subsidiaries
(Continued)

PT Rezeki Perkasa Sejahtera Lestari (RPSL)

Based on the notary deed No. 24 dated 30 June 2020 by Citra Buana Tungga, SH, M.Kn, notary in Jakarta, RPSL, an indirect subsidiary, increased the authorized capital to Rp 105,595,000,000 or equivalent to 105,595 shares, respectively. For such additional issued capital, El took part in amount of Rp 476,000,000 or 476,000 shares, meanwhile PT Tridarma Energi Barata Nusantara took part in amount of Rp 119,000,000 or 119,000. After this transaction, the ownership composition of El and PT Tridarma Energi Barata Nusantara in the RPSL is not change, El and PT Tridarma Energi Barata Nusantara owned 80% and 20% ownership interest, respectively. The deed has been received and acknowledged by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-AH.01.03-0401948 dated 26 October 2020.

PT Telekom Infranusantara

On 19 December 2016, KIN, Subsidiary of Telekom, acquired 674,999 shares of Quattro, third party, based on notarial deed No. 10 dated 19 December 2016 of Emmyra Fauzia Kariana, SH, M.Kn., notary in Jakarta, for 99.99% share ownership.

On 28 November 2016, KIN, subsidiary of Telekom, acquired 1,980 shares of GTP, based on notarial deed No. 41 dated 28 November 2016 of Emmyra Fauzia Kariana, SH, M.Kn., notary in Jakarta, for 99.00% share ownership.

Ekshibit E/9

Exhibit E/9

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. U M U M (Lanjutan)

d. Entitas-Entitas Anak yang Dikonsolidasi
(Lanjutan)

PT Telekom Infranusantara (Lanjutan)

Berdasarkan Surat Keputusan di Luar Rapat Para Pemegang Saham sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan KIN tanggal 30 Agustus 2016 yang diaktakan dengan akta notaris No. 67 tanggal 9 September 2016 dari Hasbullah Abdul Rasyid, SH., M.Kn, notaris di Jakarta, menyetujui Telekom untuk melakukan penambahan setoran modal pada KIN sebesar Rp 187.000.000.000 melalui peningkatan modal dasar dan disetor sebanyak 262.602.355 saham senilai Rp 26.260.235.500 yang seluruhnya diambil bagian dan disetor oleh Telekom. Akta tersebut telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0087488 tanggal 7 Oktober 2016.

PT Energi Parindu Nusantara (EPN)

Berdasarkan akta notaris No. 21 tanggal 14 September 2020 dari Eny Sapratila, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, EI dan Portco melakukan pengalihan kepemilikan saham EPN kepada PT Auriga Energi, entitas anak EI, sebesar Rp 99,900,000 untuk 999 saham, setara dengan 99,9% kepemilikan saham, sehingga kepemilikan PT Auriga Energi menjadi 99,9% dan EI menjadi 0,1%. Akta tersebut telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0387399 tanggal 17 September 2020.

PT Eris Serra Energi

Berdasarkan akta notaris No. 5 tanggal 14 September 2020 dari Eny Sapratila, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, EI dan Portco melakukan pengalihan kepemilikan saham di PT Eris Serra Energi kepada PT Auriga Energi, entitas anak EI, sebesar Rp 99,900,000 untuk 999 saham, setara dengan 99,9% kepemilikan saham, sehingga kepemilikan PT Auriga Energi menjadi 99,9% dan EI menjadi 0,1%. Akta tersebut telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0387398 tanggal 17 September 2020.

1. GENERAL (Continued)

d. The Company's Consolidated Subsidiaries
(Continued)

PT Telekom Infranusantara (Continued)

Based on the Decree Off Meeting of the Shareholders as a Substitute General Meeting of Shareholders KIN dated 30 August 2016 which was covered by Notarial Deed No. 67 dated 9 September 2016 from Hasbullah Abdul Rasyid, SH., M.Kn, notary in Jakarta, approved the Telekom to make its capital injection in KIN amounted to Rp 187,000,000,000 through increased in authorized and paid-up capital totally 262,602,355 shares equivalent to Rp 26,260,235,500 which fully subscribed and paid by Telekom. The deed was accepted and recorded by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-AH.01.03-0087488 dated 7 October 2016.

PT Energi Parindu Nusantara (EPN)

Based on notarial deed No. 21 dated 14 September 2020 from Eny Sapratila, S.H., M.Kn., notary in Jakarta, EI and Portco transferred the ownership interest in EPN to PT Auriga Energi, a subsidiary of EI, in amount of Rp 99,900,000 for 999 shares, representing 99.9% share ownership, so PT Auriga Energi's share ownership become 99.99% and EI become 0.1%. The deed has been received and acknowledged by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0387399 dated 17 September 2020.

PT Eris Serra Energi

Based on notarial deed No. 5 dated 14 September 2020 from Eny Sapratila, S.H., M.Kn., notary in Jakarta, EI and Portco transferred the ownership interest in of PT Eris Serra Energi to PT Auriga Energi, a direct subsidiary of EI, in amount of Rp 99,900,000 for 999 shares, representing 99.9% share ownership, so PT Auriga Energi's share ownership become 99.99% and EI become 0.1%. The deed has been received and acknowledged by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0387398 dated 17 September 2020.

Ekshibit E/10

Exhibit E/10

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. U M U M (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

d. Entitas-Entitas Anak yang Dikonsolidasi (Lanjutan)

d. The Company's Consolidated Subsidiaries
(Continued)

PT Eridanusa Energi Nusantara

PT Eridanusa Energi Nusantara

Berdasarkan akta notaris No. 1 tanggal 4 Agustus 2020, oleh Karin Christiana Basoeki, S.H, M.KN, notaris di Tangerang, El dan Auriga membentuk PT Eridanusa Energi Nusantara yang bergerak dalam bidang pembangkit tenaga listrik, aktivitas penunjang kelistrikan, dan aktivitas konsultasi manajemen. Jumlah kepemilikan saham El dan Auriga pada PT Eridanusa Energi Nusantara adalah sebanyak masing-masing 99 saham atau setara dengan 99% kepemilikan dan 1 saham atau setara dengan 1% kepemilikan. Akta Pendirian PT Eridanusa Energi Nusantara telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0129591.AH.01.11. tanggal 7 Agustus 2020.

Based on the notary deed No. 1 dated 4 August 2020, by Karin Christiana Basoeki, S.H, M.KN, notary in Tangerang, El and Auriga established PT Eridanusa Energi Nusantara, which is engaged in power plants, electricity support activities, and management consulting activities. The amount of El and Auriga's share ownership in PT Eridanusa Energi Nusantara are 99 shares or equal to 99% ownership and 1 share or equal to 1% ownership, respectively. The deed has been received and acknowledged by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through his Decision Letter No. AHU-0129591.AH.01.11. dated 7 August 2020.

PT Marga Metro Nusantara (Marga)

PT Marga Metro Nusantara (Marga)

Berdasarkan akta notaris No. 19 tanggal 24 Juli 2020 oleh Citra Buana Tungga, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, Marga melakukan penambahan modal dasar menjadi sebesar Rp 248.520.000.000 atau setara dengan 248.520 lembar saham. Atas penambahan modal dasar tersebut, Perusahaan telah melakukan penyetoran sebesar Rp 43.491.000.000 untuk 43.491 saham, dan PT Marga Bangun Semesta (MBS) melakukan penyetoran sebesar Rp 18.639.000.000 atau setara dengan 18.639 saham. Sehingga kepemilikan Perusahaan dan MBS pada Marga masing-masing menjadi 70% dan 30%. Akta tersebut telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0342113 tanggal 11 Agustus 2020. Dari transaksi tersebut, Marga mencatat jumlah selisih transaksi dengan pihak nonpengendali sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 26.

Based on the notary deed No. 19 dated 24 July 2020 by Citra Buana Tungga, S.H., M.Kn., notary in Jakarta, Marga increase the authorized capital to Rp 248,520,000,000 or equivalent to 248,520 shares. For such additional authorized capital, the Company made deposits of Rp 43,491,000,000 or equivalent to 43,491 shares, and PT Marga Bangun Semesta (MBS) made deposits of Rp 18,639,000,000 or equivalent to 18,639 shares. Thus, the ownership of the Company and MBS on the Marga became 70% and 30%, respectively. The deed was received and recorded by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-AH.01.03-0342113 dated 11 August 2020. From such transaction, Marga records the amount of difference in transactions with non-controlling parties as disclosed in Note 26.

Ekshibit E/11

Exhibit E/11

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. **U M U M (Lanjutan)**

e. Penyelesaian laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah diselesaikan dan disahkan untuk diterbitkan oleh Manajemen Perusahaan pada tanggal 25 Agustus 2022.

1. **GENERAL (Continued)**

e. Completion of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements were completed and authorized for issuance by the Company's Management on 25 August 2022.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN**

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan konsep harga perolehan dan dasar akrual, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang diukur berdasarkan pengukuran sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengklasifikasikan arus kas sebagai aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Transaksi-transaksi yang termasuk dalam laporan keuangan konsolidasian pada tiap entitas diukur dengan mata uang lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi (mata uang fungsional). Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Grup.

Perubahan atas PSAK dan ISAK yang berlaku Efektif pada periode berjalan

Penerapan standar baru, amendemen dan penyesuaian yang telah diterbitkan, dan yang akan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022 namun tidak berdampak secara substansial terhadap kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas anak dan pengaruh material terhadap laporan keuangan konsolidasian interim adalah sebagai berikut:

- Amendemen PSAK 22 "Kombinasi Bisnis (Referensi ke Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan)"
- Amendemen PSAK 57 "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi: Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak"
- Penyesuaian tahunan atas PSAK 71 "Instrumen Keuangan"
- Penyesuaian tahunan atas PSAK 73 "Sewa"

2. **SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flows, have been prepared under historical cost concept and accrual basis, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies of each account.

The consolidated statement of cash flows have been prepared based on the direct method by classifying the cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

Items included in the consolidated financial statement of each entities are measured using the currency of primary economic environment in which the entity operates (the functional currency). The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is Group's functional and presentation currency.

Changes to PSAK and ISAK effective in the current period

The adoption of new standards, amendments and improvements issued and effective for the financial year at or after 1 January 2022 which do not have substantial changes to the Company and its Subsidiaries accounting policies and had material impact on the interim consolidated financial statement are as follow:

- Amendments to PSAK 22 "Business Combination (References to the Conceptual Framework of Financial Reporting)"
- Amendments to PSAK 57 "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets: Onerous Contracts - Cost of Fulfilling the Contract"
- Annual improvement on PSAK 71 "Financial Instruments"
- Annual improvement on PSAK 73 "Lease"

Ekshibit E/12

Exhibit E/12

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

**a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan
Konsolidasian (Lanjutan)**

**a. Basis of Preparation of the Consolidated
Financial Statements (Continued)**

Standar baru dan amendemen standar yang telah diterbitkan dan relevan bagi Perusahaan dan Entitas anak yang wajib diterapkan untuk tahun buku yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2023 dan belum diterapkan secara dini oleh Perusahaan dan Entitas anak, adalah sebagai berikut:

New standards and amendments issued and relevant for the Company and its Subsidiaries, that are mandatory implemented for the financial year beginning 1 January 2023 and have not been early adopted by the Company and its Subsidiaries, are as follows:

- Amendemen PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan" tentang liabilitas diklasifikasikan sebagai jangka pendek atau jangka panjang
- Amendemen PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan" tentang pengungkapan kebijakan akuntansi
- Amendemen PSAK 16 "Aset Tetap" tentang hasil sebelum penggunaan yang diintensikan
- Amendemen PSAK 25 "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan" tentang definisi estimasi akuntansi
- Amendemen PSAK 46 "Pajak Penghasilan" tentang pajak tangguhan terkait asset dan liabilitas yang timbul dari transaksi tunggal

- Amendments to PSAK 1 "Presentation of Financial Statements" about the classification of liabilities between current or non-current
- Amendments to PSAK 1 "Presentation of Financial Statements" about disclosure of accounting policies
- Amendments to PSAK 16 "Property, Plant and Equipment" about proceeds before intended use
- Amendments to PSAK 25 "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors" about definition of accounting estimates
- Amendments to PSAK 46 "Income Tax" about deferred tax in relation to assets and liabilities arising from a single transaction

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi

b. Principles of Consolidation

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan laporan keuangan Perusahaan dan entitas yang dikendalikan oleh Perusahaan (entitas anak). Pengendalian dianggap ada apabila Perusahaan mempunyai hak untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional suatu entitas untuk memperoleh manfaat dari aktivitasnya.

The consolidated financial statements incorporate the financial statement of the Company and entities controlled by the Company (its subsidiaries). Control is achieved where the Company has the power to govern the financial and operating policies of an entity so as to obtain benefits from its activities.

Perusahaan juga menilai keberadaan pengendalian ketika Perusahaan tidak memiliki hak suara mayoritas namun dapat mengatur kebijakan keuangan dan operasional secara *de-facto*. Pengendalian dimiliki ketika Perusahaan memiliki kekuasaan, terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut. Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal pengendalian dialihkan kepada Perusahaan dan tidak dikonsolidasikan sejak tanggal Perusahaan kehilangan pengendalian

The Company also assesses existence of control where it does not have majority voting power but is able to govern the financial and operating policies by virtue of *de-facto* control. Control is achieved when the Company has a power to expose or has rights to variable returns from its involvement with entity and has the ability to affect those returns. Subsidiaries are fully consolidated from the date on which control is transferred to the Company and are de-consolidated from the date on which the control ceases.

Ekshibit E/13

Exhibit E/13

PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi (Lanjutan)

b. Principles of Consolidation (Continued)

Kombinasi bisnis dihitung dengan menggunakan metode akuisisi pada tanggal akuisisi, yaitu tanggal pengendalian beralih kepada Entitas. Biaya perolehan termasuk nilai wajar imbalan kontinjensi pada tanggal akuisisi. Biaya terkait akuisisi dibebankan ketika terjadi. Aset, liabilitas dan liabilitas kontinjensi dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada awalnya sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi. Untuk setiap akuisisi, Perusahaan mengakui kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi baik sebesar nilai wajar atau sebagian proporsional kepentingan nonpengendali atas aset neto pihak yang diakuisisi.

Business combinations are accounted using the acquisition method as at the acquisition date, which is the date on which control is transferred to the entity. The cost of an acquisition includes the fair value of any contingent consideration at the acquisition date. Acquisition-related costs are expensed as incurred. Assets, liabilities and contingent liabilities assumed in a business combination are measured initially at their fair value at the acquisition date. On an acquisition-by-acquisition basis, the Company recognizes any non-controlling interest in the acquiree either at fair value or at non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets.

Imbalan yang dialihkan tidak termasuk jumlah yang terkait dengan penyelesaian pada hubungan yang sebelumnya ada. Jumlah tersebut, umumnya diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

The consideration transferred does not include amounts related to the settlement of pre-existing relationships. Such amounts are generally recognised in profit or loss and other comprehensive income.

Semua imbalan kontinjensi diakui pada nilai wajar pada saat tanggal akuisisi. Apabila imbalan kontinjensi diklasifikasikan sebagai ekuitas, maka hal tersebut tidak diukur kembali dan penyelesaiannya dicatat di dalam ekuitas. Selain itu, perubahan berikutnya terhadap nilai wajar imbalan kontinjensi diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Any contingent consideration payable is recognised at fair value at the acquisition date. If the contingent consideration is classified as equity, it is not remeasured and settlement is accounted for within equity. Otherwise, subsequent changes to the fair value of the contingent consideration are recognised in profit or loss and other comprehensive income.

Entitas anak

Subsidiaries

Laporan keuangan entitas anak dimasukkan ke dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal pengendalian dimulai sampai dengan tanggal pengendalian dihentikan. Kebijakan akuntansi entitas anak diubah apabila dipandang perlu untuk menyelaraskan kebijakan akuntansi yang diadopsi oleh Entitas.

The financial statement of subsidiaries are included in the consolidated financial statements from the date that control commences until the date that control ceases. The accounting policies of subsidiaries have been changed when necessary to align them with the policies adopted by the Entity.

c. Transaksi dengan Pihak Berelasi

c. Transactions with Related Parties

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

Related party represents a person or an entity who is related to the reporting entity:

- (a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
- (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - (iii) personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.

- (a) A person or a close member of the person's family is related to a reporting entity if that person:
- (i) has control or joint control over the reporting entity;
 - (ii) has significant influence over the reporting entity; or
 - (iii) is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

Ekshibit E/14

Exhibit E/14

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

c. Transaksi dengan Pihak Berelasi (Lanjutan)

c. Transactions with Related Parties (Continued)

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor: (Lanjutan)

A person or a close member of the person's family is related to a reporting entity if that person: (Continued)

(b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:

(b) An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:

(i) entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari grup yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).

(i) the entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).

(ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu grup, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).

(ii) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).

(iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.

(iii) both entities are joint ventures of the same third party.

(iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.

(iv) one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.

(v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca-kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.

(v) the entity is a post-employment benefits plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.

(vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).

(vi) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).

(vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf (a)(i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

(vii) a person identified in (a)(i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

(viii) entitas atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personal manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

(viii) the entity, or any member of Group of which it is a part, provides key management personal services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

d. Kas dan Setara Kas

Kas terdiri dari kas dan setara kas. Setara kas adalah semua investasi yang bersifat jangka pendek dan sangat likuid yang dapat segera dikonversikan menjadi kas penuh dengan jatuh tempo dalam waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya, dan yang tidak dijaminkan serta tidak dibatasi penggunaannya.

Kas dan setara kas yang ditempatkan pada rekening penampungan (*escrow account*) selama periode tertentu, sesuai dengan persyaratan restrukturisasi utang bank, disajikan sebagai "Bank yang Dibatasi Penggunaannya".

e. Investasi Jangka Pendek

Deposito berjangka yang jatuh temponya kurang dari 3 (tiga) bulan pada saat penempatan namun dijaminkan, atau dibatasi pencairannya, dan deposito berjangka yang jatuh temponya lebih dari 3 (tiga) bulan pada saat penempatan disajikan sebagai "Investasi Jangka Pendek".

f. Transaksi dan Penjabaran Mata Uang Asing

Transaksi-transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui pada laporan laba rugi tahun berjalan.

Kurs yang digunakan untuk menjabarkan aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 masing-masing adalah Rp 15.610 dan Rp 14.883 per 1 Dolar Amerika Serikat (USD) dan Rp 14.830 dan Rp 16.127 per Euro (EUR).

g. Piutang Usaha dan Non-usaha

Piutang usaha dan non-usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, kecuali efek diskontonya tidak material, setelah dikurangi provisi untuk penurunan nilai piutang.

Provisi untuk penurunan nilai piutang dibentuk pada saat terdapat bukti objektif bahwa saldo piutang tidak dapat ditagih. Piutang ragu-ragu dihapuskan pada saat piutang tersebut tidak tertagih.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

d. Cash and Cash Equivalents

Cash consists of cash and cash equivalents. Cash equivalents are liquid short-term investments which can be converted immediately into cash with an original maturity of 3 (three) months or less from the date of placement, as long as they are not being pledged as collateral for borrowings nor restricted to use.

Cash and cash equivalents which are placed in an escrow account for a certain period, in accordance with the requirements of the bank debt restructuring, is presented as the "Restricted Cash in Banks".

e. Short-term Investments

Time deposits with maturities of 3 (three) months or less from the date of placement which are used as collateral or are restricted, and time deposits with maturities of more than 3 (three) months from the date of placement are presented as "Short-term Investments".

f. Foreign Currency Transactions and Translations

Transactions denominated in foreign currencies are translated into Rupiah at the exchange rates prevailing at the date of the transaction. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah using the exchange rates prevailing at the consolidated statement of financial position date.

Exchange gains and losses arising from transactions in foreign currencies and from the translation of foreign currency monetary assets and liabilities are recognised in the current year statement of profit and loss.

The exchange rates used to translate the monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as of 30 June 2022 and 31 December 2021 Rp 15,610 and Rp 14,883, respectively, per 1 United States Dollar (USD) and Rp 14,830 and Rp 16,127 per Euro (EUR).

g. Trade and Non-trade Receivables

Trade and non-trade receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, except where the effect of discounting would be immaterial, less provision for receivable impairment.

Provision for receivables impairment is established when there is objective evidence that the outstanding amounts will not be collectible. Doubtful accounts are written-off during the period in which they are determined to be uncollectible.

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

h. Beban Dibayar di Muka

Beban dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

i. Investasi pada Entitas Asosiasi

Investasi Grup pada saham diukur dengan metode ekuitas. Entitas asosiasi adalah entitas yang terhadapnya Grup memiliki pengaruh signifikan. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional investee, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan Bersama atas kebijakan tersebut.

Dalam metode ini, penyertaan awal dicatat sebesar harga perolehannya yang disesuaikan dengan bagian Grup atas aset bersih entitas asosiasi sejak tanggal akuisisi.

j. Persediaan

Persediaan dinilai dengan nilai yang terendah antara harga perolehan atau nilai realisasi bersih. Metode yang dipakai untuk menentukan harga perolehan adalah metode rata-rata tertimbang. Harga perolehan barang jadi dan barang dalam proses terdiri dari biaya bahan baku, tenaga kerja langsung serta alokasi biaya overhead yang dapat diatribusi secara langsung baik yang bersifat tetap maupun variable.

Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi beban penjualan.

Provisi untuk persediaan usang dan persediaan tidak terpakai/ tidak laris ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan atau penjualan masing-masing jenis persediaan pada masa mendatang.

k. Aset Tetap

Grup mengadopsi metode biaya, dimana aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan sebesar harga perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi penurunan nilai, jika ada.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

h. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

i. Investments in Associates

Group's investment in associate is accounted for using the equity method. An associate is an entity over which Group has significant influence. Significant influence is the power to participate in the financial and operating policy decision of the investee, but is not control or joint control over those policies.

Under this method, the investment in an associate or a joint venture is initially recognised at cost, and adjusted to recognize changes in Group's share of net assets of the associates.

j. Inventories

Inventories are valued at the lower of cost or net realizable value. The method used to determine the cost is the weighted average method. The cost of the finished goods and in-process goods consists of the cost of raw materials, direct labor and the allocation of overhead costs appropriate proportion of directly attributable fixed and variable overheads.

Net realisable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated cost of completion and the estimated selling expense.

Provisions for obsolete inventory and unused/unquoted supplies are determined based on the estimated use or sale of each type of supply in the future.

k. Property and Equipment

Group adopts the cost model, in which property and equipment, except land, are stated at cost less accumulated depreciation and any impairment value, if any.

Ekshibit E/17

Exhibit E/17

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

k. Aset Tetap (Lanjutan)

k. Property and Equipment (Continued)

Aset tetap bangunan disusutkan menggunakan metode garis lurus. Selain aset tetap bangunan, aset tetap lainnya disusutkan dengan menggunakan metode saldo menurun (*double decline method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap. Persentase penyusutan untuk masing-masing aset tetap adalah sebagai berikut:

Buildings are depreciated using the straight-line method. In additions to the buildings, others property and equipment are depreciated using the double declining method based on the estimated useful lives of the assets. Depreciation percentage for each property and equipment is as follows:

<u>Jenis Aset Tetap</u>	<u>Persentase Penyusutan/ Depreciation Percentage</u>	<u>Type of Property and Equipment</u>
Bangunan dan prasarana	20 tahun/ year (5%)	<i>Buildings and infrastructure</i>
Mesin dan Peralatan	5 tahun/ years (20%)	<i>Machine and Equipment</i>
Inventaris Kantor	4 - 5 tahun/ years (20 - 25%)	<i>Office Equipment</i>
Kendaraan	5 tahun/ years (25%)	<i>Vehicles</i>

Tanah dan hak atas tanah dinyatakan berdasarkan nilai wajar tanah dengan menggunakan metode perbandingan harga pasar.

Land and landrights are stated accordance to fair value of the land was determined by using market comparable method.

Estimasi masa manfaat aset tetap ditentukan berdasarkan ekspektasi pemakaian dan pengalaman historis atas aset sejenis.

Estimated useful life of property and equipment are determined based on expected usage and historical experience on the similar asset.

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan.

The initial cost of property and equipment consists of its purchase price, including import duties and taxes and any directly attributable costs in bringing the property and equipment to its working condition and location for its intended use.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Aset tetap yang dijual atau dilepaskan, dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutan serta akumulasi penurunan nilai yang terkait dengan aset tetap tersebut. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap ditentukan sebesar perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan, jika ada, dengan jumlah tercatat dari aset tetap tersebut, dan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun terjadinya penghentian pengakuan.

Carrying amount of property and equipment are derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. When assets are sold or retired, the cost and related accumulated depreciation and any impairment loss are removed from the accounts. Any gains or loss arising from derecognition of property and equipment calculated as the difference between the net disposal proceed, if any, with the carrying amount of the item, is included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the year the item is derecognized.

Nilai tercatat aset tetap, umur manfaat, serta metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

The carrying value of property and equipment, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if not appropriate, at each financial year end.

Kenaikan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi tanah dicatat pada penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas sebagai "Surplus revaluasi tanah".

The increase in the recorded value arising from the revaluation of land is recorded on other comprehensive income and accumulates in equity as a "Surplus revaluation of land".

Ekshibit E/18

Exhibit E/18

PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

k. Aset Tetap (Lanjutan)

k. Property and Equipment (Continued)

Surplus revaluasi aset tetap yang telah disajikan dalam ekuitas dipindahkan langsung ke nilai saldo laba pada saat aset tersebut dihentikan pengakuannya.

The revaluation surplus from revaluation of land that have been presented in the equity is transferred directly to the retained earning balance when the asset is terminated.

Penilaian terhadap hak atas tanah dilakukan oleh penilai independen eksternal yang memiliki sertifikasi. Penilaian atas aset tersebut dilakukan berkala untuk memastikan nilai wajar aset yang direvaluasi tidak berbeda secara material nilai tercatatnya. Aset yang mengalami perubahan Nilai Wajar secara signifikan dan fluktuatif wajib direvaluasi secara tahunan, aset yang tidak mengalami perubahan Nilai Wajar signifikan wajib direvaluasi paling kurang setiap 5 (lima) tahun.

The assessment of land rights is conducted by an external independent appraiser who has certified. The assessment of such assets is conducted periodically to ensure that the fair value of the revalued asset does not differ materially with the value of the record. Assets that have a significant and fluctuating fair value change must be revalued on an annual basis, assets that do not undergo a change in fair value shall be significantly revalued at least every 5 (five) years.

Aset dalam Pelaksanaan

Construction in Progress

Aset dalam pembangunan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan termasuk biaya perolehan tanah dan akumulasi biaya pembangunan. Pada saat pembangunan tersebut selesai dan siap untuk digunakan, jumlah biaya yang terjadi diklasifikasikan ke akun "Aset Tetap" sesuai peruntukannya. Penyusutan mulai dibebankan pada saat aset tersebut siap digunakan.

Construction in progress is stated at cost. Costs includes acquisition cost of land and accumulated construction costs. When the construction is completed and ready for its intended use, the total cost incurred is reclassified to the related "Property and Equipment" account. Depreciation is charged from the date when assets are ready to use.

l. S e w a

l. L e a s e

Grup mengadopsi dan menerapkan PSAK 73 yang mengklasifikasikan pengakuan liabilitas sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai "sewa pembiayaan".

Group has adopted and applied PSAK 73, which classifies the recognition of lease liabilities in relation to leases which previously was classified as "consumer financing lease".

Sebagai Lessee

As Lessee

Sebagai penyewa, pada saat dimulainya kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Dalam menilai suatu kontrak memberikan hak pengendalian penggunaan aset identifikasi, Grup menilai kondisi berikut:

As lessee, at inception of a contract, the Group identified whether the contract is or consists a lease. A contract is or consist a lease if the contract provides right to contract to use an identified assets for a period of time in exchange for compensation. In identifying whether a contract provides right to control the use of an identified assets, the Group assess certain condition:

- Grup memiliki hak untuk memperoleh seluruh manfaat ekonomi secara substansial dari penggunaan aset identifikasi; dan
- Grup memiliki hak untuk menentukan penggunaan aset identifikasi, yang diperoleh melalui pengambilan keputusan yang relevan atas bagaimana dan tujuan penggunaan aset yang telah ditentukan sebelumnya.

- Group has rights to substantially obtain all economic benefits from the use of the asset within the period of use; and
- Group has right to decide the use of an identified asset, derived from relevant right to decision-making on how and the purpose of use of assets which has determined.

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

l. S e w a (Lanjutan)

l. L e a s e (Continued)

Sebagai Lessee (Lanjutan)

As Lessee (Continued)

Pada tanggal permulaan atau pada saat penilaian kembali kontrak yang mengandung sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga relative tersendiri dari komponen sewa dan harga agregat tersendiri dari komponen non-sewa.

On inception or a reassessment of a contract consisting of lease component, the Group allocates the compensation in the contract to each component of lease based on its own relative price of the component of lease and the its own aggregate pricing of component of non-lease.

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal dimulainya sewa.

At commencement lease date, the Group recognizes right-of-use assets and a lease liability. Right-of-use assets are initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date.

Aset hak-guna disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Right-of-use assets are depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of useful life of the right-of-use assets or at the end of lease term.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka penggunaan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat suku bunga diskonto.

Lease liabilities initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, and discounted using the interest rate implicit in the lease, or if the rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Sebagai penyewa, pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran tetap termasuk pembayaran tetap secara substansi, pembayaran variabel yang tergantung pada indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan, jumlah yang diperkirakan dapat dibayarkan oleh penyewa dengan jaminan nilai residual, harga eksekusi opsi beli jika terdapat kepastian eksekusi opsi tersebut, dan penalti karena penghentian awal sewa kecuali terdapat cukup kepastian untuk tidak ada penghentian lebih awal.

As lessee, lease payment includes in the measurement of the lease liability comprise fixed payment including in substance fixed payments, variable lease payments that depend on an index or a rate at the commencement date, amounts expected to be payable under a residual value guarantee, the exercise price under a purchase option with reasonably certain to exercise, and penalty on early termination of a lease unless reasonably certain not to early terminate.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

Ekshibit E/20

Exhibit E/20

PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

l. S e w a (Lanjutan)

l. L e a s e (Continued)

Sebagai Lessee (Lanjutan)

As Lessee (Continued)

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Grup pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, maka Grup melakukan penyusutan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Grup melakukan penyusutan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Group at the end of the lease term or if the cost of the right-of-use assets reflects that the Group will exercise a purchase option, the Group will depreciate from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Group depreciates the right-of-use assets from the commencement date to the earlier of the end of useful life of the right-use-assets or the end of lease term.

Grup tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang masa sewa terdiri dari 12 bulan atau kurang, yang dicatat sebagai sewa dimuka dan dibebankan dengan dasar garis lurus selama periode sewa.

Group does not recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less, and these were recorded as prepayment of lease and amortised over the lease term use a straight-line basis.

Sebagai Lessor

As Lessor

Sebagai pesewa, apabila aset disewakan melalui sewa pembiayaan, nilai kini pembayaran sewa diakui sebagai piutang. Selisih antara nilai piutang bruto dan nilai kini piutang tersebut diakui sebagai penghasilan sewa pembiayaan ditangguhkan.

As lessor, when assets are leased out under a finance lease, the present value of the lease payments is recognised as receivable. The difference between the gross receivables and the present value of the receivable is recognised as unearned finance lease income.

Penghasilan sewa diakui selama masa sewa dengan menggunakan metode investasi neto yang mencerminkan tingkat pengembalian periodik yang konstan.

Lease income is recognized over the term of the lease using the net investment method which reflect a constant periodic rate of return.

Apabila aset disewakan melalui sewa operasi, aset disajikan pada laporan posisi keuangan sesuai sifat aset tersebut. Penghasilan sewa diakui sebagai pendapatan dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

When assets are leased out under an operating lease, the assets are presented in the consolidated statement of financial position based on the nature of asset. Lease income is recognized over the term of the lease on a straight-line basis.

m. Penurunan Nilai dari Aset Tetap dan Aset Tidak Lancar Lainnya

m. Impairment of Property and Equipment and Other Non-Current Assets

Aset tetap dan aset tidak lancar lainnya, termasuk aset takberwujud ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi kerugian akibat penurunan nilai atau apakah telah terjadi perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tersebut. Nilai yang dapat diperoleh kembali adalah yang lebih tinggi di antara harga jual neto dan nilai pakai aset. Dalam rangka menguji penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah.

Property and equipment and other non-current assets, include intangible assets are reviewed for impairment losses whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognized for the amount by which the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount, which is the higher of an asset's net selling price or value in use. For the purpose of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows.

Ekshibit E/21

Exhibit E/21

PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

n. Aset dan Liabilitas Keuangan

n. Financial Assets and Liabilities

Grup telah mengadopsi dan melakukan penerapan dini atas PSAK 71 - "Instrumen Keuangan".

Group had performed early adoption and applied on PSAK 71 - "Financial Instrument".

Aset Keuangan

Financial Assets

Aset keuangan diklasifikasikan ke dalam kategori (i) diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, (ii) biaya perolehan diamortisasi, dan (iii) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar pendapatan komprehensif lain. Pada pengakuan awal, aset keuangan diukur pada nilai wajar, ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan langsung untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan pendapatan komprehensif lain. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut setelah pengakuan awal aset keuangan berdasarkan model bisnis entitas dalam mengelola aset keuangan atau karakteristik arus kas kontraktual hanya dari pembayaran pokok dan bunga saja.

Financial assets are classified in categories of (i) fair value through profit or loss, (ii) amortised cost, and (iii) fair value through other comprehensive income. At initial measurement, financial assets determined based on fair value, added with transactions cost attributable directly to financial assets. Management determines the classification of its financial assets prior initial recognition based on assessment of business model for managing the financial assets or contractual cashflows give rise to solely payments of principal and interest.

(i) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

(i) Financial assets at fair value through profit or loss

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah aset keuangan yang diperdagangkan. Entitas dapat menetapkan pilihan yang tidak dapat dibatalkan pada saat pengakuan awal atas investasi pada instrumen ekuitas tertentu yang pada umumnya diukur pada nilai wajar melalui laba rugi sehingga perubahan nilai wajarnya disajikan dalam penghasilan komprehensif lain.

Financial assets at fair value through profit or loss are financial assets classified as held for trading. Entity may determine at initial classification of an uncancellable chosen category of a financial asset on a certain equity instrument which is commonly measured at the fair value through profit and loss or fair value through other comprehensive income.

Grup tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Group has no financial assets at fair value through profit or loss.

(ii) Biaya perolehan diamortisasi

(ii) Amortised cost

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika memenuhi kriteria sebagai berikut:

Financial assets determined under amortised cost if met criteria as outlined below:

- aset keuangan dikelola dalam bisnis yang bertujuan untuk memiliki arus kas keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- persyaratan kontraktual aset keuangan yang menimbulkan arus kas yang hanya dari pembayaran pokok dan bunga.

- financial assets held within a business whose objective is to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and
- determining contractual financial assets give rise to solely payments of principal and assets.

Ekshibit E/22

Exhibit E/22

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

n. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

n. Financial Assets and Liabilities (Continued)

Pada saat pengakuan awal, instrumen keuangan diakui pada nilai wajarnya ditambah nilai transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Financial instrument is initially recognised at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortised cost using the effective interest rate method.

Grup memiliki biaya perolehan diamortisasi meliputi kas dan setara kas, investasi jangka pendek, uang sewa dan piutang usaha dan non-usaha.

Group's amortized cost includes cash and cash equivalents, short-term investments, rent deposit and trade and non-trade receivables.

(iii) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar pendapatan komprehensif lain

(iii) Fair value through other comprehensive income

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar pendapatan komprehensif lain adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, serta manajemen mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo, kecuali:

Fair value through other comprehensive income are non-derivative financial assets with fixed or determined payments and fixed maturities that the management has positive intention and ability to hold to maturity, other than:

- a. aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- b. Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang hanya dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

- a. *financial assets managed under business model which its objective is to both collect the contractual cash flows and sell the financial assets; and*
- b. *Contractual cash flows characteristics test resulting rights on certain basic term of cashflows meets the solely payments of principal and interest.*

Penurunan nilai aset keuangan

Impairment of financial assets

Aset keuangan dievaluasi terhadap indikator penurunan nilai pada setiap tanggal pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya menggunakan basis akuntansi kerugian kredit ekspektasian (CKPN) pada aset keuangan dan kontraktual, yang bunga penurunannya dihitung menggunakan suku bunga efektif (EIR) pada cadangan penurunan nilai pada jumlah probabilitas tertimbang yang mempertimbangkan kondisi yang terjadi pada masa lampau, saat sekarang, dan proyeksi atas kondisi ekonomi masa depan pelanggan. CKPN diperbarui pada setiap tanggal pelaporan untuk mencerminkan perubahan resiko sejak pengakuan awal. CKPN dihitung untuk semua aset keuangan, terlepas apakah telah jatuh tempo atau tidak.

Financial assets are assessed for indicators of impairment at each reporting date. Financial assets are impaired use the basis for the accounting of expected credit loss (ECLs) on financial assets and contract assets, measuring uses of expected interest rate (EIR) of the loss allowance on impairment at a probability weighted amount that considers reasonable and supportable information about past events, current conditions, and forecasts of future economic conditions of the customers. The ECLs are updated at each reporting date to reflect changes in credit risk since initial recognition. ECLs are calculated for all financial assets in scope, regardless of whether or not they are overdue or not.

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

n. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

n. Financial Assets and Liabilities (Continued)

Penurunan nilai aset keuangan (Lanjutan)

Impairment of financial assets (Continued)

Pengukuran atas penurunan nilai dimana basis pengukuran bergantung pada resiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal adalah sebagai berikut:

Determining the impairment where basis of recognition rely on the significant credit risk at initial recognition may include:

- (i) Penurunan nilai diakui berdasarkan pengukuran kerugian kredit ekspektasian dari peristiwa default yang diperkirakan akan terjadi untuk 12 (dua belas) bulan mendatang; atau
- (ii) kerugian kredit sepanjang umurnya

- (i) *Recognise impairment based on expected losses arising from default events that are expected to occur over the next 12 (twelve) months; or*
- (ii) *Recognise impairment based on expected losses over the life of the loan.*

Penghentian pengakuan aset keuangan

Derecognition of financial assets

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset berakhir, atau Grup mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain.

Group derecognises a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or Group transfers the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity.

Jika Grup tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Grup mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Grup memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Grup masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

If Group neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, Group recognises their retained interest in the asset and an associated liability for amounts they may have to pay. If Group retains substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, Group continue to recognise the financial asset and also recognise a collateralised borrowing for the proceeds received.

Liabilitas Keuangan

Financial Liabilities

Perusahaan mengklasifikasi liabilitas keuangannya dalam kategori:

The Company classifies its financial liabilities into the following category:

(i) Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

(i) Financial liabilities at fair value through profit or loss

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah liabilitas keuangan yang diperdagangkan.

Financial liabilities at fair value through profit or loss are financial liabilities classified as held for trading.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diperdagangkan jika perolehannya ditujukan untuk dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat dan terdapat adanya kecenderungan ambil untung.

A financial liability is classified as held for trading if it is acquired principally for the purpose of selling or repurchasing it in the short-term and there is evidence of a recent actual pattern of profit taking.

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

n. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

Perusahaan mengklasifikasi liabilitas keuangannya dalam kategori: (Lanjutan)

(ii) Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diklasifikasikan dalam kategori ini dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Liabilitas keuangan yang termasuk adalah utang usaha dan non-usaha, pinjaman bank jangka pendek, beban akrual, utang sewa pembiayaan dan utang obligasi konversi.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disaling-hapuskan dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara simultan.

o. Perjanjian konsesi jasa

Grup telah menerapkan ISAK 16, "Perjanjian Konsesi Jasa" (ISAK 16) dan ISAK 22, "Perjanjian Konsesi Jasa: Pengungkapan" (ISAK 22) sehubungan dengan hak konsesi.

ISAK 16 mengatur prinsip umum dalam pengakuan dan pengukuran hak dan kewajiban terkait dengan perjanjian konsesi jasa. ISAK 16 mengatur bahwa infrastruktur tidak diakui sebagai aset tetap operator (pihak penerima konsesi jasa) karena perjanjian jasa kontraktual tidak memberikan hak kepada operator untuk mengendalikan penggunaan infrastruktur jasa publik. Operator memiliki akses untuk mengoperasikan infrastruktur dalam menyediakan jasa publik untuk kepentingan pemberi konsesi sesuai dengan persyaratan yang ditentukan dalam kontrak.

ISAK 22 memberikan panduan spesifik mengenai pengungkapan yang diperlukan atas perjanjian konsesi jasa.

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2022**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

n. Financial Assets and Liabilities (Continued)

The Company classifies its financial liabilities into the following category: (Continued)

(ii) Financial liabilities measured at amortized cost

Financial liabilities that are not classified as at fair value through profit and loss fall into this category and are measured at amortized cost. Financial liabilities measured at amortized cost are trade and non-trade payables, short-term bank loans, accruals, consumer lease liabilities and convertible bonds payable.

Offsetting Financial Instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realize the assets and settle the liability simultaneously.

o. Service concession arrangements

The Group has adopted ISAK 16, "Service Concession Arrangement" (ISAK 16) and ISAK 22, "Service Concession Arrangement: Disclosure" (ISAK 22) related to the concession rights.

ISAK 16 determines the general principles in the recognition and measurement of liabilities and rights related to service concession arrangement. ISAK 16 regulates that an operator (concession right beneficiary) does not recognize any infrastructure assets because the contractual service arrangement does not convey the right to control the use of the public service infrastructure to the operator. The operator has access to operate the infrastructure to provide the public service on behalf of the grantor in accordance with the terms specified in the contract.

ISAK 22 provides specific guidance for the required disclosures regarding the service concession arrangement.

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

o. Perjanjian konsesi jasa (Lanjutan)

Aset takberwujud

Grup membukukan perjanjian konsesi jasa sebagai model aset takberwujud karena memiliki hak (lisensi) untuk membebankan pengguna jasa publik. Pada saat pengakuan awal, aset konsesi dicatat pada nilai wajar dari imbalan yang diterima atau akan diterima. Aset konsesi ini adalah aset hak pengelolaan jalan tol yang akan diamortisasi selama sisa masa hak konsesi sejak tanggal pengoperasian ruas jalan tol. Selama masa konstruksi, akumulasi biaya perolehan dan konstruksi jalan tol diakui sebagai aset konsesi dalam penyelesaian. Amortisasi mulai dibebankan pada saat aset konsesi tersebut siap digunakan.

Aset konsesi dihentikan pengakuannya pada saat berakhirnya masa konsesi. Tidak akan ada keuntungan atau kerugian saat penghentian pengakuan karena aset konsesi diharapkan telah diamortisasi secara penuh, akan diserahkan kepada Badan Pengatur Jalan Tol ("BPJT") tanpa syarat.

Grup mengakui aset takberwujud yang berasal dari perjanjian jasa konsesi sejauh menerima hak untuk membebankan pengguna sarana konsesi. Aset takberwujud yang diperoleh dari penyediaan jasa konstruksi atau peningkatan kemampuan dalam perjanjian jasa konsesi diukur pada nilai wajarnya pada saat pengakuan awal.

Pengakuan setelah pengakuan awal, aset takberwujud diukur pada nilai perolehannya, termasuk kapitalisasi biaya pinjaman, dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi penurunan nilai.

Estimasi umur manfaat dari aset takberwujud pada perjanjian jasa konsesi adalah periode ketika Grup mampu membebankan kepada pengguna jasa publik atas pemanfaatan sarananya hingga berakhirnya masa konsesi.

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2022**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**o. Service concession arrangements
(Continued)**

Intangible assets

The Group accounts for its service concession arrangement under the intangible asset model as it receives the right (license) to charge users of public service. At initial recognition, concession assets are recorded at the fair value of the benefit received or to be received. These concession assets are toll road concession rights which are amortized over the remaining concession period from the date of operation of the toll road. During the construction period, the accumulated toll road construction cost is recognized as concession assets in progress. The amortization of the cost starts when the concession assets are ready to be operated.

The concession assets are derecognized at the end of the concession period. There will be no gain or loss upon derecognition as the concession assets which are expected to be fully amortized by then, will be handed over to the Indonesia Toll Road Authority ("BPJT") for no consideration.

The Group recognized an intangible assets arising from a service concession arrangement when it has a right to charge for usage of the concession infrastructure. An intangible asset received as consideration for providing construction or upgrade services in a service concession arrangement is measured at fair value on initial recognition.

Subsequent to initial recognition, the intangible asset is measured at cost, which includes capitalized borrowing costs, less accumulated amortization and accumulated impairment losses.

The estimated useful life of an intangible asset in a service concession arrangement is the period from when the Group is able to charge the public for the use of the infrastructure to the end of the concession period.

Ekshibit E/26

Exhibit E/26

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

o. Perjanjian konsesi jasa (Lanjutan)

**o. Service concession arrangements
(Continued)**

Aset takberwujud (Lanjutan)

Intangible assets (Continued)

Jenis	30 Juni 2022/ 30 June 2022	31 Desember 2021/ 31 December 2021	Types
Hak Pengusahaan Jalan Tol			Toll Road Concession Rights
Ruas Tallo - Bandara Hasanuddin ("JTSE")	35 *)	35 *)	Section Tallo-Hasanuddin Airport ("JTSE")
Ruas Pelabuhan Soekarno Hatta- Pettarani ("MMN")	45 *)	45 *)	Section Soekarno Hatta Harbor - Pettarani ("MMN")
Ruas Pondok Aren - Serpong ("BSD")	40	28	Section Pondok Aren - Serpong ("BSD")
Hak Pengusahaan Pengolahan Air Bersih	30	30	Water-Treatment Concession Rights.

*) maksimum

*) maximum

Aset keuangan non-derivatif

Non-derivative financial assets

Grup mengakui aset keuangan yang terjadi akibat adanya perjanjian konsesi jasa ketika memiliki hak kontraktual tanpa syarat untuk menerima kas atau aset keuangan lain dari atau atas diskresi pemberi konsesi untuk jasa konstruksi atau peningkatan kemampuan.

The Group recognizes a financial asset arising from a service concession arrangement when it has an unconditional contractual right to receive cash or other financial assets from or at the direction of the grantor for the construction or upgrade services provided.

Pada pengakuan awalnya, aset keuangan tersebut diukur pada nilai wajarnya dan diklasifikasikan sebagai pinjaman dan piutang. Pengakuan setelah pengakuan awal, aset keuangan tersebut diakui pada biaya perolehan diamortisasi.

Such financial assets are measured at fair value on initial recognition and classified as loan and receivables. Subsequent to initial recognition, the financial assets are measured at amortized cost.

Pendapatan

Revenue

Pendapatan yang berasal dari jasa konstruksi atau peningkatan kemampuan berdasarkan perjanjian jasa konsesi diakui berdasarkan persentase penyelesaian dari pekerjaan yang dilakukan, konsisten dengan kebijakan akuntansi Grup dalam mengakui pendapatan atas jasa konstruksi. Pendapatan operasi atau jasa diakui pada periode dimana jasa telah diberikan oleh Grup.

Revenue related to construction or upgrade services under a service concession arrangement is recognized based on the percentage of completion of the project, consistent with the Group's accounting policy on revenue recognition on construction services. Operation or services revenue is recognized in the period in which the services are provided by the Group.

Pendapatan dari penyerahan tenaga listrik kepada pelanggan berdasarkan perjanjian konsesi jasa sejauh komponen investasi dari transaksi pendapatan diperhitungkan sebagai transaksi jasa konsesi menggunakan model aset keuangan. Pendapatan yang berkaitan dengan komponen lain dari harga tenaga listrik yang dikirimkan diakui sebagai pendapatan penjualan pada saat penyerahan tenaga listrik ke pelanggan.

Revenue from delivery of electric power to the customer to the extent of the investment component of the revenue transaction is accounted for as service concession transaction using financial assets model. Revenue related to the other components of the price of electric power delivered is recognized as sales revenue upon delivery of electric power to customer.

Ekshibit E/27

Exhibit E/27

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

o. Perjanjian konsesi jasa (Lanjutan)

**o. Service concession arrangements
(Continued)**

Beban pemeliharaan dan perbaikan

Maintenance and repair expense

Beban pemeliharaan dan perbaikan sehubungan dengan perjanjian konsesi jasa dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya, kecuali jika besar kemungkinan akan meningkatkan manfaat ekonomi di masa depan dan dapat diukur secara handal.

The cost of maintenance and repair services in connection with the concession agreement is charged to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as incurred, except when it is likely to increase in the future economic benefits and can be measured reliably.

p. Aset keuangan yang timbul dari perjanjian konsesi jasa

p. Financial assets arising from service concession arrangement

Aset keuangan yang timbul dari perjanjian konsesi jasa merupakan jumlah piutang dari pemberi jasa untuk jasa yang diberikan oleh Grup sehubungan dengan perjanjian konsesi jasa dimana Grup memiliki hak kontraktual tanpa syarat untuk menerima uang tunai dari pemberi jasa. Aset keuangan yang timbul dari perjanjian konsesi jasa diukur pada nilai wajar dan kemudian diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, yaitu jumlah awal yang diakui ditambah dengan bunga kumulatif atas jumlah yang dihitung dengan menggunakan metode bunga efektif dikurangi pembayaran. Aset keuangan yang timbul dari perjanjian konsesi jasa diklasifikasikan sebagai aset lancar jika diperkirakan akan diselesaikan dalam waktu 12 bulan; jika tidak, mereka diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Financial assets arising from service concession arrangements represent the amounts due from the grantor for services provided by the Company in connection with service concession arrangements where the Group has an unconditional contractual right to receive cash from the grantor. Financial assets arising from service concession arrangements are measured initially at fair value and subsequently measured at amortized cost, i.e. the amount initially recognised plus the cumulative interest on that amount calculated using the effective interest method minus repayments. Financial assets arising from service concession arrangements are classified as current assets if they are expected to be settled within 12 months; otherwise, they are classified as non-current.

q. Penurunan Nilai dari Aset Non-keuangan

q. Impairment of Other Non-financial Assets

Pada tanggal pelaporan, Grup menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai. Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali atas suatu aset individu, Grup mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas atas aset. Perkiraan jumlah yang dapat diperoleh kembali adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual atau nilai pakai.

At the reporting date, Group reviews the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If such indication exists, the recoverable value of the asset is estimated to determine the level of impairment loss. If it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, Group estimates the recoverable value of the cash generating unit to an asset. Estimated recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell or value in use.

Jika jumlah yang dapat diperoleh kembali dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laba rugi.

If the recoverable amount of a non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognised immediately against earnings.

Ekshibit E/28

Exhibit E/28

PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

r. Aset takberwujud

r. Intangible Assets

Aset takberwujud yang diperoleh, terdiri dari izin perangkat lunak situs web, memiliki masa manfaat yang terbatas, dan diukur pada biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi penurunan nilai, jika ada.

The acquired intangible assets, which comprise website licenses, have finite useful lives, and are measured at cost less accumulated amortisation and accumulated impairment loss, if any.

Amortisasi diakui pada laba rugi atas dasar garis lurus selama masa estimasi masa manfaat aset takberwujud tersebut, sejak tanggal aset tersedia untuk digunakan. Estimasi masa manfaat dari aset takberwujud yang diperoleh Perusahaan adalah 20 tahun.

Amortization is recognized in profit or loss on a straight-line basis over the estimated useful lives of intangible assets, from the date they are available for use. The estimated useful life of the Company's acquired intangible assets is 20 years.

Pengeluaran setelahnya dikapitalisasi hanya ketika pengeluaran tersebut meningkatkan masa depan dari aset yang bersangkutan.

Subsequent expenditures are capitalised only when they increase the future benefits embodied in the specific assets to which they relate.

s. Pinjaman

s. Loans

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Loans are recognised initially at fair value, net of transaction cost incurred. Borrowings are subsequently carried at amortised cost.

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali Grup memiliki hak tanpa syarat untuk menunda pembayaran liabilitas selama lebih dari 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Loans are classified as short-term liabilities unless Group has the unconditional right to defer payment of liability for more than 12 months after the date of reporting.

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan akuisisi atau konstruksi aset kualifikasi ("qualifying asset"), dikapitalisasi hingga aset tersebut selesai secara substansial.

Borrowing costs that may be directly attributable to the acquisition or construction of a qualifying asset, are capitalized until the asset is substantially completed.

t. Utang Usaha dan Non-Usaha

t. Trade and Non-trade Payables

Utang usaha dan non-usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif.

Trade and non-trade payables are initially recognized at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method.

u. Perpajakan

u. Taxation

Pajak Kini dan Pajak Tangguhan

Current Tax and Deferred Tax

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak penghasilan kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di pendapatan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas.

Income tax expenses comprises current and deferred income tax. Tax is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, except to the extent that it relates to item recognized in other comprehensive income or directly in equity.

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

u. Perpajakan (Lanjutan)

Pajak Kini dan Pajak Tangguhan (Lanjutan)

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak dan undang-undang pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan. Aset dan liabilitas pajak kini diukur sebesar nilai yang diharapkan dapat terpulihkan atau dibayar.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa mendatang.

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan. Pajak tangguhan dibebankan atau dikreditkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan kecuali pajak tangguhan yang dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan dan dikurangi jumlah tercatatnya jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

Pajak Final

Peraturan pajak di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan yang dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Mengacu pada revisi PSAK 46, pajak final tersebut tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 46. Oleh karena itu, Perusahaan meyakinkan beban pajak final sehubungan dengan penghasilan yang menjadi obyek pajak final sebagai bagian dari beban usaha.

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2022**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

u. Taxation (Continued)

Current Tax and Deferred Tax (Continued)

Current tax expense is determined based on the taxable profit for the year, using the tax rates and tax laws that have been enacted or substantially enacted at the reporting date. Current tax assets and liabilities are measured at the amount expected to be recovered or paid.

Deferred tax assets and liabilities are recognized as a future period tax consequences resulting from differences of carrying value between assets and liabilities based on the consolidated financial statements with tax base of assets and liabilities. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible differences, when it is probable to be used against future taxable income.

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantially enacted at the reporting date. Deferred tax is charged or credited to the current year's consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, except deferred tax which is charged or credited directly to equity.

The carrying amount of deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the asset to be recovered.

Final Tax

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax applied to the gross value of transactions is applied even when the parties carrying the transaction recognising losses.

Referring to revised PSAK 46, final tax is no longer governed by PSAK 46. Therefore, Company has decided to present all of the final tax arising from revenues subject to final tax as part of operating expenses.

PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

v. Liabilitas Imbalan Pasca-Kerja

v. Post-Employment Benefit Liabilities

Imbalan kerja jangka pendek

Short-term employee benefits

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan berdasarkan metode akrual.

Short-term employee benefits which are recognised when they accrue to the employees.

Imbalan pensiun dan imbalan pasca-kerja lainnya

Pension benefits and other post-employment benefits

Grup mencadangkan jumlah minimum imbalan panjang sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan (UUCK) atau Kontrak Kerja Bersama (KKB), mana yang lebih tinggi, karena UUCK atau KKB adalah program imbalan pasti yang menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah imbalan pensiun

Group is provide a minimum amount of pension benefit in accordance with Labor Law and collective Labour Agreement (CLA), whichever is higher, since the labour law or the CLA represent defined benefit plans which sets the formula for determining the minimum amount of benefit.

Liabilitas imbalan pasca-kerja merupakan nilai kini liabilitas imbalan pasca-kerja pada tanggal pelaporan dan penyesuaian atas keuntungan atau kerugian aktuarial. Perhitungan liabilitas imbalan pasca-kerja menggunakan metode *Projected Unit Credit* oleh aktuaris independen.

The pension post-employment benefit liabilities is the present value of the post-employment benefit liabilities at the reporting date together with adjustments for actuarial gain or losses. The cost of providing post-employment benefit liabilities is determined using the Projected Unit Credit method by an independent actuary.

Nilai kini liabilitas imbalan pasca-kerja ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas di masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah jangka panjang pada tanggal pelaporan dan memiliki jangka waktu yang sama dengan liabilitas imbalan pensiun yang bersangkutan.

The present value of the post-employment benefit liabilities is determined by discounting the estimated future cash outflows using the yield at the reporting date of long-term government bonds and that have terms to maturity similar to the related pension obligation.

Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial yang jumlahnya dibebankan atau dikreditkan di penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebesar nilai yang timbul pada tahun tersebut.

Actuarial gains or losses arising from experience adjustment and changes in actuarial assumptions are charged or credited to equity in consolidated other comprehensive income in the year in which they arise.

Biaya jasa lalu akan diakui segera dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

The past service costs are recognized immediately in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Keuntungan dan kerugian dari pembatasan atau penyelesaian liabilitas imbalan pasca-kerja diakui ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.

Gains or losses on the curtailment or settlement of the post-employment benefit liabilities are recognized when the curtailment or settlement occurs.

Ekshibit E/31

Exhibit E/31

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

v. Liabilitas Imbalan Pasca-Kerja (Lanjutan)

v. Post-Employment Benefit Liabilities (Continued)

Grup memberikan liabilitas imbalan pasca-kerja lainnya, seperti uang penghargaan dan uang pisah. Imbalan berupa uang penghargaan diberikan apabila karyawan bekerja hingga mencapai usia pensiun. Sedangkan imbalan berupa uang pisah, dibayarkan kepada karyawan yang mengundurkan diri secara sukarela, setelah memenuhi minimal masa kerja tertentu. Imbalan ini dihitung dengan menggunakan metodologi yang sama dengan metodologi yang digunakan dalam perhitungan pensiun liabilitas imbalan pasca-kerja.

Group also provides other post-employment benefit liabilities, such as service pay and separation pay. The service pays benefit vests when the employees reach their retirement age. The separation pay benefit is paid to employees in the case of voluntary resignation, subject to a minimum number of years of services. These benefits have been accounted for using the same methodology to compute post-employment benefit liabilities pension plan.

w. Pengakuan Pendapatan dan Beban

w. Revenue and Expenses Recognition

Grup anaknya telah mengadopsi PSAK 72 yang memperkenalkan kerangka baru berupa lima-tahapan model untuk menentukan bagaimana, berapa dan kapan pendapatan diakui, sebagai berikut:

Group has adopted PSAK 72, which introduces a new five-step model framework for determining whether, how much and when the revenue is recognized, as follows:

1. Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak, untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Menentukan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan dan pajak pertambahan nilai yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas penyerahkannya barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan.
4. Mengalokasi harga transaksi setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual dari setiap barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.
5. Pengakuan pendapatan Ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi Ketika barang atau jasa yang dijanjikan diserahkan kepada pelanggan.

1. Identify contracts with customers.
2. Identify the performance obligation, in the contract, to transfer to customer goods or services that are distinct.
3. Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives, and value added tax, which an entity expects to be entitled to exchange for transferring promised goods or services to a customer.
4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the selling prices of each good or services promised in the contract.
5. Recognise revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised good or service to a customer.

Pendapatan tol

Toll revenues

Pendapatan dari hasil pengoperasian jalan tol Grup diakui pada suatu titik waktu saat penjualan karcis tol. Imbalan kas yang diterima sehubungan dengan pengalihan hak atas pendapatan tol masa datang dicatat sebagai pendapatan tangguhan dan diakui sebagai pendapatan pada suatu periode waktu berdasarkan aktual jumlah traffic selama masa jangka waktu pengalihan hak atas pendapatan tol tersebut.

The Group's revenues from toll road operations are recognized point in time upon the sale of toll tickets. Cash consideration received in connection with the transfer of the rights on future toll revenue are recorded as deferred revenue and recognized as revenue over time based on actual traffic volume over the term of transfer of the rights on future toll revenues.

Ekshibit E/32

Exhibit E/32

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

w. Pengakuan Pendapatan dan Beban (Lanjutan)

**w. Revenue and Expenses Recognition
(Continued)**

Pendapatan sewa

Pendapatan sewa dari sewa operasi diakui sebagai pendapatan pada saat diperoleh. Uang muka sewa yang diterima di muka disajikan sebagai "Pendapatan Diterima di Muka" dan diakui sebagai pendapatan atas dasar garis lurus sesuai masa sewanya.

Rent revenues

Rental income from operating lease is recognized as revenue when earned. Rental received in advance are presented as "Deferred Income" and recognized as income on straight-line basis over the lease term.

Pendapatan dari usaha kelistrikan

Pendapatan dari penyerahan tenaga listrik kepada pelanggan sejauh komponen investasi dari transaksi pendapatan diperhitungkan sebagai transaksi sewa pembiayaan dimana Perusahaan adalah lessor.

Revenue from power business

Revenue from delivery of electric power to the customer to the extent of the investment component of the revenue transaction is accounted for as finance lease transaction whereby the Company are the lessors.

Pendapatan yang berkaitan dengan komponen lain dari harga tenaga listrik yang dikirimkan (biaya tenaga listrik *non-take or pay*) diakui sebagai pendapatan pada saat penyerahan risiko dan manfaat ekonomik dari tenaga listrik diterima oleh pelanggan. Pendapatan dari operasi dan pemeliharaan diakui pada saat jasa diberikan.

Revenue related to the other components of the price of electric power delivered (cost of non-take or pay electricity power) is recognized as revenue upon delivery the risk and benefit economic of electric power is received by the customer. Revenue from operations and maintenance is recognized when services are rendered.

Pendapatan konstruksi

Grup mengakui aset takberwujud atas jasa konstruksi dan peningkatan kemampuan dimana Grup menerima hak (lisensi) untuk membebankan pengguna jasa publik. Suatu hak untuk membebankan pengguna jasa publik bukan merupakan hak tanpa syarat untuk menerima kas karena jumlahnya bergantung pada sejauh mana publik menggunakan jasa. Pada fase konstruksi, Grup mencatat aset takberwujud dan mengakui pendapatan dan biaya konstruksi.

Construction revenues

The Group recognizes intangible assets of construction services and increased capacity in which the Group receives the rights (license) to charge users of public services. A right to charge users of public services is not an unconditional right to receive cash because the amounts depend on the extent of public using the service. In the construction period, the Group recorded intangible assets and recognize revenues and costs of construction.

Pendapatan konstruksi dicatat bersamaan dengan pengakuan aset takberwujud pada tahap konstruksi.

Construction revenues are recorded simultaneously with the recognition of an intangible asset during the construction phase.

Penjualan air bersih

Pendapatan dari penjualan penyediaan air bersih diakui berdasarkan volume yang diserahkan kepada pelanggan, baik yang secara khusus dibaca dan ditagih maupun yang diestimasi berdasarkan *output* dari jaringan penyediaan air bersih dan kemungkinan besar Grup akan menerima pembayaran yang telah disepakati sebelumnya.

Sales of water

Revenue from sales of water is recognized based on the provision of clean water volume delivered to the customers, either specifically read and billed or estimated based on the output of the network of water supply and most likely the Group will receive payments previously agreed.

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

w. Pengakuan Pendapatan dan Beban (Lanjutan)

Penghasilan/Beban Bunga

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, penghasilan atau beban bunga dicatat dengan menggunakan metode SBE, yaitu tingkat suku bunga digunakan mendiskontokan secara tepat estimasi pembayaran atau penerimaan arus kas di masa yang akan datang selama umur ekspektasi dari instrumen keuangan, atau jika lebih sesuai, selama periode yang lebih singkat, untuk jumlah tercatat neto dari aset atau liabilitas keuangan.

Pendapatan usaha lainnya

Pendapatan sewa iklan, lahan dan tempat peristirahatan diakui sesuai periode yang sudah berjalan dalam tahun yang bersangkutan. Pendapatan diterima di muka untuk periode yang belum berjalan diakui sebagai pendapatan diterima di muka dan disajikan di laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai liabilitas.

Beban konstruksi

Beban konstruksi merupakan seluruh biaya konstruksi pembangunan jalan tol dan pembangunan sarana pengelolaan air bersih. Konstruksi pembangunan jalan tol termasuk peningkatan kapasitas jalan tol yang meliputi pengadaan tanah, studi kelayakan dan biaya-biaya lain yang berhubungan langsung dengan pembangunan jalan tol, termasuk biaya pembangunan jalan akses ke jalan tol, jalan alternatif dan fasilitas jalan umum yang disyaratkan ditambah biaya pinjaman lain yang secara langsung digunakan untuk mendanai proses pembangunan aset tersebut. Biaya pinjaman dikapitalisasi sampai dengan saat proses pembangunan tersebut selesai dan dioperasikan.

Beban konstruksi dicatat bersamaan dengan pengakuan aset takberwujud pada tahap konstruksi.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya dengan dasar akrual.

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2022**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**w. Revenue and Expenses Recognition
(Continued)**

Interest Income/Expense

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using the EIR, which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts over the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or liability.

Other operating revenues

Revenues from advertisement, space and rest area rental are recognized when earned. Advances received not yet earned are recognized as unearned revenue and are presented in the consolidated statement of financial position as a liability.

Construction costs

Construction cost represents the entire cost of construction of toll road and construction of water management facilities. Construction of toll road includes the increasing of capacity toll roads which includes land acquisition, feasibility studies and other costs directly related to the construction of toll roads, including the cost of construction of access roads to toll roads, alternative roads and public roads required plus other borrowing costs which are directly used to fund the construction of the asset. Borrowing costs are capitalized until the construction is completed and operated.

Construction costs are recorded simultaneously with the recognition of an intangible asset during the construction phase.

Expenses

Expenses are recognised as incurred on an accrual basis.

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

x. Dividen

Pembagian dividen kepada para pemegang saham Perusahaan diakui sebagai suatu liabilitas dalam laporan keuangan pada periode ketika dividen tersebut disetujui oleh para pemegang saham. Pembagian dividen interim diakui sebagai liabilitas ketika dividen disetujui berdasarkan rapat direksi sesuai dengan anggaran dasar Perusahaan.

y. Provisi

Provisi diakui apabila Grup mempunyai kewajiban hukum atau konstruktif di masa kini sebagai akibat dari kejadian di masa lalu; dan besar kemungkinan Grup diharuskan menyelesaikan kewajiban tersebut dapat diestimasi secara handal. Provisi tidak diakui untuk kerugian operasi masa depan.

Provisi diukur sebesar nilai kini pengeluaran yang diharapkan diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban dengan menggunakan tingkat bunga sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan kewajiban. Peningkatan provisi karena berjalannya waktu diakui sebagai biaya keuangan.

z. Laba per Saham Dasar

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar selama tahun berjalan.

Grup tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat *dilutive*, dan oleh karenanya, laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

aa. Informasi Segmen

Untuk tujuan manajemen, Grup dibagi menjadi dua segmen operasi berdasarkan produk dan jasa yang dikelola secara independen oleh masing-masing pengelola segmen yang bertanggung jawab atas kinerja dari masing-masing segmen. Para pengelola segmen melaporkan secara langsung kepada manajemen Perusahaan yang secara teratur mengkaji laba segmen sebagai dasar untuk mengalokasikan sumber daya ke masing-masing segmen dan untuk menilai kinerja segmen.

Pengungkapan tambahan pada masing-masing segmen terdapat dalam Catatan 38, termasuk faktor yang digunakan untuk mengidentifikasi segmen yang dilaporkan dan dasar pengukuran informasi segmen.

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

x. Dividend

The distribution of final dividends to shareholders, dividends are recognized as liabilities when dividends are approved by stockholders. The distribution of interim dividends to stockholders is recognized as liability when dividends are approved based on the Board of Directors' resolutions refer to articles of association of the Company.

y. Provisions

Provisions are recognised when Group has a present legal or constructive obligation as a result of past events; it is probable that the outflow of resources will be required to settle the obligation and the amount can't be estimated reliably. Provisions are not recognised for future operating losses.

Provisions are measured at the present value of the expenditures expected to be required to settle the obligation using a pre-tax rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the obligation. The increase in the provision due to the passage of time is recognised as an interest expense.

z. Basic Earnings per share

Basic earnings per share is computed by dividing net income for the year attributable to owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

Group has no outstanding dilutive potential ordinary shares, no diluted earnings per share is calculated and presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

aa. Segment information

For management purposes, the Group is organized into two operating segments based on their products and services which are independently managed by the respective segment managers responsible for the performance of the respective segments under their charge. The segment managers report directly to the management who regularly review the segment results in order to allocate resources to the segments and to assess the segment performance.

Additional disclosures on each of these segments are shown in Note 38, including the factors used to identify the reportable segments and the measurement basis of segment information.

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI
SIGNIFIKAN**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Perusahaan mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontijensi pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan, manajemen telah membuat pertimbangan-pertimbangan berikut ini yang terpisah dari estimasi dan asumsi, yang memiliki pengaruh terhadap jumlah yang dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian.

Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian mengandung unsur sewa membutuhkan pertimbangan yang cermat untuk menilai apakah perjanjian tersebut memberikan hak untuk mendapatkan secara substantial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasi dan hak untuk mengarahkan menggunakan aset identifikasi, bahkan jika hak tersebut tidak dijabarkan secara eksplisit dalam perjanjian.

Perjanjian konsesi jasa

ISAK 16 menjelaskan pendekatan untuk membukukan perjanjian konsesi jasa akibat dari penyediaan jasa kepada publik. ISAK 16 mengatur bahwa operator (pihak penerima konsesi jasa) tidak membukukan infrastruktur sebagai aset tetap, namun diakui sebagai aset keuangan dan/atau aset takberwujud.

Grup mengadakan Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol (PPJT) dengan BPJT memberikan hak, kewajiban dan keistimewaan kepada Grup termasuk kewenangan dalam pendanaan, desain, konstruksi, operasi dan pemeliharaan jalan tol (Catatan 2o).

Pada akhir masa konsesi jasa, Grup harus menyerahkan jalan tol kepada BPJT tanpa biaya, dalam keadaan beroperasi dan kondisi yang baik, termasuk setiap dan semua tanah yang diperlukan, pekerjaan, fasilitas jalan dan peralatan tol yang secara langsung berkaitan dan berhubungan dengan pengoperasian fasilitas jalan tol.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATION AND ASSUMPTIONS**

The preparation of the Company's consolidated financial statements requires management to make estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

Judgements

In the process of applying The Company's accounting policies, management has made the following judgements, apart from estimates and assumptions, which have effect on the amounts recognised in the consolidated consolidated financial statements.

Leases

Determining whether an arrangement is or contains a lease requires careful judgement to assess whether the arrangement conveys a right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use and right to direct the use of the asset, even if the right is not explicitly specified in the arrangement.

Service concession agreement

ISAK 16 outlines an approach to account for service concession arrangement arising from entities providing public services. It provides that the operator (concession right beneficiary) should not account for the infrastructure as fixed assets, but should recognize a financial asset and/or an intangible asset.

The Group entered into Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol (PPJT) with BPJT granted the Group the rights, obligations and privileges including the authority to finance, design, construction, operate and maintain the toll roads (Note 2o).

Upon expiry of the service concession period, the Group shall handover the toll roads to the BPJT without cost, fully operational and in good working condition, including any and all existing land, works, toll road facilities and equipment found therein directly related to, and in connection with, the operation of the toll road facilities.

Ekshibit E/36

Exhibit E/36

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

Perjanjian konsesi jasa (Lanjutan)

Grup berpendapat bahwa PPJT memenuhi kriteria sebagai model aset takberwujud, di mana aset konsesi diakui sebagai aset takberwujud sesuai dengan PSAK 19, "Aset Takberwujud".

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini.

Perusahaan mempunyai beberapa perjanjian sewa di mana Perusahaan bertindak sebagai penyewa atau pesewa untuk beberapa aset tetap tertentu. Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat risiko dan manfaat kepemilikan yang signifikan dari aset sewa yang dialihkan kepada penyewa atau tetap ada pada Perusahaan berdasarkan PSAK 73 yang mensyaratkan Perusahaan untuk membuat pertimbangan dan estimasi dari pengalihan risiko dan manfaat terkait dengan kepemilikan aset yang disewa.

Penyisihan Kerugian Kredit Ekspektasian dan Piutang Usaha

Grup menggunakan matriks provisi untuk menghitung Kerugian Kredit Ekspektasian (ECL) untuk piutang usaha. Tarif provisi didasarkan pada hari lewat jatuh tempo untuk pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian yang serupa (yaitu menurut jenis dan peringkat pelanggan atau jenis produk, dan pertanggungan kredit lainnya).

Matriks provisi awalnya ditentukan berdasarkan tarif default yang diamati secara historis Grup. Grup akan melakukan analisa matriks untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi berorientasi ke depan, dimana penilaian hubungan antara tingkat default yang diamati secara historis, estimasi kondisi ekonomi dan ECL adalah perkiraan yang signifikan. Jumlah ECL sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi walaupun dimungkinkan hal tersebut tidak mewakili default pelanggan sebenarnya di masa mendatang.

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2022**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATION AND ASSUMPTIONS (Continued)**

Service concession agreement (Continued)

The Group has made judgment that the PPJT met the criteria under the intangible asset model, wherein the concession asset is recognized as an intangible asset in accordance with PSAK 19, "Intangible Assets".

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below.

The Company has various lease agreements where The Company acts as either a lessee or lessor in respect of certain assets. The Company evaluates whether significant risks and rewards of ownership of the leased asset are transferred to the lessee or retained by The Company based on PSAK 73, which requires The Company to make judgements and estimates of transfer of risks and rewards of ownership of leased asset.

Allowance for Expected Credit Losses of Trade Receivables

Group determines ECL for trade receivables use a provision matrix. The provision rates are based on days past due for grouping of various customer segments that have similar loss patterns (by customer type and rating or by product type, and coverage by form of credit insurance).

The provision matrix is initially based on the Group's historical observed defaults rates. The Group will calibrate the matrix to adjust the historical credit loss occurred with forward-looking information, whereas, the assessment of linked between historical observed default rates, forecast economic conditions and ECL's is significant estimates. The amount of ECL's is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic condition although its may also not represent the customer's actual default in future.

Ekshibit E/37

Exhibit E/37

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATION AND ASSUMPTIONS (Continued)**

Penyusutan Aset Tetap

Depreciation of Property and Equipment

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus dan saldo menurun ganda berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap 4 sampai 20 tahun.

The costs of property and equipment are depreciated on a straight-line method and double declining over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these property and equipment to be within 4 to 20 years.

Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Nilai tercatat neto atas aset tetap Grup pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 diungkapkan dalam Catatan 11.

These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. The net carrying amount of the Group's property, plant, and equipment as of 30 June 2022 and 31 December 2021 are disclosed in Note 11.

Imbalan Pasca-Kerja

Post-Employment Benefits

Penentuan liabilitas imbalan pasca-kerja tergantung pada pemilihan asumsi tertentu yang digunakan oleh akutaris dalam menghitung jumlah liabilitas tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto dan kenaikan gaji. Realisasi yang berbeda dari asumsi perusahaan diakumulasi dan diamortisasi selama periode mendatang dan akibatnya akan berpengaruh terhadap jumlah liabilitas yang diakui dimasa mendatang.

The determination of post-employment benefits liabilities depends on selection of certain assumption used by actuary for the calculation of the liability. These assumptions include discount rate and rate of increase in salaries. Different realization from Company's assumptions are accumulated and amortized over the future periods and consequently will affect liabilities recognized in the future.

Pajak Penghasilan

Income Tax

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Ekshibit E/38

Exhibit E/38

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS

	30 Juni 2022/ 30 June 2022	31 Desember 2021/ 31 December 2021
Kas - Rupiah	345.896.490	466.988.324
B a n k		
Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk	100.794.704.474	92.887.233.203
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	4.576.625.679	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.520.330.904	3.055.509.246
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2.171.955.184	1.971.188.220
PT Bank Sulselbar	1.108.382.561	1.104.166.325
PT Bank BTPN Tbk	766.449.480	80.278.543
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	581.812.966	467.789.568
PT Bank Victoria International Tbk	96.950.052	1.293.844.679
PT Bank UOB Indonesia	41.679.371	48.465.552
PT Bank DKI	38.923.000	26.954.000
PT Bank ICBC Indonesia	37.582.465	91.164.782
PT Bank Pan Indonesia Tbk	33.314.715	240.225.447
PT Bank KEB Hana Indonesia	17.575.308	17.671.308
PT Bank Windu Kentjana	11.959.133	-
PT Bank BTPN Syariah Tbk	-	7.778.924.067
PT Bank Commonwealth	-	335.864.914
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	-	12.109.133
Sub-jumlah	112.798.245.292	109.411.388.987
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank Central Asia Tbk	198.386.806	217.680.368
PT Bank ICBC Indonesia	962.876	17.819.646
Sub-jumlah	199.349.682	235.500.014
Euro		
PT Bank Central Asia Tbk	23.144.596	-
Jumlah Bank	113.020.739.570	109.646.889.001
Deposito berjangka - Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk	517.640.807.601	845.904.656.640
PT Bank BTPN Tbk	24.000.000.000	17.000.000.000
PT Bank Jago Tbk	4.000.000.000	-
PT Bank Wisnu Kencana	4.000.000.000	-
PT Bank Oke Indonesia Tbk	2.000.000.000	-
PT Bank Victoria International Tbk	-	13.000.000.000
Jumlah Deposito berjangka	551.640.807.601	875.904.656.640
Jumlah	665.007.443.661	986.018.533.965

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Cash on hand - Rupiah	
Cash in banks	
Rupiah	
PT Bank Central Asia Tbk	
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank Sulselbar	
PT Bank BTPN Tbk	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank Victoria International Tbk	
PT Bank UOB Indonesia	
PT Bank DKI	
PT Bank ICBC Indonesia	
PT Bank Pan Indonesia Tbk	
PT Bank KEB Hana Indonesia	
PT Bank Windu Kentjana	
PT Bank BTPN Syariah Tbk	
PT Bank Commonwealth	
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	
Sub-total	
United States Dollar	
PT Bank Central Asia Tbk	
PT Bank ICBC Indonesia	
Sub-total	
Euro	
PT Bank Central Asia Tbk	
Total Cash in Banks	
Time deposits - Rupiah	
PT Bank Central Asia Tbk	
PT Bank BTPN Tbk	
PT Bank Jago Tbk	
PT Bank Wisnu Kencana	
PT Bank Oke Indonesia Tbk	
PT Bank Victoria International Tbk	
Total Time Deposits	
T o t a l	

Tingkat bunga deposito berjangka pada 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 berkisar antara 2,00% - 6,75% per tahun. Deposito berjangka termasuk kelompok "Kas dan setara kas" dengan jangka waktu penempatan tiga bulan atau kurang.

Annual interest rates of time deposits as of 30 June 2022 and 31 December 2021 ranged between 2.00% - 6.75%. The time deposits included as part of "Cash and cash equivalents" with original maturities of three months or less.

Ekshibit E/39

Exhibit E/39

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

5. ASET KEUANGAN YANG TERSEDIA UNTUK DIJUAL

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2022/ 30 June 2022	31 Desember 2021/ 31 December 2021
<u>Efek tersedia untuk dijual</u>		
Biaya perolehan	60.000.000.000	60.000.000.000
Kerugian yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar	(26.189.841.420)	(25.984.931.368)
Jumlah	33.810.158.580	34.015.068.632

Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain merupakan investasi BSD, entitas anak tidak langsung, dalam bentuk saham PT Kawasan Industri Jababeka Tbk.

Seluruh investasi digolongkan sebagai aset yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dengan nilai efek ekuitas ditetapkan berdasarkan nilai pasar yang diterbitkan oleh Bursa Efek Indonesia pada tanggal laporan posisi keuangan

5. AVAILABLE-FOR-SALE FINANCIAL ASSETS

This account consists of:

	30 Juni 2022/ 30 June 2022	31 Desember 2021/ 31 December 2021	<u>Marketable securities available-for-sale</u>
			Acquisition cost
			Unrealized loss on changes in fair value
			T o t a l

As of 30 June 2022 and 31 December 2021, financial assets designated at fair value through other comprehensive income represents an indirect subsidiary, BSD's investments in shares of PT Kawasan Industri Jababeka Tbk.

All investments are classified as financial assets designated at fair value through other comprehensive income with the fair value determined based on market value issued by the Indonesia Stock Exchange at the date of statement of financial position.

6. PIUTANG USAHA

a. Piutang usaha

Berdasarkan pelanggan

	30 Juni 2022/ 30 June 2022	31 Desember 2021/ 31 December 2021
Pihak berelasi (Catatan 35)	-	65.734.755
Pihak ketiga		
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	15.654.065.226	15.855.533.623
Air Minum Tirta Albantani	3.467.064.502	3.333.452.174
Kartu tol elektronik	1.592.251.637	1.724.352.362
PT Perusahaan Daerah		
PT Kawasan Industri Medan	1.080.000.000	957.000.000
PT Berkah Manis Makmur	710.645.000	102.935.000
PT Charoen Pokphand		
Indonesia Tbk	459.875.000	526.810.000
PT Sorini Agro Asia		
Corporindo Tbk	359.245.000	349.455.000
PT Nikomas Gemilang	60.105.000	63.615.000
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 100.000.000)	3.001.155.000	2.550.630.000
Sub-jumlah	26.384.406.365	25.463.783.159
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(87.700.000)	-
Jumlah	26.296.706.365	25.529.517.914

6. TRADE RECEIVABLES

a. Trade receivables

By customers

	30 Juni 2022/ 30 June 2022	31 Desember 2021/ 31 December 2021	<u>Related parties (Note 35)</u>
			Third parties
			PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
			Air Minum Tirta Albantani
			E-toll cards
			PT Perusahaan Daerah
			PT Kawasan Industri Medan
			PT Berkah Manis Makmur
			PT Charoen Pokphand
			Indonesia Tbk
			PT Sorini Agro Asia
			Corporindo Tbk
			PT Nikomas Gemilang
			Others (each below Rp 100,000,000)
			Sub-total
			Less: Allowance for impairment losses
			T o t a l

Ekshibit E/40

Exhibit E/40

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

6. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

6. TRADE RECEIVABLES (Continued)

a. Piutang usaha (Lanjutan)

a. Trade receivables (Continued)

Berdasarkan umur

By ages

	30 Juni 2022/ 30 June 2022	31 Desember 2021/ 31 December 2021	
Belum jatuh tempo	3.133.356.344	15.855.533.623	Not yet due
1 - 30 hari	16.742.239.226	6.685.342.813	1 - 30 days
31 - 60 hari	6.274.597.795	517.265.032	31 - 60 days
Lebih dari 60 hari	234.213.000	2.471.376.446	More than 60 days
Jumlah	26.384.406.365	25.529.517.914	Total
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(87.700.000)	-	Less: Allowance for impairment losses
Bersih	26.296.706.365	25.529.517.914	Net

Seluruh piutang usaha dalam mata uang Rupiah, tidak dijaminkan dan tidak dikenakan bunga.

All trade receivables are denominated in Rupiah, unsecured and non-interest bearing.

Kartu tol elektronik terdiri dari tagihan atas pendapatan tol BSD, MMN dan JTSE, entitas anak tidak langsung, dari kartu tol elektronik Flazz BCA, kartu tol elektronik Mandiri, kartu tol elektronik Brizzi BRI, kartu tol elektronik BNI TapCash dan kartu tol elektronik Mega Card pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021.

E-Toll cards prepayment represents revenue billings of BSD, MMN and JTSE, indirect Subsidiaries, from e-toll Flazz BCA, e-toll Mandiri, e-toll Brizzi BRI, e-toll BNI TapCash and e-toll Mega Card, as of 30 June 2022 and 31 December 2021.

Berdasarkan telaah atas status dari masing-masing akun piutang usaha pada akhir tahun, manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak diperlukan cadangan kerugian penurunan nilai untuk piutang usaha dari tidak tertagihnya piutang tersebut.

Based on the review of the status of each of the accounts receivable at the end of the year, the Group management believes that the allowance for impairment losses for trade receivables is not considered necessary to cover possible losses from uncollectible accounts.

Manajemen juga berpendapat bahwa tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang usaha tersebut.

Management believes that there are no significant concentrations of credit risk on the trade receivables.

Ekshibit E/41

Exhibit E/41

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

6. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

6. TRADE RECEIVABLES (Continued)

b. Piutang non-usaha

b. Non trade receivables

	30 Juni 2022/ 30 June 2022	31 Desember 2021/ 30 December 2021	
Pihak berelasi (Catatan 35)	69.594.040.264	50.844.327.646	Related parties (Note 35)
Pihak ketiga			Third parties
Piutang iklan dan sewa lahan	16.495.015.073	16.226.523.195	Advertising and land rent
PT Niscala Utama Cemerlang	31.508.961.275	32.008.961.275	PT Niscala Utama Cemerlang
Piutang bunga	2.442.617.936	5.300.596.791	Interest receivables
PT Dahan Karya Bertunas	8.000.000.000	8.000.000.000	PT Dahan Karya Bertunas
PT Langgeng Sukses Mandiri	218.680.292	2.001.466.126	PT Langgeng Sukses Mandiri
PT Tagora Green Energy	-	1.957.905.708	PT Tagora Green Energy
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 100.000.000)	18.644.220.907	20.372.033.849	Others (each below Rp 100,000,000)
Sub-jumlah	146.903.535.747	136.711.814.590	Sub-total
Dikurangi: Penyisihan penurunan nilai	(17.246.550.398)	(21.209.337.435)	Less: Allowance for impairment
Piutang non-usaha - Neto	129.656.985.349	115.502.477.155	Non-trade receivables - Net
Dikurangi: Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(60.062.945.085)	(64.658.149.509)	Less: Current maturities
Aset tidak lancar lainnya	-	-	Other non-current assets

7. UANG MUKA DAN BEBAN DIBAYAR DI MUKA

7. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES

	30 Juni 2022/ 30 June 2022	31 Desember 2021/ 31 December 2021	
Uang muka			Advances
Proyek	73.204.388.873	100.839.729.478	Projects
Jaminan	1.619.346.386	1.518.786.442	Deposits
Lain-lain	22.272.341.010	8.234.017.280	Others
Beban dibayar di muka			Prepaid expenses
Sewa	434.299.333	265.506.456	Rent
Asuransi	702.701.185	1.251.281.758	Insurances
Pemeliharaan dan keamanan	5.018.720.121	1.701.190.060	Maintenance and security
Jumlah	103.251.796.908	113.810.511.474	Total
Bagian jangka panjang			Long-term portion
Uang muka pembelian aset tetap dan proyek	(68.003.195.372)	(100.839.729.478)	Advances on purchase of property, equipments and project
Bagian jangka pendek	35.248.601.536	12.970.781.996	Current portion

Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, uang muka proyek sebagian besar merupakan uang muka dan biaya-biaya yang dibayarkan terkait proyek jalan tol di Marga, BSD dan MMN.

As of 30 June 2022 and 31 December 2021, advances on projects mostly represents advances and costs paid in relation to toll road project Marga, BSD, and MMN.

Ekshibit E/42

Exhibit E/42

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

8. PERSEDIAAN

Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, akun ini merupakan persediaan atas bahan-bahan untuk perbaikan, pemeliharaan dan penggantian pengelolaan air bersih milik SCTK dan DCC, serta pembangkit listrik tenaga biomass yang dimiliki oleh RPSL, masing-masing merupakan entitas anak tidak langsung (Catatan 1d).

8. INVENTORY

As of 30 June 2022 and 31 December 2021, this account represents supplies of materials for repair, maintenance and replacement of the water plant treatment owned by SCTK and DCC, and biomass power plant owned by RPSL, an indirect subsidiary, each (Note 1d).

9. KAS DI BANK YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA

	30 Juni 2022/ 30 June 2022
PT Bank Central Asia Tbk	92.346.738.918
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	1.410.427.448
Jumlah	93.757.166.366

Saldo pada PT Bank Central Asia Tbk (BCA) merupakan:

- Rekening escrow milik BSD, MMN, JTSE, dan SCTK entitas anak tidak langsung, dan MUN dan EI, entitas anak langsung, yang ditempatkan pada BCA sehubungan dengan pinjaman yang diperoleh. Rekening ini ditujukan untuk menampung pendapatan jalan tol harian serta penerimaan penjualan air bersih dan digunakan sesuai dengan ketentuan dalam perjanjian restrukturisasi pinjaman antara entitas-entitas anak langsung dan tidak langsung dengan BCA (Catatan 22);
- Rekening milik SCTK, entitas anak tidak langsung, sehubungan dengan pinjaman yang diperoleh dari IIF. Rekening ini diperuntukkan dalam ketentuan dalam perjanjian restrukturisasi pinjaman antara entitas tidak langsung dan IIF (Catatan 22); dan
- Rekening milik MUN, sehubungan dengan biaya pra-operasional yang disetorkan oleh PT Adhi Karya Persero Tbk dan PT Acset Indonusa Tbk dengan jumlah Rp 10.964.102.484 dalam proyek konsorsium jalan tol Cikunir - Ulujami.

Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, IME, entitas anak tidak langsung, memiliki rekening escrow yang ditempatkan pada PT Bank Syariah Indonesia Tbk. sehubungan dengan pinjaman yang diperoleh IME (Catatan 22c).

9. RESTRICTED CASH IN BANKS

	31 Desember 2021/ 31 December 2021	
	53.238.364.870	PT Bank Central Asia Tbk
	1.612.746.957	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
Total	54.851.111.827	

Balance in PT Bank Central Asia Tbk (BCA) represents:

- Escrow accounts of BSD, MMN, JTSE and SCTK, indirect subsidiaries, and MUN and EI, direct subsidiaries that are placed pertinent with acquired loans. These escrow accounts are escrow the daily toll road revenue and receipt of water sales and shall be used under the terms of loan agreements between those direct and indirect subsidiaries and BCA (Note 22).
- Escrow accounts of SCTK, an indirect subsidiary, in connection with a loan obtained from IIF. This account is designated in the terms of the loan restructuring agreement between indirect subsidiary and IIF (Note 22); and
- Balance of MUN, represents pra-operational deposited by PT Adhi Karya Persero Tbk and PT Acset Indonusa Tbk amounting to Rp 10,964,102,484 in the Cikunir - Ulujami toll road consortium project.

As of 30 June 2022 and 31 December 2021, IME, an indirect subsidiary, has escrow accounts that are placed with PT Bank Syariah Indonesia pertinent with loans acquired by IME (Note 22c).

Ekshibit E/43

Exhibit E/43

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

10. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

Penyertaan saham pada entitas asosiasi pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

10. INVESTMENTS IN ASSOCIATES

Investment in associates entities as of 30 June 2022 and 31 December 2021 are as follows:

30 Juni 2022/ 30 June 2022	Jenis usaha/ Nature of business	Persentase pemilikan/ Percentage of ownership	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Dividen/ Dividend	Bagian atas laba/ Equity in net profit	Lainnya/ Others	Pengakuan atas bagian penghasilan komprehensif lain perusahaan asosiasi/ Recognition of share in other comprehensive income of an associates company	Saldo akhir/ Ending balance
<u>Metode ekuitas/ Equity method</u>									
PT Jakarta Lingkar Baratsatu	Pengelola jalan tol/ Toll road operator	35,00%	777.153.095.153	-	(17.500.000.000)	34.620.736.066	-	-	794.273.831.219
PT Intisentosa Alam Bahtera	Pengusahaan jasa pelabuhan/ Port services	39,00%	78.948.926.825	-	-	1.308.922.292	-	-	80.257.849.117
PT Tirta Kencana Cahaya Mandiri	Instalasi air bersih/ Water installation	28,00%	29.286.384.872	-	-	(564.040.628)	5.131.059.165	-	33.853.403.409
Jumlah/ Total			885.388.406.850	-	(17.500.000.000)	35.365.617.730	5.131.059.165	-	908.385.083.745

31 Desember 2021/ 31 December 2021	Jenis usaha/ Nature of business	Persentase pemilikan/ Percentage of ownership	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Dividen/ Dividend	Bagian atas laba/ Equity in net profit	Lainnya/ Others	Pengakuan atas bagian penghasilan komprehensif lain perusahaan asosiasi/ Recognition of share in other comprehensive income of an associates company	Saldo akhir/ Ending balance
<u>Metode ekuitas/ Equity method</u>									
PT Jakarta Lingkar Baratsatu	Pengelola jalan tol/ Toll road operator	35,00%	744.015.465.795	-	(14.000.000.000)	47.229.395.779	-	(91.766.421)	777.153.095.153
PT Intisentosa Alam Bahtera	Pengusahaan jasa pelabuhan/ Port services	39,00%	83.135.509.604	-	-	(4.186.582.779)	-	-	78.948.926.825
PT Tirta Kencana Cahaya Mandiri	Instalasi air bersih/ Water installation	28,00%	24.291.502.039	-	-	4.994.882.833	-	-	29.286.384.872
Jumlah/ Total			851.442.477.438	-	(14.000.000.000)	48.037.695.833	-	(91.766.421)	885.388.406.850

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan pada tanggal 23 Juni 2022, yang telah diaktakan dengan Akta Notaris No. 76 dari Karin Christiana Basoeki, S.H., pada tanggal yang sama antara lain pemegang saham PT Jakarta Lingkar Baratsatu menyetujui pembagian dividen tunai untuk tahun 2021 sebesar Rp 50.000.000.000. Pada 30 Juni 2022, MUN mencatat piutang dividen sebesar Rp 17.500.000.000.

In the Shareholders' Annual General Meeting held on 23 June 2022, which was notarized in Notarial Deed No. 76 of Karin Christiana Basoeki, S.H., of the same date, the shareholders of PT Jakarta Lingkar Baratsatu, among others, approved the distribution of cash dividends for 2021 year of Rp 50,000,000,000. As of 31 June 2022, MUN recorded dividend receivable amounting to Rp 17,500,000,000.

Ekshibit E/44

Exhibit E/44

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

10. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (Lanjutan)

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan pada tanggal 19 Agustus 2021, yang telah diaktakan dengan Akta Notaris No. 101 dari Kartono, S.H., pada tanggal yang sama antara lain pemegang saham PT Jakarta Lingkar Baratsatu menyetujui pembagian dividen tunai untuk tahun 2020 sebesar Rp 40.000.000.000. Pada 31 Desember 2021, MUN mencatat piutang dividen sebesar Rp 14.000.000.000.

10. INVESTMENTS IN ASSOCIATES (Continued)

In the Shareholders' Annual General Meeting held on 19 August 2021, which was notarized in Notarial Deed No. 101 of Kartono, S.H., of the same date, the shareholders of PT Jakarta Lingkar Baratsatu approved the distribution of cash dividends for 2020 of Rp 40,000,000,000. As of 31 December 2021, MUN recorded dividend receivable amounting to Rp 14,000,000,000.

11. ASET TETAP

30 Juni 2022	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Addition</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>
Biaya perolehan				
<u>Pemilikan langsung</u>				
Tanah dan hak atas tanah	15.143.673.093	-	-	15.143.673.093
Bangunan dan prasarana	108.699.899.341	115.325.999	-	108.815.225.340
Mesin dan peralatan	43.282.562.727	1.805.167.273	-	45.087.730.000
Peralatan kantor	52.658.090.324	2.570.093.463	-	55.228.183.787
Kendaraan	29.121.041.070	2.822.192.008	-	31.943.233.078
Aset dalam penyelesaian	4.922.843.805	380.072.464	-	5.302.916.269
	253.828.110.360	7.692.851.207	-	261.520.961.567
Akumulasi penyusutan				
<u>Pemilikan langsung</u>				
Bangunan dan prasarana	38.463.488.871	2.622.936.244	-	41.086.425.115
Mesin dan peralatan	33.327.169.078	1.332.716.908	-	34.659.885.986
Peralatan kantor	45.800.835.769	784.776.670	-	46.585.612.439
Kendaraan	18.594.835.275	3.330.710.460	-	21.925.545.735
	136.186.328.993	8.071.140.282	-	144.257.469.275
Nilai tercatat	117.641.781.367			117.263.492.292

11. PROPERTY AND EQUIPMENT

Cost
<u>Direct acquisition</u>
Land and landrights
Buildings and improvement
Machineries and equipment
Office equipment
Vehicles
Construction in progress
Accumulated depreciation
<u>Direct acquisition</u>
Buildings and improvement
Machineries and equipment
Office equipment
Vehicles
Carrying amount

Ekshibit E/45

Exhibit E/45

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

11. ASET TETAP (Lanjutan)

11. PROPERTY AND EQUIPMENT (Continued)

31 Desember 2021	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Addition</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	31 December 2021
Biaya perolehan					<i>Cost</i>
Pemilikan					<i>Direct</i>
langsung					<i>acquisition</i>
Tanah dan hak					<i>Land and</i>
atas tanah	14.943.673.093	200.000.000	-	15.143.673.093	<i>landrights</i>
Bangunan dan					<i>Buildings and</i>
prasarana	108.628.929.341	70.970.000	-	108.699.899.341	<i>improvement</i>
Mesin dan peralatan	39.880.590.037	3.401.972.690	-	43.282.562.727	<i>Machineries and equipment</i>
Peralatan kantor	52.457.645.181	200.445.143	-	52.658.090.324	<i>Office equipment</i>
Kendaraan	26.376.169.076	2.744.871.994	-	29.121.041.070	<i>Vehicles</i>
Aset dalam penyelesaian	2.701.277.098	2.221.566.707	-	4.922.843.805	<i>Construction in progress</i>
	244.988.283.826	8.839.826.534	-	253.828.110.360	
Akumulasi					<i>Accumulated</i>
penyusutan					<i>depreciation</i>
Pemilikan					<i>Direct</i>
langsung					<i>acquisition</i>
Bangunan dan					<i>Buildings and</i>
prasarana	32.899.219.291	5.564.269.580	-	38.463.488.871	<i>improvement</i>
Mesin dan					<i>Machineries and</i>
peralatan	25.143.606.067	8.183.563.011	-	33.327.169.078	<i>equipment</i>
Peralatan kantor	45.558.301.991	242.533.778	-	45.800.835.769	<i>Office equipment</i>
Kendaraan	14.905.822.039	3.689.013.236	-	18.594.835.275	<i>Vehicles</i>
	118.506.949.388	17.679.379.605	-	136.186.328.993	
Nilai tercatat	126.481.334.438			117.641.781.367	<i>Carrying amount</i>

Aset dalam penyelesaian merupakan aset tetap yang masih dalam tahap penyelesaian pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, dengan rincian sebagai berikut:

Construction in progress represents the Group's property and equipment in construction progress at the consolidated statement of financial position date with details as follow:

	30 Juni 2022/ 30 June 2022	31 Desember 2021/ 31 December 2021	
Pembangunan gudang dan dermaga	4.463.120.823	3.107.572.572	Warehouse and jetty construction
Pembangunan papan reklame	1.815.271.233	1.815.271.233	Billboard construction
Jumlah	6.278.392.056	4.922.843.805	Total

Manajemen tidak melihat adanya peristiwa yang akan menghambat penyelesaian aset dalam penyelesaian tersebut.

Management has no reason to believe that any events may occur that would prevent completion of the construction in progress.

Rincian aset tetap dalam penyelesaian pada tanggal 30 Juni 2022 adalah sebagai berikut:

The details of construction in progress as of 30 June 2022 are as follows:

Proyek	Akumulasi biaya/ Accumulated cost	Estimasi penyelesaian/ Estimated completion	Project
Pembangunan gudang dan dermaga di Pontianak	3.487.645.042	Agustus 2022/ August 2022	Construction of warehouses and jetty in Pontianak
Pembangunan papan reklame di Serpong	1.815.271.233	September 2022/ September 2022	Construction of Billboard in Serpong

Ekshibit E/46

Exhibit E/46

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

11. ASET TETAP (Lanjutan)

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi penurunan potensial atas nilai aset tetap pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021

Pada 30 Juni 2022, aset berupa kendaraan dan bangunan dijaminkan untuk utang pembiayaan konsumen (Catatan 21) dan pinjaman bank (Catatan 22).

Nilai penyusutan aset tetap yang dibebankan pada operasi adalah sebagai berikut:

11. PROPERTY AND EQUIPMENT (Continued)

Management believes that there is no indication of potential impairment in values of fixed assets as of 30 June 2022 and 31 December 2021.

As of 30 June 2022, assets in the form of vehicles and buildings were pledged as collateral for consumer financing liabilities (Note 21) and bank loans (Note 22).

Depreciation of fixed assets was charged to operations as follows:

	Untuk Periode 6 Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/ For The Period 6 Month Then Ended 30 June		
	2022	2021	
Pengumpul pendapatan tol (Catatan 30a)	1.261.046.009	1.421.947.744	Toll revenue collector (Notes 30a)
Pelayanan pemakai jalan tol (Catatan 30c)	998.839.373	922.215.607	Toll user services (Notes 30c)
Beban umum dan administrasi (Catatan 31)	5.811.254.901	3.210.673.904	General and administrative expenses (Notes 31)
Jumlah	8.071.140.283	5.554.837.255	T o t a l

12. PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN

Piutang sewa pembiayaan merupakan nilai kini piutang dari PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) ("PLN"), Badan Usaha Milik Negara, sebagai pembeli tunggal penjualan listrik yang dihasilkan oleh pembangkit listrik tenaga air IME, entitas anak tidak langsung.

Penerimaan sewa minimum masa depan adalah sebagai berikut:

12. FINANCE LEASE RECEIVABLE

Finance lease receivable represents the present value of receivables from PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) ("PLN"), a state-owned company, as the single off-taker of the electricity sales generated by the IME's, an indirect subsidiary, hydro electric power plant.

The future minimum lease payments are as follows:

	31 Juni 2022/ 30 June 2022	31 Desember 2021/ 31 December 2021	
Berdasarkan tanggal jatuh tempo:			Based on due date:
Kurang dari 1 tahun	45.950.580.000	45.950.580.000	Less than 1 year
Antara 1-2 tahun	45.950.580.000	45.950.580.000	Between 1-2 years
Lebih dari 2 tahun	614.733.767.000	679.652.922.000	More than 2 years
Jumlah penerimaan pembiayaan masa depan	706.634.927.000	771.554.082.000	Total future financial lease payments
Dikurangi: pembayaran bunga masa depan	(323.472.291.022)	(380.882.368.443)	Less: future interest payments
Nilai kini piutang sewa pembiayaan	383.162.635.978	390.671.713.557	Present value of finance lease receivable
Dikurangi: Bagian lancar	(16.530.663.812)	(15.681.461.938)	Less: Current portion
Bagian jangka panjang	366.631.972.166	374.990.251.619	Non-current portion

Ekshibit E/47

Exhibit E/47

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN (Lanjutan)

Berdasarkan penelaahan status akun piutang atas perjanjian konsesi jasa pada tanggal 30 Juni 2022, manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang atas perjanjian konsesi jasa dapat direalisasikan dan tidak ada penyisihan kerugian kredit ekspektasian yang dibutuhkan.

Piutang atas perjanjian konsesi jasa dikenakan tingkat diskonto 8,04% per tahun. Jangka waktu sewa adalah selama 20 tahun sampai dengan tahun 2040.

12. FINANCE LEASE RECEIVABLE (Lanjutan)

Based on the review of service concession arrangement lease receivable as of 30 June 2022, management is of the opinion that all finance lease receivable are realizable and no provision for expected credit losses is necessary to be provided.

The finance lease receivable is subject to a discount rate of 8.04% per annum. The lease term is for 20 years until 2040.

13. KONSESI JASA

a. Piutang atas Perjanjian Konsesi Jasa

	30 Juni 2022/ 30 June 2022	31 Desember 2021/ 31 December 2021
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	201.196.909.102	203.253.890.844
PT Kawasan Industri Medan (Persero)	114.152.531.554	112.441.294.927
Jumlah	315.349.440.656	315.695.185.771
Bagian jatuh tempo dalam satu tahun	5.903.647.987	4.733.679.649
Piutang konsesi jangka panjang	309.445.792.669	310.961.506.122

PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)

Piutang dari PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) ("PLN") terkait Perjanjian Jual Beli Tenaga Listrik dengan PT Rezeki Perkasa Sejahtera Lestari ("RPSL"), entitas anak tidak langsung, yang dicatat sebagai jasa konsesi. Pergerakan dari aset konsesi adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2022/ 30 June 2022	31 Desember 2021/ 31 December 2021
Saldo awal	203.253.890.844	207.011.848.808
Penambahan:		
Pendapatan bunga dari jasa konsesi	14.912.210.522	25.031.353.688
Penerimaan dari PLN	(16.969.192.264)	(28.789.311.652)
Saldo akhir	201.196.909.102	203.253.890.844
Bagian jatuh tempo dalam satu tahun	5.903.647.987	3.869.042.385
Piutang konsesi jangka panjang	195.293.261.115	199.384.848.459

Aset keuangan konsesi digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diperoleh RPSL untuk pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Biomassa (PLTBm) Pontianak.

13. SERVICE CONSESSION

a. Service Concession Arrangement Receivables

PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	
PT Kawasan Industri Medan (Persero)	
T o t a l	
Current maturities	
Long-term portion of concession receivables	

PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)

Receivable from PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) ("PLN") related to the Power Purchase Agreement with PT Rezeki Perkasa Sejahtera Lestari ("RPSL"), an indirect subsidiary, that is accounted for as service concession arrangement. The movements in the concession financial assets are as follows:

Beginning balance	
Additions:	
Finance income from service concession	
Received from PLN	
Ending balance	
Current maturities	
Long-term portion of concession receivables	

Concession financial assets are used as collateral to the loan obtained by RPSL for construction of Biomass Powerplant in Pontianak.

Ekshibit E/48

Exhibit E/48

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. KONSESI JASA (Lanjutan)

13. SERVICE CONCESSION (Continued)

a. Piutang atas Perjanjian Konsesi Jasa (Lanjutan)

a. Service Concession Arrangement Receivables (Continued)

PT Kawasan Industri Medan (Persero) (KIM)

PT Kawasan Industri Medan (Persero) (KIM)

	30 Juni 2022/ 30 June 2022	31 Desember 2021/ 31 December 2021	
Saldo awal	112.441.294.927	104.211.554.530	Beginning balance
Penambahan:			Additions:
Pendapatan bunga			Finance income
dari jasa konsesi	7.440.916.626	8.131.612.528	from service concession
Pendapatan jasa konsesi		5.104.751.671	Concession service revenue
Pendapatan konstruksi	381.320.001	6.477.376.198	Construction revenue
Ditagikan ke KIM			Billed to KIM
(pindah ke piutang usaha)	(6.111.000.000)	(11.484.000.000)	(transfer to Trade receivables)
Saldo akhir	114.152.531.554	112.441.294.927	Ending balance
Bagian jatuh tempo dalam			Current maturities
satu tahun	-	(864.637.264)	
Piutang konsesi jangka			Long-term portion of
panjang	114.152.531.554	111.576.657.663	concession receivables

DCC mengakui piutang konsesi, yang diukur pada nilai wajar sebesar Rp 114.152.531.554 dan Rp 112.441.294.927 masing-masing pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 yang mencerminkan nilai kini dari jaminan pembayaran minimum yang akan diperoleh DCC dari PT Kawasan Industri Medan (Persero).

DCC recognizes the concession receivables, which are measured at fair value amounting to Rp 114,152,531,554 and Rp 112,441,294,927 on 30 June 2022 and 31 December 2021, respectively, which reflects the present value of the minimum payment that will be received by DCC from PT Kawasan Industri Medan (Persero).

Saat ini DCC telah mengoperasikan Instalasi Pengolahan Air Tahap I dengan kapasitas 100 liter/detik. Untuk periode/tahun yang berakhir 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, DCC telah mengakui penjualan air berdasarkan perjanjian jasa konsesi masing-masing sebesar Rp 7.686.916.626 dan Rp 13.236.364.199.

Currently, DCC operates a Phase I Water Treatment Plant with a capacity of 100 liters/sec. For the periods/year ended 30 June 2022 and 31 December 2021, DCC has recognized sale of treated water under service concession arrangement amounting to Rp 7,686,916,626 and Rp 13,236,364,199, respectively.

b. Aset Takberwujud atas Perjanjian Konsesi

b. Intangible Assets of Service Concession Arrangement

30 Juni 2022	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance	30 June 2022
Hak pengusahaan						Toll road concession rights
jalan tol (Catatan 37)						(Note 37)
Biaya perolehan	4.214.285.681.856	-	-	(1.426.149.641)	4.212.859.532.215	Cost
Akumulasi amortisasi	934.749.420.246	45.405.347.642	-	-	980.154.767.888	Accumulated amortization
Bersih	3.279.536.261.610				3.232.704.764.327	Net
Hak pengelolaan						Water treatment
air bersih (Catatan 37)						concession rights (Note 37)
Biaya perolehan	235.173.330.515	1.056.280.819	-	-	236.229.611.334	Cost
Akumulasi amortisasi	56.592.108.435	6.552.518.948	-	-	63.144.627.383	Accumulated amortization
Bersih	178.581.222.080				173.084.983.951	Net
Jumlah	3.458.117.483.690				3.405.789.748.278	Total

Ekshibit E/49

Exhibit E/49

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. KONSESI JASA (Lanjutan)

13. SERVICE CONSESSION (Continued)

31 Desember 2021	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance	31 December 2021
Hak pengusahaan jalan tol (Catatan 37)						Toll road concession rights (Note 37)
Biaya perolehan	4.009.533.446.376	204.752.235.480	-	-	4.214.285.681.856	Cost
Akumulasi amortisasi	851.570.087.430	83.179.332.816	-	-	934.749.420.246	Accumulated amortization
Bersih	3.157.963.358.946				3.279.536.261.610	Net
Hak pengelolaan air bersih (Catatan 37)						Water treatment concession rights (Note 37)
Biaya perolehan	229.815.832.668	5.357.497.847	-	-	235.173.330.515	Cost
Akumulasi amortisasi	44.361.660.466	12.230.447.969	-	-	56.592.108.435	Accumulated amortization
Bersih	185.454.172.202				178.581.222.080	Net
Jumlah	3.343.417.531.148				3.458.117.483.690	Total

Beban amortisasi hak pengusahaan jalan tol dan hak pengusahaan pengolahan air yang dibebankan kepada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk periode/tahun yang berakhir pada 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 masing-masing sebesar Rp 51.957.866.590 dan Rp 95.409.780.785.

Amortization expenses of toll road concession rights and water treatment concession rights that were charged to consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the periods/year then ended 30 June 2022 and 31 December 2021 are Rp 51,957,866,590 and Rp 95.409.780.785, respectively.

Penjabaran lebih lanjut dari nilai buku bersih aset takberwujud setiap perjanjian konsesi jalan tol dan perjanjian konsesi pengolahan air adalah sebagai berikut:

Further breakdown of intangible assets' net book value per toll road concession rights' toll area and water treatment concession rights are as follows:

	30 Juni 2022/ 30 June 2022	31 Desember 2021/ 31 December 2021	
Hak pengusahaan jalan tol			Toll road concession rights
Pelabuhan Soekarno-Hatta - Pelarani	2.319.561.911.141	2.352.692.099.352	Soekarno-Hatta Port - Pelarani
Tallo - Bandara Hasanuddin	606.600.610.865	614.816.129.348	Tallo - Airport Hasanuddin
Pondok Aren - Serpong	306.542.242.321	312.028.032.910	Pondok Aren - Serpong
	3.232.704.764.327	3.279.536.261.610	
Hak pengelolaan air bersih			Water treatment concession rights
Serang, Banten	173.084.983.951	178.581.222.080	Serang, Banten
Jumlah	3.405.789.748.278	3.458.117.483.690	Total

Aset-aset hak pengusahaan jalan tol, pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan jumlah nilai pertanggungan masing - masing sebesar Rp 2.266.499.358.099. Manajemen entitas anak berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul atas risiko tersebut.

Toll road concession rights assets as of 30 June 2022 and 31 December 2021 insured against fire, theft, and other possible risks under insurance policies both amount to Rp 2,266,499,358,099. The subsidiaries' managements believe that insurance coverage is adequate to cover possible losses from such risks.

Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, aset hak pengusahaan jalan tol digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank oleh entitas anak.

As of 30 June 2022 and 31 December 2021, toll road concession right are pledged as collateral for the subsidiaries' loans.

Berdasarkan penelaahan manajemen entitas anak, tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset takberwujud pada tanggal-tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021.

Based on review of the subsidiaries' management, there are no events or changes in circumstances which indicate an impairment of intangible assets as of 30 June 2022 and 31 December 2021.

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. ASET HAK GUNA - NETO

Akun ini terdiri dari:

30 Juni 2022	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance	30 June 2022
Biaya perolehan						Cost
Tanah	-	-	-	-	-	Land
Ruang kantor	8.961.044.168	12.410.764.934	-	-	21.371.809.102	Office spaces
Kendaraan	619.379.353	-	-	-	619.379.353	Vehicles
Total biaya perolehan	9.580.423.521	12.410.764.934	-	-	21.991.188.455	
Akumulasi amortisasi						Accumulated amortization
Tanah	-	-	-	-	-	Land
Ruang kantor	6.328.850.282	3.854.023.427	-	-	10.182.873.709	Office spaces
Kendaraan	516.149.460	103.229.893	-	-	619.379.353	Vehicles
Total akumulasi amortisasi	6.844.999.742	3.957.253.320	-	-	10.802.253.062	
Nilai buku netto	2.735.423.779				11.188.935.393	Net book value
31 Januari 2021	Beginning balance	Addition	Deductions	Reclassification	Ending balance	31 December 2021
Biaya perolehan						Cost
Tanah	1.465.034.920	131.701.705	(1.596.736.625)	-	-	Land
Ruang kantor	8.904.198.411	6.627.457.578	(6.570.611.821)	-	8.961.044.168	Office spaces
Kendaraan	481.739.497	137.639.856	-	-	619.379.353	Vehicles
Total biaya perolehan	10.850.972.828	6.896.799.139	(8.167.348.446)	-	9.580.423.521	
Akumulasi amortisasi						Accumulated amortization
Tanah	799.109.956	797.626.669	(1.596.736.625)	-	-	Land
Ruang kantor	6.450.468.589	6.428.383.504	(6.550.001.811)	-	6.328.850.282	Office spaces
Kendaraan	240.869.748	275.279.712	-	-	516.149.460	Vehicles
Total akumulasi amortisasi	7.490.448.293	7.501.289.885	(8.146.738.436)	-	6.844.999.742	
Nilai buku netto	3.360.524.535				2.735.423.779	Net book value

Depresiasi

Beban depresiasi yang dibebankan sebagai beban umum dan administrasi pada periode/tahun yang berakhir pada 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 masing-masing sebesar Rp 3.957.253.320 dan Rp 7.501.289.885.

Liabilitas Sewa

Mutasi liabilitas sewa sehubungan dengan aset hak guna adalah sebagai berikut:

	1 Januari 2022/ 1 January 2022	Penambahan/ Addition	Beban bunga/ Interest expenses	Pembayaran/ Payments	30 Juni 2022/ 30 June 2022	
Kelas aset pendasar						Underlying assets
Ruang kantor	2.683.975.968	16.523.942.122	432.200.343	(6.622.940.825)	13.017.177.608	Office spaces
Kendaraan	103.605.793	-	-	(103.605.793)	-	Vehicles
Total	2.787.581.761	16.523.942.122	432.200.343	(6.726.546.618)	13.017.177.608	Total

Depreciation

Depreciation expenses were charged to operations as part of general and administrative expenses for the period/year ended 30 June 2022 and 31 December 2021 amounted to Rp 3,957,253,320 and Rp 7,501,289,885, respectively.

Lease Liabilities

The movement of lease liabilities in relation to the right of use assets are as follows:

Ekshibit E/51

Exhibit E/51

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. ASET HAK GUNA - NETO (Lanjutan)

14. RIGHT OF USE ASSETS - NET (Continued)

Liabilitas Sewa (Lanjutan)

Lease Liabilities (Continued)

	1 Januari 2021/ 1 January 2021	Penambahan/ Addition	Beban bunga/ Interest expenses	Pembayaran/ Payments	31 Desember 2021/ 31 December 2021	
<u>Kelas aset pendasar</u>						<u>Underlying assets</u>
Ruang kantor	2.548.644.478	6.627.457.578	302.676.395	(6.794.802.483)	2.683.975.968	Office spaces
Kendaraan	246.128.357	-	7.837.580	(150.360.144)	103.605.793	Vehicles
Total	2.794.772.835	6.627.457.578	310.513.975	(6.945.162.627)	2.787.581.761	Total

Utang sewa berdasarkan jangka waktu:

Lease payables based on time basis:

	30 Juni 2022/ 30 June 2022	31 Desember 2021/ 31 December 2021	
Jangka pendek	3.119.718.908	-	Short-term
Jangka panjang	9.897.458.701	2.735.423.779	Long-term
Total	13.017.177.609	2.735.423.779	Total

15. ASET TAKBERWUJUD LAINNYA

15. OTHER INTANGIBLE ASSETS

Goodwill dialokasikan ke masing-masing entitas anak tidak langsung berikut pada tanggal akuisisi:

Goodwill was allocated to the following individual indirect subsidiaries as at the acquisition dates:

	30 Juni 2022/ 30 June 2022	31 Desember 2021/ 31 December 2021	
Goodwill dari akuisisi :			Goodwill from acquisition :
PT Rezeki Perkasa Sejahtera Lestari ('RPSL')	38.099.655.530	38.099.655.530	PT Rezeki Perkasa Sejahtera Lestari ('RPSL')
PT Sarana Catur Tirta Kelola ('SCTK')	6.217.234.883	6.217.234.883	PT Sarana Catur Tirta Kelola ('SCTK')
PT Jasa Sarana Nusa Makmur ('JSNM')	6.032.065.491	6.032.065.491	PT Jasa Sarana Nusa Makmur ('JSNM')
PT Dain Celicani Cemerlang ('DCC')	1.419.338.247	1.419.338.247	PT Dain Celicani Cemerlang ('DCC')
PT Inpol Meka Energi ('IME')	593.012.594	593.012.594	PT Inpol Meka Energi ('IME')
Saldo akhir	52.361.306.745	52.361.306.745	Ending balance

Untuk tujuan pengujian penurunan nilai tersebut, jumlah terpulihkan semua UPK di atas ditentukan berdasarkan "nilai wajar dikurangi biaya pelepasan" dengan menggunakan metode arus kas yang didiskontokan, kecuali bagi RPSL yang pengujian penurunan nilainya menggunakan "nilai pakai".

For impairment testing purposes, the recoverable amounts of all the CGU above were determined based on FVLCD using discounted cash flows method, except RPSL which the goodwill impairment testing used "value-in-use" calculation.

Asumsi signifikan yang digunakan adalah tingkat diskonto sebesar antara 9,2%-10,67% dan tingkat pertumbuhan sebesar antara 4,49% sampai 15,5%.

Significant assumptions used were the discount rates ranging from 9. 2%-10.67% and growth rates ranging from 4.49% to 15.5%.

Ekshibit E/52

Exhibit E/52

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. ASET TAKBERWUJUD LAINNYA (Lanjutan)

Perubahan terhadap asumsi yang digunakan oleh manajemen dalam menentukan jumlah terpulihkan, khususnya tingkat diskonto, harga dan tingkat pertumbuhan, dapat berdampak signifikan pada hasil pengujian.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat kemungkinan yang beralasan bahwa asumsi utama tersebut di atas dapat berubah sehingga nilai tercatat goodwill masing-masing entitas menjadi lebih tinggi dari nilai terpulihkannya secara signifikan.

15. OTHER INTANGIBLE ASSETS (Continued)

Changes to the assumptions used by the management to determine the recoverable value, in particular the discount rate, prices and terminal growth rates, can have significant impact on the results of the assessment.

Management believes that there was no reasonably possible change in any of the key assumptions stated above that would cause the carrying amount of the goodwill allocated to each of the entities to significantly exceed their respective recoverable value.

16. UTANG USAHA - PIHAK KETIGA

a. Berdasarkan pemasok

	30 Juni 2022/ 30 June 2022	31 Desember 2021/ 31 December 2021
PT Jasa Marga (Persero) Tbk	3.134.828.430	4.132.889.387
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	-	47.948.311.812
Nippon Koei Co. Ltd.	-	1.706.002.889
PT Indokoei International	-	1.694.533.954
PT Multi Bhakti Makmur Jaya	-	587.964.706
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 500.000.000)	12.583.342.243	18.643.667.842
Jumlah	15.718.170.673	70.580.481.203

b. Berdasarkan umur

	30 Juni 2022/ 30 June 2022	31 Desember 2021/ 31 December 2021
1 - 30 hari	14.664.046.569	15.809.904.018
31 - 60 hari	1.054.124.104	1.098.431.245
Lebih dari 60 hari	-	57.805.035.327
Jumlah	15.718.170.673	74.713.370.590

16. TRADE PAYABLE - THIRD PARTIES

a. By suppliers

PT Jasa Marga (Persero) Tbk
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk
Nippon Koei Co. Ltd.
PT Indokoei International
PT Multi Bhakti Makmur Jaya
Others (each below
Rp 500,000,000)

Total

b. By age

1 - 30 days
31 - 60 days
Over 60 days

Total

Ekshibit E/53

Exhibit E/53

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. UTANG NON-USAHA - PIHAK KETIGA

	30 Juni 2022/ 30 June 2022
PT Pembangunan Perumahan Energi	30.063.450.838
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	7.309.401.656
PT Acset Indonusa Tbk	3.654.700.828
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	-
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 500.000.000)	11.117.213.590
Jumlah	52.144.766.912
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(41.180.664.428)
Bagian jangka panjang	10.964.102.484

17. NON-TRADE PAYABLES - THIRD PARTIES

	31 Desember 2021/ 31 December 2021	
PT Pembangunan Perumahan Energi	29.396.516.118	PT Pembangunan Perumahan Energi
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	7.309.401.656	PT Adhi Karya (Persero) Tbk
PT Acset Indonusa Tbk	3.654.700.828	PT Acset Indonusa Tbk
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	3.809.319.924	PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk
Lain-lain (each below Rp 500,000,000)	5.009.742.620	Others (each below Rp 500,000,000)
Jumlah	49.179.681.146	T o t a l
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(38.215.578.662)	Current maturities
Bagian jangka panjang	10.964.102.484	Long-term portion

Pada tanggal 10 November 2017, IME menandatangani perjanjian hutang piutang dengan PT Ilyas Pratama Abadi ("Ilyas") dimana IME menerima dana pinjaman sebesar Rp 18.000.000.000 dengan tingkat suku bunga sebesar 1% di atas bunga kredit dari PT Bank Central Asia Tbk per tahun dan jatuh tempo pada 9 November 2018. Perjanjian tersebut diamandemen pada tanggal 9 November 2018 dengan jatuh tempo diperpanjang hingga 10 November 2019. Pada tanggal 12 Maret 2019, sesuai dengan Perjanjian Novasi atas Perjanjian Hutang Piutang, Ilyas mengalihkan hutang IME kepada PT Pembangunan Perumahan Energi ("PPE") (Catatan 22).

Utang kepada PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk ("PP") dan PT Gapura Fajar Langgeng merupakan utang konstruksi masing-masing untuk pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Minihidro (PLTM) di Lau Gunung di Sumatera Utara oleh IME dan instalasi pengolahan air (IPA) bersih di Serang oleh SCTK.

Utang kepada PT Adhi Karya (Persero) Tbk dan PT Acset Indonusa Tbk merupakan utang atas uang muka investasi pada konsorsium MMN - ADHI - ACSET untuk proyek Jalan Tol JORR Elevated ruas Cikunir - Ulujami.

On 10 November 2017, IME signed a loan agreement with PT Ilyas Pratama Abadi ("Ilyas") whereas IME obtained loan amounting to Rp 18,000,000,000 with interest rate 1% above the credit interest rate from PT Bank Central Asia Tbk per annum and will be due on 9 November 2018. The agreement was amended on 9 November 2018 with the due date has been extended to 10 November 2019. On 12 March 2019, in accordance with a Novation Agreement on the Loan Agreement, Ilyas transferred IME's loan to PT Pembangunan Perumahan Energi ("PPE") (Note 22).

Loan to PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk ("PP") and PT Gapura Fajar Langgeng represents construction loan, each pertaining to the construction of the Minihidro Power Plant (PLTM) in Lau Gunung, North Sumatra by IME and clean water treatment plants (IPA) in Serang by SCTK.

Payable to PT Adhi Karya (Persero) Tbk and PT Acset Indonusa Tbk represents advances in investment to MMN - ADHI - ACSET Consortium for the JORR Elevated Toll Road Project Cikunir - Ulujami.

Ekshibit E/54

Exhibit E/54

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. BEBAN AKRUAL

	30 Juni 2022/ 30 June 2022
Retensi	5.975.026.032
Beban bunga	5.834.982.081
Jasa pengoperasian tol bersama	918.517.520
Gaji dan tunjangan	737.837.384
Jasa profesional	44.369.797
Lain-lain	27.621.964.567
Jumlah	41.132.697.381

18. ACCRUED EXPENSES

	31 Desember 2021/ 31 December 2021	
Retention	3.652.549.527	Retention
Interest expenses	6.654.590.174	Interest expenses
Joint operation toll fees	5.196.090.930	Joint operation toll fees
Salaries and allowances	62.722.196	Salaries and allowances
Professional fees	887.491.837	Professional fees
Others	22.274.098.229	Others
T o t a l	38.727.542.893	T o t a l

19. PERPAJAKAN

a. Pajak Dibayar di Muka

	30 Juni 2022/ 30 June 2022
Perusahaan:	
Pajak Pertambahan Nilai - Masukan	348.429.163
Entitas anak:	
Pajak penghasilan pasal 22	2.670.820.123
Pajak penghasilan pasal 23	73.674.320
Pajak penghasilan pasal 25	3.659.806.004
Pajak penghasilan pasal 28A	1.000.677.412
Pajak Pertambahan Nilai	7.211.136.311
Sub jumlah	14.964.543.333
Entitas anak:	
Klaim pengembalian pajak penghasilan	(6.306.621.586)
Jumlah	8.657.921.747

19. TAXATION

a. Prepaid Taxes

	31 Desember 2021/ 31 December 2021	
The Company:	-	The Company:
Value Added Tax - In		Value Added Tax - In
Subsidiaries:		Subsidiaries:
Income tax art. 22	-	Income tax art. 22
Income tax art. 23	-	Income tax art. 23
Income tax art. 25	-	Income tax art. 25
Income tax art. 28A	-	Income tax art. 28A
Value Added Tax	6.123.068.001	Value Added Tax
Sub total	6.123.068.001	Sub total
Subsidiaries:		Subsidiaries:
Refundable Corporate Income Taxes	(6.306.621.586)	Refundable Corporate Income Taxes
T o t a l	(183.553.585)	T o t a l

b. Utang Pajak

	30 Juni 2022/ 30 June 2022
<u>Perusahaan</u>	
Pajak Pertambahan Nilai - Keluaran	-
Pajak Penghasilan	
Pasal 21	1.746.391.170
Pasal 4 (2)	41.018.611
Pasal 23	7.931.284
Sub jumlah	1.795.341.065
<u>Entitas anak</u>	
Pajak Penghasilan	
Pasal 4 (2)	254.805.189
Pasal 21	948.981.444
Pasal 23	7.235.263.533
Pasal 25	187.509.179
Pasal 29	16.427.152.668
Pajak Pertambahan Nilai - Keluaran	7.074.281.246
Pajak lainnya	29.982.899.499
Sub jumlah	62.110.892.758
Jumlah	63.906.233.823

b. Taxes Payables

	31 Desember 2021/ 31 December 2021	
<u>The Company</u>		<u>The Company</u>
Value Added Tax - Out	6.392.700.212	Value Added Tax - Out
Income Taxes		Income Taxes
Article 21	1.301.744.789	Article 21
Article 4 (2)	20.989.865	Article 4 (2)
Article 23	17.794.479	Article 23
Sub total	7.733.229.345	Sub total
<u>Subsidiaries</u>		<u>Subsidiaries</u>
Income Taxes		Income Taxes
Article 4 (2)	595.341.917	Article 4 (2)
Article 21	933.721.034	Article 21
Article 23	5.931.040.253	Article 23
Article 25	813.387.960	Article 25
Article 29	14.343.389.802	Article 29
Value Added Tax - Out	6.808.968.490	Value Added Tax - Out
Other taxes	260.382.883	Other taxes
Sub total	29.686.232.339	Sub total
T o t a l	37.419.461.684	T o t a l

Ekshibit E/55

Exhibit E/55

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

19. PERPAJAKAN (Lanjutan)

19. TAXATION (Continued)

c. Beban Pajak

c. Taxes Expenses

	30 Juni 2022/ 30 June 2022	31 Desember 2021/ 31 December 2021	
Beban pajak kini			Current tax
Perusahaan	-	-	The Company
Entitas anak	22.217.990.604	14.177.386.449	Subsidiaries
Beban (Pendapatan) pajak tangguhan			Deferred tax
Perusahaan	-	-	expenses (Income)
Entitas anak	(736.609.681)	6.872.132.465	The Company
Jumlah	21.481.380.923	21.049.518.914	Subsidiaries
			Total

Pada tanggal 30 Juni 2020, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia No. 1 Tahun 2020 yang menetapkan, antara lain, penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap dari semula 25% menjadi 22% untuk tahun pajak 2020 dan 2021 dan 20% mulai tahun pajak 2022 dan seterusnya.

On 30 June 2020, the Government issued a Government Regulation in lieu of the Law of the Republic of Indonesia No. 1 Year 2020 which stipulates, among others, reduction to the tax rates for corporate income taxpayers and permanent establishments entities from previous 25% to become 22% for fiscal years 2020 and 2021 and 20% starting fiscal year 2022 and onwards.

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Pemerintah Menerbitkan Undang-undang No. 7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan yang mengatur bahwa tarif pajak penghasilan untuk wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap kembali menjadi 22% di tahun 2022.

On 29 October 2021, the Government issued Law no. 7 Year 2021 concerning the Harmonization of Tax Regulations which stipulates that the income tax rate for domestic corporate taxpayers and permanent establishments will return to 22% in 2022.

Tarif pajak yang baru tersebut digunakan sebagai acuan untuk pengukuran beban pajak kini dan tangguhan mulai sejak tanggal berlakunya peraturan tersebut yaitu 29 Oktober 2021. Sehingga, pada periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, Perusahaan mengakui penyesuaian atas pajak tangguhan sebagai dampak perubahan tarif pajak tersebut melalui laba rugi.

The new tax rate is used as reference to measure the current and deferred tax starting from the enactment date of the new regulation on 29 October 2021. Until periode ended 31 December 2021, Therefore, the Company recognise adjustment on deferred tax as effect of changes in the tax rate through profit or loss.

d. Perhitungan Fiskal

d. Fiscal Computation

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, dengan estimasi rugi fiskal Perusahaan adalah sebagai berikut:

A reconciliation between income before income tax as shown in the consolidated statement profit or loss and other comprehensive income, and estimated fiscal loss of the Company is as follows:

Ekshibit E/56

Exhibit E/56

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

19. PERPAJAKAN (Lanjutan)

19. TAXATION (Continued)

d. Perhitungan Fiskal (Lanjutan)

d. Fiscal Computation (Continued)

	30 Juni 2022/ 30 June 2022	31 Desember 2021/ 31 December 2021	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	81.280.970.697	59.758.888.919	Income before tax as stated in consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Laba entitas anak sebelum pajak penghasilan	92.304.298.811	74.792.200.781	Profit before tax of subsidiaries
Laba (Rugi) sebelum pajak Perusahaan	(11.023.328.114)	(15.033.311.862)	Income (Loss) before tax of the Company
Beda temporer:			Temporary differences:
Beban imbalan pasca kerja	2.010.000.000	1.442.365.746	Post-employment benefits expenses
Penyusutan aset tetap	(8.375.041)	-	Depreciation of property and equipments
Penyusutan aset sewa guna	66.873.109	-	Depreciation of right-of-use asset
Beda tetap:			Permanent differences:
Pegawai	7.542.453.216	4.385.659.945	Employees
Jamuan dan sumbangan	766.941.580	534.069.970	Entertain and donation
Penghasilan yang telah dikenakan pajak yang bersifat final	(108.253.540)	(253.004.658)	Income already subjected to final tax
Lain-lain	457.810.747	-	Others
Taksiran laba fiskal tahun berjalan	(295.878.043)	(8.924.220.859)	Estimated fiscal income - current year
Kompensasi kerugian fiskal	-	-	Compensated fiscal loss
Taksiran laba fiskal setelah kompensasi kerugian fiskal	(295.878.043)	(8.924.220.859)	Estimated fiscal income after compensated current period
Kompensasi kerugian fiskal tahun:			Compensated fiscal loss for:
Periode berjalan - 30 Juni 2022	(295.878.043)	(8.924.220.859)	Current period - June 30, 2022
Periode berjalan - 30 Juni 2021	-	-	Current period - June 30, 2021
2 0 1 7	(85.190.857.587)	(85.190.857.587)	2 0 1 7
2 0 1 6	-	(61.883.854.601)	2 0 1 6
Akumulasi rugi fiskal	(85.486.735.630)	(155.998.933.047)	Accumulated fiscal losses

**) Sesuai dengan Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan Badan

**) As stated in Corporate Income Tax

Ekshibit E/57

Exhibit E/57

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

19. PERPAJAKAN (Lanjutan)

19. TAXATION (Continued)

e. Pajak Tangguhan

Pengaruh pajak tangguhan atas beda temporer yang signifikan antara laporan komersial dan fiskal untuk periode/tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, sebagai berikut:

e. Deferred Taxes

The deferred tax arising from the significant temporary differences between commercial and tax purpose for the period/year ended 30 June 2022 and 31 December 2021, are as follows:

	1 Januari 2022/ 1 January 2022	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ Credited to other comprehensive income	Penyesuaian*/ Adjustments*	30 Juni 2022/ 30 June 2022	
Aset Pajak Tangguhan						Deferred Tax Assets
<u>Entitas anak</u>						<u>Subsidiaries</u>
Imbalan pasca-kerja	3.174.830.381	17.242.966	-	-	3.192.073.347	Post-employment benefits
Provisi pinjaman bank	808.062.335	-	-	-	808.062.335	Provision bank loans
Aset tetap dan aset takberwujud	(475.831.624)	(229.733.374)	-	-	(705.564.998)	Property and equipment and intangible assets
Rugi fiskal	6.370.022.194	(582.012.456)	-	-	5.788.009.738	Fiscal loss
Jumlah	9.877.083.286	(794.502.864)	-	-	9.082.580.422	T o t a l
Liabilitas Pajak Tangguhan						Deferred Tax Liabilities
<u>Entitas anak</u>						<u>Subsidiaries</u>
Beban akrual	125.429.304	-	-	-	125.429.304	Accruals
Rugi fiskal	15.027.856.374	7.486.298.820	-	-	22.514.155.194	Fiscal loss
Imbalan pasca-kerja	6.151.383.087	772.954.692	(705.886.317)	-	6.218.451.462	Post-employment benefits
Penyisihan penurunan nilai piutang	18.269.916	(18.269.916)	-	-	-	Allowance for impairment receivables
Aset tetap dan aset takberwujud	(101.857.788.919)	(5.678.846.428)	-	-	(107.536.635.347)	Property and equipment and intangible assets
Provisi pemeliharaan jalan tol	2.101.024.722	285.775.550	-	-	2.386.800.272	Toll road maintenance provision
Provisi pinjaman bank	(30.566.295)	-	-	-	(30.566.295)	Bank loan provision
Jumlah	(78.464.391.811)	2.847.912.718	(705.886.317)	-	(76.322.365.410)	T o t a l
	1 Januari 2021/ 1 January 2021	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ Credited to other comprehensive income	Penyesuaian*/ Adjustments*	31 Desember 2021/ 31 December 2021	
Aset Pajak Tangguhan						Deferred Tax Assets
<u>Entitas anak</u>						<u>Subsidiaries</u>
Imbalan pasca-kerja	2.493.611.423	489.631.694	(99.335.862)	290.923.126	3.174.830.381	Post-employment benefits
Provisi pinjaman bank	-	808.062.335	-	-	808.062.335	Provision bank loans
Aset tetap dan aset takberwujud	274.869.099	(908.130.167)	-	157.429.444	(475.831.624)	Property and equipment and intangible assets
Rugi fiskal	2.993.282.091	2.794.897.336	-	581.842.767	6.370.022.194	Fiscal loss
Jumlah	5.761.762.613	3.184.461.198	(99.335.862)	1.030.195.337	9.877.083.286	T o t a l
Liabilitas Pajak Tangguhan						Deferred Tax Liabilities
<u>Entitas anak</u>						<u>Subsidiaries</u>
Beban akrual	114.026.640	-	-	11.402.664	125.429.304	Accruals
Rugi fiskal	-	15.027.856.374	-	-	15.027.856.374	Fiscal loss
Imbalan pasca-kerja	4.946.759.003	801.823.520	(90.175.863)	492.976.427	6.151.383.087	Post-employment benefits
Penyisihan penurunan nilai piutang	134.369.916	-	-	(116.100.000)	18.269.916	Allowance for impairment receivables
Aset tetap dan aset takberwujud	(73.996.641.374)	(20.375.076.036)	-	(7.486.071.509)	(101.857.788.919)	Property and equipment and intangible assets
Provisi pemeliharaan jalan tol	1.768.543.999	155.626.324	-	176.854.399	2.101.024.722	Toll road maintenance provision
Provisi pinjaman bank	(319.146.244)	320.494.573	-	(31.914.624)	(30.566.295)	Bank loan provision
Jumlah	(67.352.088.060)	(4.069.275.245)	(90.175.863)	(6.952.852.643)	(78.464.391.811)	T o t a l

Ekshibit E/58

Exhibit E/58

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

19. PERPAJAKAN (Lanjutan)

19. TAXATION (Continued)

f. Rekonsiliasi Pajak Penghasilan Badan

f. Reconciliation of Corporate Income Tax

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan badan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba sebelum pajak penghasilan badan dengan beban pajak penghasilan badan seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi dan pendapatan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

The reconciliation between corporate income tax expense as computed with the applicable tax rates from profit before corporate income tax and corporate income tax expense as shown in the consolidated financial statements of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

	30 Juni 2022/ 30 June 2022	31 Desember 2021/ 31 December 2021	
Laba (rugi) sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif	(11.023.328.114)	(15.033.311.862)	Income (loss) before tax as per statements of profit or loss and other comprehensive income
Beban pajak penghasilan berdasarkan tarif pajak yang berlaku	-	-	Income before tax on prevailing tax rate
Beban yang tidak dapat dikurangkan untuk tujuan pajak dan beda permanen lain	1.904.969.441	1.026.679.557	Non-deductible expenses and other permanent differences
Penyesuaian akumulasi rugi fiskal	(1.904.969.441)	(1.026.679.557)	Adjustments on accumulated fiscal loss
Beban pajak penghasilan	-	-	Income tax expenses

g. Lain-lain

g. Others

PT Jalan Tol Seksi Empat ("JTSE")

PT Jalan Tol Seksi Empat ("JTSE")

Kurang Bayar PPN Juni 2012

June 2012 VAT Underpayments

Pada tanggal 26 April 2017, JTSE menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar atas PPN periode Juni 2012 dan denda terkait sebesar Rp 20.036.035.966. JTSE mengajukan surat keberatan atas ketetapan pajak tersebut kepada kantor pajak pada tanggal 19 Juli 2017. Pada tanggal 14 Desember 2017, Direktorat Jenderal Pajak menolak keberatan dari JTSE. Atas keputusan tersebut, JTSE tidak melakukan pembayaran atas jumlah kurang bayar tersebut.

On 26 April 2017, JTSE received a tax assessment of VAT for period June 2012 reflecting underpayment and penalty of Rp 20,036,035,966. JTSE filed an objection letter to the tax office on 19 July 2017. On 14 December 2017, Director General of Taxation rejected the objection from JTSE. Upon the decisions, JTSE did not make any payment of the assessed underpayment.

Ekshibit E/59

Exhibit E/59

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

19. PERPAJAKAN (Lanjutan)

19. TAXATION (Continued)

g. Lain-lain (Lanjutan)

g. Others (Continued)

PT Jalan Tol Seksi Empat ("JTSE") (Lanjutan)

PT Jalan Tol Seksi Empat ("JTSE") (Continued)

Kurang Bayar PPN Juni 2012 (lanjutan)

June 2012 VAT Underpayments (continued)

Pada tanggal 26 Januari 2018, JTSE mengajukan surat banding atas keputusan dari Direktorat Jenderal Pajak tersebut ke Pengadilan Pajak. Pada 19 September 2019, Pengadilan Pajak menerima banding JTSE tersebut. Atas keputusan tersebut, Direktorat Jenderal Pajak mengajukan peninjauan kembali kepada Mahkamah Agung pada 26 Desember 2019. Untuk menanggapi peninjauan kembali tersebut, JTSE mengajukan surat kontra memori kepada Mahkamah Agung pada 5 Februari 2020.

On 26 January 2018, JTSE filed an appeal letter on Director General of Taxation's decision to the Tax Court. On 19 September 2019, the Tax Court accepted the JTSE's appeals. Upon the decision, the Director General of Taxation submitted a judicial review to the Supreme Court on 26 December 2019. To counter the judicial review, JTSE filed a contra memory letter to the Supreme Court on 5 February 2020.

Pada tanggal 16 Agustus 2021, JTSE menerima Surat Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia terkait banding atas Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar atas PPN periode Juni 2012. Berdasarkan surat putusan tersebut, Mahkamah Agung menolak permohonan banding JTSE, sehingga pajak dan denda yang masih harus dibayar JTSE sebesar Rp 20.036.035.966. JTSE telah membayar kekurangan bayar pajak dan denda terkait tersebut pada tanggal 25 Oktober 2021.

On 16 August 2021, JTSE received the Decision Letter of the Supreme Court of the Republic of Indonesia regarding the appeal of the Tax Underpayment Assessment Letter for the June 2012 VAT period. Based on the decision letter, the Supreme Court rejected JTSE's appeal, so that the tax and penalties should be paid by JTSE amounted to Rp 20,036,035,966. JTSE has paid the tax and related penalty underpayment on 25 October 2021.

Kurang Bayar PPN Januari - November 2016

January-November 2016 VAT Underpayments

Pada tanggal 21 Desember 2018, JTSE menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar atas PPN periode Januari-November 2016 dan denda terkait sebesar Rp 19.122.737.388. JTSE tidak melakukan pembayaran atas pokok ataupun denda. JTSE mengajukan surat keberatan atas ketetapan pajak tersebut kepada kantor pajak pada tanggal 8 Maret 2019. Pada tanggal 24 Juli 2019 Direktorat Jenderal Pajak menolak keberatan JTSE. Pada tanggal 8 Agustus 2019, JTSE mengajukan surat banding atas keputusan Direktorat Jenderal Pajak tersebut ke Pengadilan Pajak.

On 21 December 2018, JTSE, received a tax assessment of VAT for period January-November 2016 reflecting underpayment and penalty of Rp 19,122,737,388. JTSE did not make any payment of principal or penalty. JTSE filed an objection letter against the tax assessment to the tax office on 8 March 2019. On 24 July 2019, Director General of Taxation rejected JTSE's objection. On 8 August 2019, JTSE filed appeal letters on the Director General of Taxation's decisions to the Tax Court.

Pada tanggal 21 Desember 2020, Pengadilan Pajak mengeluarkan putusan menerima banding tersebut. Atas keputusan tersebut, Direktorat Jenderal Pajak mengajukan peninjauan kembali kepada Mahkamah Agung pada 18 Maret 2021. Untuk menanggapi peninjauan kembali tersebut, JTSE mengajukan surat kontra memori kepada Mahkamah Agung pada 20 April 2021. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, belum ada hasil atas peninjauan kembali tersebut.

On 21 December 2020, the Tax Court accepted JTSE's appeals. Upon the decision, the Director General of Taxation submitted a judicial review to the Supreme Court on 18 March 2021. To counter the judicial review, JTSE filed a contra memory letter to the Supreme Court on 20 April 2021. No result of such judicial review has been communicated to the Company until the completion date of the consolidated financial statements.

Ekshibit E/60

Exhibit E/60

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

19. PERPAJAKAN (Lanjutan)

g. Lain-lain (Lanjutan)

PT Jalan Tol Seksi Empat ("JTSE") (Lanjutan)

Lebih Bayar PPh Badan 2020

Pada tanggal 28 Oktober 2021, JTSE menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar atas Pajak Badan untuk tahun 2020 sebesar Rp1.681.552.403. JTSE menerima SKPLB tersebut. Selisih atas jumlah yang disetujui berdasarkan SKPLB dan jumlah klaim sebesar Rp 4.225.400.025 dicatat sebagai beban pajak penghasilan tahun 2020. Pada tanggal 31 Desember 2021, JTSE belum menerima pengembalian kelebihan bayar pajak tersebut dan masih mencatat Rp 1.681.552.403 dalam akun Klaim Tagihan Pajak Penghasilan.

19. TAXATION (Continued)

g. Others (Continued)

PT Jalan Tol Seksi Empat ("JTSE") (Continued)

2020 Corporate income tax Overpayment

On 28 October 2021, JTSE received an overpayment of corporate tax assessment letter for 2020 amounting to Rp 1,681,552,403. JTSE accepted the SKPLB. The difference between the approved amount based on the SKPLB and the total claim amounting to Rp 4,225,400,025 is recorded as income tax expense for 2020. As of 31 December 2021, JTSE has not yet received the refund of the tax overpayment and still recorded Rp 1,681,552,403 in the Refundable Corporate Income Tax.

20. PENDAPATAN DITERIMA DI MUKA

	30 Juni 2022/ 30 June 2022
Iklan	3.642.230.341
Dikurangi:	
Bagian jangka pendek	(3.642.230.341)
Bagian jangka panjang	-

Pendapatan iklan diterima di muka merupakan penyewaan papan iklan di ruas jalan tol milik BSD, MMN, dan JTSE.

20. UNEARNED REVENUES

	31 Desember 2021/ 31 December 2021	
	3.956.310.513	Advertising
		Less:
	(2.995.270.455)	Short-term portion
	961.040.058	Long-term portion

Unearned advertising revenue represents billboard rentals on toll roads owned by BSD, MMN, dan JTSE.

21. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

	30 Juni 2022/ 30 June 2022
PT BCA Finance	1.392.261.897
PT Astra Sedaya Finance	111.280.000
PT Candra Sakti Utama Leasing	55.179.045
PT Toyota Astra Financial Service	-
PT Clipan Finance	-
PT Mandiri Tunas Finance	-
Jumlah	1.558.720.942
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(194.132.797)
Bagian jangka panjang	1.364.588.145

Perusahaan dan entitas anaknya mengadakan perjanjian pembiayaan konsumen dengan PT BCA Finance, PT Candra Sakti Utama Leasing, PT Clipan Finance, PT Mandiri Tunas Finance, dan PT Astra Sedaya Finance untuk membiayai pembelian kendaraan.

21. CONSUMER FINANCING LIABILITIES

	31 Desember 2021/ 31 December 2021	
	1.028.458.307	PT BCA Finance
	341.221.000	PT Astra Sedaya Finance
	538.681.555	PT Candra Sakti Utama Leasing
	73.312.000	PT Toyota Astra Financial Service
	59.336.668	PT Clipan Finance
	20.989.210	PT Mandiri Tunas Finance
Jumlah	2.061.998.740	T o t a l
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(1.470.450.443)	Current maturities
Bagian jangka panjang	591.548.297	Long-term portion

The Company and its subsidiaries entered into consumer financing agreements with PT BCA Finance, PT Candra Sakti Utama Leasing, PT Clipan Finance, PT Mandiri Tunas Finance, and PT Astra Sedaya Finance to finance purchase of vehicle.

Ekshibit E/61

Exhibit E/61

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

21. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (Lanjutan)

Utang pembiayaan konsumen dikenakan suku bunga tetap untuk masing-masing perjanjian dengan kisaran tingkat suku bunga mulai 4,75%-23,00% dengan jangka waktu pembayaran selama 3-4 tahun.

Fasilitas ini dijamin dengan kendaraan yang dibeli.

21. CONSUMER FINANCING LIABILITIES (Continued)

Consumer financing liabilities are subject to fixed interest rate for each agreement with interest rates ranging from 4.75%-23.00% with a payment term of 3-4 years.

This facility is guaranteed with the vehicle purchased.

22. PINJAMAN BANK

22. BANK LOANS

	30 Juni 2022/ 30 June 2022	31 Desember 2021/ 31 December 2021
Pinjaman bank		
PT Bank Central Asia Tbk. ("BCA")		
Time Loan Revolving		
PT Margautama Nusantara ("MUN")		
- Fasilitas 1 (TLR)	172.370.874.240	157.370.874.240
Kredit Investasi		
PT Makassar Metro Network ("MMN")		
- Fasilitas 2 (KI 2)	26.747.631.472	31.610.837.194
PT Jalan Tol Seksi Empat ("JTSE")		
- Fasilitas 3 (KI 3)	35.616.966.155	47.489.288.206
PT Bintaro Serpong Damai ("BSD")		
- Fasilitas 3 (KI 3)	3.589.338.188	4.330.614.558
- Fasilitas 4 (KI 4)	694.444.444.444	750.000.000.000
PT Rezeki Perkasa Sejahtera Lestari		
- Fasilitas (KI)	61.909.723.229	63.613.492.537
Jumlah BCA	994.678.977.728	1.054.415.106.735
PT Bank Pan Indonesia Tbk		
Kredit Investasi		
PT Nusantara Infrastructure Tbk ("NI")		
- Fasilitas (KI)	18.102.372.312	22.101.166.363
Pinjaman bank, neto	1.012.781.350.040	1.076.516.273.098
Pinjaman sindikasi (Catatan 22b)	1.483.637.800.252	1.481.853.054.142
Lembaga keuangan (Catatan 22c)	308.918.805.131	315.455.067.280
Sub jumlah	2.805.337.955.423	2.873.824.394.520
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(15.022.712.150)	(15.497.065.321)
Jumlah	2.790.315.243.273	2.858.327.329.199
Dikurangi: Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(383.208.644.575)	(403.171.862.184)
Pinjaman bank jangka panjang	2.407.106.598.698	2.455.155.467.015

Bank loan	
PT Bank Central Asia Tbk. ("BCA")	
Time Loan Revolving	
PT Margautama Nusantara ("MUN")	
- Facility 1 (TLR)	
Investment Credit	
PT Makassar Metro Network ("MMN")	
- Facility 2 (KI 2)	
PT Jalan Tol Seksi Empat ("JTSE")	
- Facility 3 (KI 3)	
PT Bintaro Serpong Damai ("BSD")	
- Facility 3 (KI 3)	
- Facility 4 (KI 4)	
PT Rezeki Perkasa Sejahtera Lestari	
- Facility (KI)	
Total BCA	
PT Bank Pan Indonesia Tbk	
Investment Credit	
PT Nusantara Infrastructure Tbk ("NI")	
- Facility (KI)	
Bank loans, net	
Syndicated loan (Note 22b)	
Financial institution (Note 22c)	
Sub total	
Unamortized transaction cost	
Total	
Less: Current maturities	
Long-term portion of bank loans	

Ekshibit E/62

Exhibit E/62

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

22. PINJAMAN BANK (Lanjutan)

22. BANK LOANS (Continued)

Bank	Debtor	Facilities	Jatuh tempo pinjaman/ Maturity date	Tingkat suku bunga efektif/ Effective rate		Total facilities
				30 Juni 2022/ 30 June 2022	31 Desember 2021/ 31 December 2021	
BCA	MUN	TLR	Oktober 2022/ October 2022	8,25%	8,50%	650.000.000.000
BCA	MMN	KI 2	Juli 2024/ July 2024	8,25%	8,50%	69.640.000.000
BCA dan Suselbar	MMN	KI Sindikasi	Agustus/ August 2030	7,11%	7,28%	1.547.487.000.000
BCA	JTSE	KI 3	November 2023	8,25%	8,75%	120.558.000.000
BCA	BSD	KI 3	Mei 2024/ May 2024	8,25%	8,75%	9.384.000.000
BCA	BSD	KI 4	Mei 2024/ May 2024	7,50%	8,75%	750.000.000.000
BCA	RPSL	KI	November 2023	8,50%	8,75%	138.600.000.000
SMI	IME	KI	Desember 2030/ December 2030	8,00%	8,00%	375.000.000.000
IIF	SCTK	KI	April 2023	8,85%	8,85%	95.000.000.000
Panin	NI	KI	Juni 2024/ June 2024	9,75%	9,75%	61.000.000.000

a. Pinjaman Bank

a. Bank Loans

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

i. PT Margautama Nusantara (MUN) dan entitas anaknya

i. Margautama Nusantara (MUN) and its subsidiaries

Sejak tanggal 20 Oktober 2017, MUN, entitas anak langsung, memperoleh fasilitas kredit Time Loan Revolving dari BCA sebesar Rp 500.000.000.000 untuk pembelian saham PT Jakarta Lingkar Baratsatu (JLB), pembiayaan proyek jalan tol milik PT Bintaro Serpong Damai (BSD) dan pembiayaan proyek jalan tol Pettarani. Pada 1 Agustus 2018, fasilitas tersebut ditambahkan sebesar Rp 150.000.000.000 sehingga total fasilitas menjadi Rp 650.000.000.000.

On 20 October 2017, MUN, a direct subsidiary, obtained Time Loan Revolving credit facility from BCA amounting to Rp 500,000,000,000 to purchase of shares of PT Jakarta Lingkar Baratsatu (JLB), the financing of the toll road project owned by PT Bintaro Serpong Damai (BSD) and the financing of the Pettarani toll road project. On 1 August 2018, the facility was increased by Rp150,000,000,000 so the total facility became Rp 650,000,000,000.

Pinjaman ini dijamin oleh seluruh saham JLB, pernyataan kesanggupan dari PT Bintaro Serpong Damai (BSD), PT Jalan Tol Seksi Empat (JTSE), dan PT Makassar Metro Network (MMN), dan escrow account, Operating Account, Debt Service Account, Rekening Penampungan Dividen, dan Rekening Penampungan Pendapatan Sementara JTSE dan MMN.

The loan is secured by all JLB shares, letter of undertaking from PT Bintaro Serpong Damai (BSD), PT Jalan Tol Seksi Empat (JTSE), and PT Makassar Metro Network (MMN), and escrow accounts, Operating Accounts, Debt Service Accounts, Dividend Settlement Accounts, and Temporary JTSE and MMN Revenue Shelter Account

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

22. PINJAMAN BANK (Lanjutan)

22. BANK LOANS (Continued)

a. Pinjaman Bank (Lanjutan)

a. Bank Loans (Continued)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (Continued)

i. PT Margautama Nusantara (MUN) dan entitas anaknya (Lanjutan)

i. Margautama Nusantara (MUN) and its subsidiaries (Continued)

Pada tanggal 17 April 2017, MMN memperoleh fasilitas Kredit Investasi 1 dari PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") dengan plafon maksimal sebesar Rp 69.640.000.000 untuk membiayai pelapisan jalan tol dan pengadaan Traffic Information System (TIS).

On 17 April 2017, MMN obtained an Investment Credit Facility 1 from PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") with a maximum amount of Rp 69,640,000,000 to refinance the overlay of toll road and the construction of Traffic Information System (TIS).

Berdasarkan perubahan pertama Perjanjian Kredit dalam Akta No. 10 tanggal 10 Februari 2012, JTSE memperoleh fasilitas Kredit Investasi 2 dari BCA sebesar Rp 25.474.000.000 yang digunakan untuk membiayai perbaikan jalan tol berupa pelapisan, construction change order dan rekonstruksi slab beton. Pada tanggal 21 Desember 2015, JTSE memperoleh fasilitas Kredit Investasi 3 dari BCA dengan plafon maksimal sebesar Rp 120.558.000.000 untuk membiayai pembangunan Jembatan Tallo, perbaikan frontage dan investasi lainnya.

Based on the first Amendment of Credit Agreement in Notarial Deed No. 10 dated 10 February 2012, JTSE obtained an Investment Credit Facility 2 from BCA amounting to Rp 25,474,000,000 for financing the refinement of toll road consisting of overlay, construction change order and reconstruction of concrete slab. On 21 December 2015, JTSE obtained an Additional Investment Credit Facility 3 from BCA with a maximum amount of Rp 120,558,000,000 to refinance the construction of Tallo Bridge, frontage repairment and other investments.

Selanjutnya, berdasarkan perubahan kedua Perjanjian Kredit yang dinyatakan dalam Akta No. 11 tanggal 17 September 2012, BSD memperoleh Kredit Investasi dari BCA sebesar Rp 22.125.000.000. Pada tanggal 17 April 2017, BSD memperoleh fasilitas Kredit Investasi dari BCA dengan plafon maksimal sebesar Rp 9.384.000.000 untuk membiayai pembelian ruang kantor di Associate Tower Intermark, Serpong.

Furthermore, based on the second Amendment of Credit Agreement in Notarial Deed No. 11 dated 17 September 2012, BSD obtained Investment Credit from BCA amounting to Rp 22,125,000,000. On 17 April 2017, BSD obtained Investment Credit facility from BCA with a maximum amount Rp 9,384,000,000 to finance purchase of office room at Associate Tower Intermark, Serpong.

Pada tanggal 30 Agustus 2021 berdasarkan amandemen Akta Perjanjian Kredit No. 69, BSD, memperoleh Fasilitas Kredit Investasi 4 dari BCA sebesar tidak lebih dari Rp 750.000.000.000 untuk pembiayaan pengembangan bisnis proyek jalan tol milik BSD.

On 30 August 2021, based on Amendment of Credit Agreement Notarial Deed No. 69, BSD, obtained an extension of Credit Facility from BCA amounting to no more than Rp 750,000,000,000 to finance the development of BSD's toll road project business.

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

22. PINJAMAN BANK (Lanjutan)

22. BANK LOANS (Continued)

a. Pinjaman Bank (Lanjutan)

a. Bank Loans (Continued)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (Continued)

i. PT Margautama Nusantara (MUN) dan entitas anaknya (lanjutan)

i. Margautama Nusantara (MUN) and its subsidiaries (Continued)

Keseluruhan pinjaman entitas anak dari MUN dijamin oleh hak pengusahaan jalan tol, seluruh hasil tagihan jalan tol, saham entitas anak yang dimiliki oleh MMN, JTSE penerimaan dari ganti rugi asuransi dari Pemerintah atau Badan Usaha Jalan Tol yang baru sesuai ketentuan PPJT, Rekening Escrow, Rekening Operasi dan Debt Service Account, dan Letter of Undertaking (LoU) entitas anak.

All of the MUN's subsidiaries' loans are secured by the concession rights, all revenues from toll road, the subsidiary shares owned by MMN, JTSE receipt of indemnity insurance from Government or new Toll Road in accordance with PPJT, Escrow Account, the Operating Account, Debt Service Account and a Letter of Undertaking (LoU) of the subsidiaries.

Perjanjian hutang antara Grup MUN dan BCA memuat beberapa pembatasan, yang mengharuskan Grup MUN memperoleh persetujuan tertulis terlebih dahulu dari BCA, terutama untuk:

The loan agreement between MUN Group and BCA contains several restrictive covenants which require the MUN Group to obtain prior written consent from BCA, mainly to:

- a. Mendapatkan pinjaman baru;
- b. Melakukan divestasi atau merger dan memberikan jaminan;
- c. Menjaminkan hutang, harta, kekayaan atau Corporate Guarantee ke pihak lain.

- a. Obtain new loan;
- b. Divest or merge and give guarantees;
- c. Secure debt, property or Corporate Guarantee to other parties.

Selama masa berlaku perjanjian tersebut, Grup harus mempertahankan rasio utang terhadap modal maksimum sebesar 2 kali untuk MUN, JTSE dan BSD, 4 kali untuk MMN, dan debt service coverage ratio sebesar minimum 1 kali. Pada tanggal 30 Juni 2022, Grup telah mematuhi persyaratan dalam perjanjian-perjanjian fasilitas kredit tersebut.

During the effective period of the agreement, the subsidiaries shall maintain debt to equity ratio at a maximum of 2 times for MUN, JTSE, and BSD, and 4 times for MMN, and a minimum debt service coverage ratio of 1 time. As of 30 June 2022 the Group has complied with covenants as stated in the credit facilities agreements.

Jumlah beban bunga pada periode yang berakhir 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 sebesar Rp 56.009.128.543 dan Rp 105.516.720.166.

Total interest expenses for the period/year ended in 30 June 2022 and 31 December 2021 amounted to Rp 56,009,128,543 and Rp 105,516,720,166.

Ekshibit E/65

Exhibit E/65

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

22. PINJAMAN BANK (Lanjutan)

22. BANK LOANS (Continued)

a. Pinjaman Bank (Lanjutan)

a. Bank Loans (Continued)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (Continued)

ii. PT Inpolo Meka Energi (IME)

ii. PT Inpolo Meka Energi (IME)

Pada tanggal 21 Desember 2018, IME, entitas anak tidak langsung, mendapat Fasilitas Kredit dari PT Bank Central Asia yang digunakan untuk membiayai pembangunan proyek PLTA dan PLTHMH Lau Gunung, melunasi pinjaman debitur kepada Landesbank Baden Wutternberg "LBBW" dan pemegang saham, serta menjamin keikutsertaan tender atas pengajuan PPA PLTMH/PLTA ke PLN, dengan plafon sebesar Rp 297.000.000.000.

On 21 December 2018, IME, an indirect subsidiary obtained Loan Facility from PT Bank Central Asia to build PLTA & PLTMH Lau Gunung Project, settle loan to Landesbank Baden Wutternberg "LBBW" and shareholder, and guaranteeing tender participation for the submission of PLTMH/ PLTA PPAs to PLN, with a maximum amount of Rp 297,000,000,000.

Selama 2019, Fasilitas Kredit yang telah dicairkan sebesar Rp 129.918.103.453, yang akan mulai dibayarkan pada tanggal 27 Januari 2021. Jaminan yang diberikan atas pinjaman tersebut adalah aset tetap yang dibiayai oleh pinjaman, segala bentuk piutang yang menjadi hak IME, kas dan setara kas serta escrow account milik IME, serta saham IME milik EI dan PT Pembangunan Perumahan Energi

During 2019, outstanding balance of the credit facility is amounted to Rp 129,918,103,453, which will be repaid starting 27 January 2021. The loan is secured by the fixed assets financed by the loan, all forms of receivables entitled by IME, cash and cash equivalents and escrow accounts of IME, and IME's shares owned by EI and PT Pembangunan Perumahan Energi.

Pinjaman ini telah dilunasi pada oleh IME pada bulan Desember 2021.

The loans have been fully repaid by IME in December 2021.

iii. PT Rezeki Perkasa Sejahtera Lestari (RPSL)

iii. PT Rezeki Perkasa Sejahtera Lestari (RPSL)

Pada tanggal 28 November 2016, RPSL, entitas anak, mendapat Fasilitas Kredit Investasi dari PT Bank Central Asia Tbk sebesar Rp 138.600.000.000 yang digunakan untuk proyek PLTBm Pontianak dan modal kerja.

On 28 November 2016, RPSL, a subsidiary, received an Investment Credit Facility from PT Bank Central Asia Tbk amounting to Rp 138,600,000,000 which was used to PLTBm Pontianak's project and working capital.

Pada tanggal 3 Juli 2020, RPSL mendapat perpanjangan jatuh tempo pembayaran hingga 27 Maret 2028 dan suku bunga berubah menjadi 8,75%.

On 3 July 2020, RPSL received extension of the maturity date to 27 March 2028 and interest rate has changed to 8.75%.

Ekshibit E/66

Exhibit E/66

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

22. **PINJAMAN BANK (Lanjutan)**

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (lanjutan)

a. Pinjaman Bank (Lanjutan)

**iii. PT Rezeki Perkasa Sejahtera Lestari (RPSL)
(Lanjutan)**

Agunan pinjaman adalah tanah dan bangunan PLTBM x 15MW, termasuk mesin dan peralatan, seluruh saham debitor, piutang dan persediaan.

Total beban bunga RPSL pada periode/tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 masing-masing sebesar Rp 2.819.328.409 dan Rp 6.344.168.425.

PT Bank ICBC Indonesia (ICBC)

PT Sarana Catur Tirta Kelola (SCTK)

Berdasarkan Akta No. 66 tanggal 15 April 2015, SCTK memperoleh fasilitas pinjaman investasi dari ICBC dengan plafon sebesar Rp 102.000.000.000 yang akan digunakan untuk membiayai investasi SCTK.

Pinjaman ini dijamin dengan fidusia atas penjualan air bersih dan piutang usaha terkait, aset terkait, Corporate Guarantee dari Potum dan Letter of Undertaking dari SCTK.

Perjanjian pinjaman antara SCTK dan ICBC memuat beberapa pembatasan, yang mengharuskan SCTK memperoleh persetujuan tertulis terlebih dahulu dari ICBC, di antaranya untuk:

- i. Mendapatkan pinjaman baru dari pihak ketiga lainnya;
- ii. Menjamin utang, harta kekayaan atau memberikan Corporate Guarantee ke pihak lain;
- iii. Melakukan investasi, merger, akuisisi atau penempatan kepemilikan pada perusahaan lainnya;
- iv. Menjual aset terkait;
- v. Membagikan dividen;
- vi. Mengubah bisnis utama; dan
- vii. Melakukan perubahan atas Anggaran Dasar, perubahan Dewan Direksi atau Komisaris.

Beban bunga selama tahun 2021 masing-masing sebesar Rp 1.240.813.222. Pada bulan Januari 2021, SCTK telah melunasi seluruh pinjaman ini.

22. **BANK LOANS (Continued)**

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (Continued)

a. Bank Loans (Continued)

**iii. PT Rezeki Perkasa Sejahtera Lestari (RPSL)
(Continued)**

Loan collateral represents of PLTBM x 15 MW land and building, including machinery and equipment, all RPSL's shares, receivables and inventories.

Total interest expense of RPSL for the period/year ended 30 June 2022 and 31 December 2021 amounted to Rp 2,819,328,409 and Rp 6,344,168,425, respectively.

PT Bank ICBC Indonesia (ICBC)

PT Sarana Catur Tirta Kelola (SCTK)

Based on Deed No. 66 dated 15 April 2015, SCTK obtained investment loan facility from ICBC with a maximum amount of Rp 102,000,000,000 which is used to finance SCTK investment.

The facility is secured by the fiduciary of sale of fresh water and its accounts receivable, related assets, Corporate Guarantee from Potum and Letter of Undertaking from the SCTK.

The facility agreement between SCTK and ICBC imposes several restrictions, which requires SCTK to obtain prior written approval from ICBC, including for:

- i. Obtaining a new loan from other third parties;
- ii. Ensuring debt, property or provide Corporate Guarantee to the other party;
- iii. Investment, merger, acquisition or placement of ownership in other companies;
- iv. Selling related assets;
- v. Distribution of dividends;
- vi. Major business changes; and
- vii. Changes to the Articles of Association, changes in the Board of Directors or Commissioners.

Interest expenses for 2021 amounted to Rp 1,240,813,222. In January 2021, SCTK has settled all of loan facilities.

Ekshibit E/67

Exhibit E/67

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

22. PINJAMAN BANK (Lanjutan)

22. BANK LOANS (Continued)

a. Pinjaman Bank (Lanjutan)

a. Bank Loans (Continued)

PT Bank Pan Indonesia Tbk (Panin)

PT Bank Pan Indonesia Tbk (Panin)

Pada tanggal 13 Juni 2014, Perusahaan memperoleh fasilitas Pinjaman Jangka Panjang dari Panin dengan maksimum pinjaman sebesar Rp 61.000.000.000. Pinjaman ini digunakan untuk pembiayaan pembelian 3 (tiga) unit ruang kantor dengan total luas 674,6 m2 yang terletak di Equity Tower Lantai 38, Jakarta. Pinjaman ini dijamin dengan ruang kantor yang dibeli melalui pinjaman ini.

On 13 June 2014, the Company obtained a long-term loan facility from Panin with a maximum loan of Rp 61,000,000,000. The loan was used to finance the purchase of 3 (three) units of office space with a total area of 674.6 m2 located in Equity Tower 38th floor, Jakarta. The loan is secured by office space purchased through this loan.

Perjanjian utang antara Perusahaan dan Panin memuat beberapa pembatasan yang mengharuskan Perusahaan memperoleh persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Panin untuk:

Loan agreement between the Company and Panin imposes several restrictions that require the Company to obtain prior written approval from Panin for:

- a) Menggunakan fasilitas kredit selain dari tujuan dan keperluan yang telah disepakati sebelumnya;
- b) Melakukan perluasan atau penyempitan usaha.

- a) Using the credit facility not in accordance with the agreed loan purpose;
- b) Make a business expansion or reduction.

Beban bunga selama periode/tahun yang berakhir 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 masing-masing sebesar Rp 1.025.361.327 dan Rp 2.804.298.364.

Interest expense for the period/year ended 30 June 2022 and 31 December 2021 amounted to Rp 1,025,361,327 and Rp 2,804,298,364, respectively.

b. Pinjaman Sindikasi

b. Syndicated Loans

**PT Makassar Metro Network (MMN) sebelumnya
PT Bosowa Marga Nusantara (BMN)**

**PT Makassar Metro Network (MMN) formerly
PT Bosowa Marga Nusantara (BMN)**

Pinjaman Bank Sindikasi PT Bank Central Asia Tbk
(BCA) dengan PT Bank Pembangunan Daerah
Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat (Sulselbar)

Syndicated Bank Loan PT Bank Central Asia Tbk
(BCA) with PT Bank Pembangunan Daerah
Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat (Sulselbar)

Pada tanggal 30 Juli 2018, MMN, entitas anak tidak langsung, memperoleh Fasilitas Kredit Investasi dari sindikasi BCA dan Sulselbar (Kreditur) dengan jumlah plafon sebesar Rp 1.547.487.000.000 dengan komponen KI pokok sebesar maksimum Rp 1.451.378.000.000 dan KI-Interest During Construction sebesar maksimum Rp 96.109.000.000.

On 30 July 2018, MMN, an indirect subsidiary, obtained Credit Investment from syndication BCA and Sulselbar (Creditor) with a maximum amount of Rp 1,547,487,000,000 with component of principal Investment Credit with a maximum amount of Rp 1,451,378,000,000 and Investment Credit-Interest During Construction with a maximum of Rp 96,109,000,000.

Ekshibit E/68

Exhibit E/68

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

22. PINJAMAN BANK (Lanjutan)

22. BANK LOANS (Continued)

b. Pinjaman Sindikasi (Lanjutan)

b. Syndicated Loans (Continued)

PT Makassar Metro Network (MMN) sebelumnya
PT Bosowa Marga Nusantara (BMN)

PT Makassar Metro Network (MMN) formerly
PT Bosowa Marga Nusantara (BMN)

Pinjaman Bank Sindikasi PT Bank Central Asia Tbk
(BCA) dengan PT Bank Pembangunan Daerah
Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat (Sulselbar)
(lanjutan)

Syndicated Bank Loan PT Bank Central Asia Tbk
(BCA) with PT Bank Pembangunan Daerah
Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat (Sulselbar)
(continued)

Fasilitas ini bertujuan untuk membiayai pembangunan proyek jalan tol layang Pettarani yang merupakan perpanjangan jalan tol MMN yang sudah ada. Fasilitas ini berjangka waktu maksimal 12 (dua belas) tahun, dengan suku bunga pinjaman yang dihitung berdasarkan suku bunga deposito tertimbang periode 1 bulanan ditambah margin per tahun sebesar masing-masing 5,051% selama masa konstruksi dan 4,901% ketika sudah beroperasi. Pembayaran Fasilitas Kredit dilakukan secara bulanan setelah masa tenggang sampai dengan 3 tahun, dengan persentase pembayaran pokok Fasilitas Kredit sesuai dengan jadwal angsuran yang telah disepakati.

This facility aims to finance the construction of elevated toll road Pettarani which is an extension of existing MMN toll road. This facility has a maximum period of 12 (twelve) years, with loan interest rates calculated based on the one-month weighted average of time deposit added with margin rate per year of 5.051% during construction and 4.901% when already in operation. Payment of Credit Facilities is carried out every month after a grace period of up to 3 years, with the percentage of payment of the Credit Facility principal in accordance with the agreed installment schedule.

Pinjaman ini dijamin oleh hak pengusahaan jalan tol, seluruh hasil tagihan jalan tol seksi I, II, dan III saham entitas anak yang dimiliki oleh MMN, penerimaan dari ganti rugi asuransi dari Pemerintah atau Badan Usaha Jalan Tol yang baru sesuai ketentuan PPJT, Rekening Escrow, Rekening Operasi dan Debt Service Account dan Letter of Undertaking (LoU) MMN.

The loan is secured by the toll road concession rights, all revenues from toll road section I and II, subsidiary shares owned by MMN, receipt of indemnity insurance from Government or new Toll Road in accordance with PPJT, Escrow Account, the Operating Account and Debt Service Account and a Letter of Undertaking (LoU) of MMN.

Perjanjian pinjaman antara MMN dan Kreditur memuat beberapa pembatasan, yang mengharuskan entitas anak memperoleh persetujuan tertulis terlebih dahulu dari BCA, terutama untuk:

The loan agreement between MMN and Creditor contains several restrictive covenants which require subsidiary to obtain prior written consent from BCA, mainly to:

1. Mendapatkan pinjaman baru;
2. Melakukan divestasi atau merger dan memberikan jaminan;
3. Pembayaran dividen kas; dan
4. Menjaminkan utang, harta kekayaan atau Corporate Guarantee.

1. Obtain new loan;
2. Divest or merge and give guarantees;
3. Cash dividend payment; and
4. Secure debt, property or Corporate Guarantee to other parties.

Selama masa berlakunya perjanjian tersebut, MMN harus mempertahankan debts to equity ratio maksimum sebesar 2 kali dan debt service coverage ratio sebesar minimum 1 kali.

During the effective period of the agreement, MMN shall maintain debts to equity ratio at a maximum of 2 times and a minimum debt service coverage ratio of 1 time.

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

22. PINJAMAN BANK (Lanjutan)

c. Lembaga Keuangan

PT Sarana Catur Tirta Kelola (SCTK)

Pada tanggal 29 Desember 2020, Potum, entitas anak, memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Indonesia Infrastructure Finance (IIF) melalui PT Bank Central Asia Tbk sebagai Agen Penjamin dengan jumlah pokok tidak lebih dari Rp 95.000.000.000.

Fasilitas tersebut terdiri dari :

- Tranche A Rp 67.500.000.000 untuk melunasi sisa fasilitas kredit ICBC termasuk pembayaran bunga, penalti, dan biaya lain terkait pelunasan Fasilitas Kredit ICBC,
- Tranche B Rp 22.750.000.000 untuk melunasi sebagian pinjaman pemegang saham SCTK kepada Potum,
- Tranche C Rp 3.000.000.000 untuk mendanai sebagian jumlah minimal debt service reserve account,
- Tranche D Rp 1.750.000.000 untuk membayar seluruh biaya dan pengeluaran terkait pemberian Fasilitas.

Perjanjian pinjaman antara Potum dan IIF memiliki tingkat bunga sebesar 8,85% (JIBOR 6 bulan dan margin 5,1%) dan dengan jaminan sebagai berikut:

- Gadai saham
- Surat Kesanggupan
- Jaminan perusahaan
- Jaminan gadai rekening atas rekening transaksi
- Hak Tanggungan
- Dokumen Jaminan Fidusia
- Perjanjian Pengalihan

Pada tanggal 6 Januari 2021, sesuai dengan Perjanjian Novasi atas Pinjaman, Potum mengalihkan pinjaman tersebut kepada SCTK, entitas anak tidak langsung. Maka segala hak dan kewajiban beralih secara hukum kepada SCTK sejak tanggal efektif sampai dengan 10 tahun ke depan. Tanggal efektif tersebut diartikan saat setelah syarat-syarat perjanjian novasi terpenuhi dan tidak boleh lebih dari 12 bulan setelah tanggal perjanjian tersebut.

22. BANK LOANS (Continued)

c. Financial Institution

PT Sarana Catur Tirta Kelola (SCTK)

On 29 December 2020, Potum, a subsidiary, obtained a loan facility from PT Indonesia Infrastructure Finance (IIF) through PT Bank Central Asia Tbk as the Guarantor Agent with a principal amount of no more than Rp 95,000,000,000.

The facility consists of:

- Tranche A Rp 67,500,000,000 to repay the remaining ICBC credit facilities including interest payments, penalties, and other costs related to the repayment of ICBC Credit Facility,
- Tranche B Rp 22,750,000,000 to repay a portion of SCTK shareholders' loans to Potum,
- Tranche C Rp 3,000,000,000 to fund a portion of the minimum amount of debt service reserve account,
- Tranche D Rp 1,750,000,000 to pay all costs and expenses related to the provision of facilities.

Perjanjian pinjaman antara Potum dan IIF memiliki tingkat bunga sebesar 8,85% (JIBOR 6 bulan dan margin 5,1%) dan dengan jaminan sebagai berikut:

- Mortgage shares
- Letter of Ability
- Company guarantee
- Mortgage guarantee of account on transaction account
- Dependent Rights
- Fiduciary Guarantee Document
- Transfer Agreement

On 6 January 2021, in accordance with the Novation Loan Agreement, Potum transferred the loan to SCTK, an indirect subsidiary. Therefore, all rights and obligations are legally transferred to SCTK from the effective date up to the next 10 years. The effective date shall be defined as after the terms of the novation agreement are fulfilled and no longer than 12 months after the date of such agreement.

Ekshibit E/70

Exhibit E/70

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

22. PINJAMAN BANK (Lanjutan)

c. Lembaga Keuangan (Lanjutan)

PT Sarana Catur Tirta Kelola (SCTK) (lanjutan)

Perjanjian ini berlaku efektif dalam hal syarat-syarat di bawah ini telah terpenuhi :

- i. Penyerahan semua persetujuan korporasi SCTK,
- ii. Penyerahan SIPA (Izin Pengusahaan SDA berdasarkan keputusan menteri Pekerjaan umum dan perumahan rakyat no 364/KPTS/M/2019) yang telah diperbarui mengambil air baku minimal 350 liter/sec dari sungai Ciujung
- iii. Penyerahan semua persetujuan korporasi dari Pemilik Kewajiban
- iv. Pemberi Pinjaman telah menerima pendapat hukum
- v. Pembukaan rekening-rekening BCA oleh SCTK yang akan menggantikan rekening pembayaran kewajiban dan rekening cadangan pembayaran kewajiban setelah terjadinya novasi pinjaman

Beban bunga selama periode/tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 masing-masing sebesar Rp 4.137.579.861 dan Rp 9.396.965.421.

PT Inpolo Meka Energi (IME)

Pada tanggal 22 November 2021, IME, entitas anak tidak langsung, memperoleh fasilitas pembiayaan berdasarkan Prinsip Musyarakah Mutanaqisah dari PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) (SMI) dengan jumlah pokok pembiayaan tidak lebih dari Rp 375.000.000.000.

Fasilitas tersebut terdiri dari :

- Tranche A Rp 222.049.000.000 untuk refinancing fasilitas pembiayaan eksisting di Bank BCA;
- Tranche B Rp 19.581.000.000 untuk pelunasan biaya konstruksi proyek dan pembangunan sarana dan prasarana proyek;
- Tranche C Rp 67.370.000.000 untuk refinancing utang kepada pemegang saham sebagai komposisi pembiayaan maksimum 77% dari RAB Proyek atau realisasi biaya proyek.
- Tranche D Rp 66.000.000.000 untuk pembangunan jalur transmisi menuju GI 150 kV.

22. BANK LOANS (Continued)

c. Financial Institution (Continued)

**PT Sarana Catur Tirta Kelola (SCTK)
(continued)**

The agreement is effective in the event that the following conditions have been fulfilled:

- i. Submission of all SCTK corporate approvals,*
- ii. Submission of SIPA (SDA Business License based on the decree of the Minister of Public Works and Public Housing no. 364/KPTS/M/2019) which has been updated to take raw water at least 350 litre/sec from Ciujung river*
- iii. Submission of all corporate approvals from the Liability Owner*
- iv. The Lender has received a legal opinion*
- v. Opening of BCA accounts by SCTK that will replace the payment account obligations and reserve account payment obligations after the occurrence of loan novation*

Interest expense for period/year ended 30 June 2022 and 31 December 2021 amounted to Rp 4,137,579,861 and Rp 9,396,965,421, respectively.

PT Inpolo Meka Energi (IME)

On 22 November 2021, IME, an indirect subsidiary, obtained a loan facility from PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) (SMI) based on Musyarakah Mutanaqisah Principle with a principal amount of no more than Rp 375,000,000,000.

These facilities consist of:

- Tranche A Rp 222,049,000,000 for refinancing existing financing facilities at Bank BCA;
- Tranche B Rp 19,581,000,000 for the settlement of project construction costs and the construction of project facilities and infrastructure;
- Tranche C Rp 67,370,000,000 for refinancing debt to shareholders as a maximum financing composition of 77% of the Project RAB or project cost realization.
- Tranche D Rp 66,000,000,000 for the construction of a transmission line to the GI 150 kV.

Ekshibit E/71

Exhibit E/71

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

22. PINJAMAN BANK (Lanjutan)

22. BANK LOANS (Continued)

d. Lembaga Non-Kuangan

d. Financial Non-Institution

PT Inpol Meka Energi (IME) (lanjutan)

PT Inpol Meka Energi (IME) (lanjutan)

Perjanjian pinjaman antara IME dan SMI memiliki jangka waktu 9 tahun dan nilai bagi hasil yang dihitung sebesar JIBOR 6 bulan plus margin sebesar 8,0%, dan dengan jaminan sebagai berikut:

The loan agreement between IME and SMI has a term of 9 years and the value for profit sharing is calculated at 3 months JIBOR plus a margin of 8.0%, and with the following guarantees:

- Tanah dan bangunan berikut mesin dan perlengkapannya yang tertanam di atas lahan proyek.
- Seluruh tagihan dan pendapatan usaha yang dimiliki nasabah dari PT PLN (persero)
- Hasil klaim asuransi
- Seluruh saham IME yang dimiliki oleh pemegang saham.
- Sejumlah dana pada rekening pengumpulan.
- Akta Pernyataan Kesanggupan dari PT Nusantara Infrastructure Tbk dan PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk.

- Land and buildings along with machinery and equipment embedded on the project land.
- All bills and operating income owned by customers from PT PLN (Persero)
- Insurance claim results
- All IME shares owned by shareholders.
- Amount of funds in the collection account.
- Deed of Commitment Statement from PT Nusantara Infrastructure Tbk and PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk.

Imbalan bagi hasil selama periode/tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 masing-masing sebesar Rp 326.317.620 dan Rp 394.753.043.

Profit sharing for the period/year ended 30 June 2022 and 31 December 2021 amounted to Rp 326,317,620 and Rp 394.753.043, respectively

Kepatuhan atas Syarat Pinjaman

Compliance with Loan Covenants

Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, Grup telah memenuhi semua persyaratan pinjaman-pinjaman jangka panjang tersebut di atas seperti disebutkan dalam perjanjian kredit terkait.

As of 30 June 2022 and 31 December 2021, the Group has complied with all required covenants of the above-mentioned long-term loan agreements.

23. MODAL SAHAM

23. SHARE CAPITAL

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 berdasarkan Daftar Pemegang Saham yang diterbitkan oleh PT Adimitra Transferindo (Biro Administrasi Efek) adalah sebagai berikut:

The composition of Company's shareholders as of 30 June 2022 and 31 December 2021 based on the Shareholders List provided by PT Adimitra Transferindo (Securities Administration Agency) is as follows:

Nama pemegang saham	Seri/ Series	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah (dalam nilai penuh)/ Total (in full amount)	Name of shareholders
PT Bosowa Utama	A	1	0,00%	35	PT Bosowa Utama
PT Cahaya Utara Teknologi Grup	B	2.727.291	0,02%	190.910.370	PT Cahaya Utara Teknologi Grup
		2.727.292	0,02%	190.910.405	
PT Metro Pacific Tollways Indonesia	B	13.220.263.850	74,65%	925.418.469.500	PT Metro Pacific Tollways Indonesia
PT Indonesia Infrastructure Finance	B	1.771.071.131	10,00%	123.974.979.170	PT Indonesia Infrastructure Finance
Lain-lain (masing-masing kurang dari 5%, termasuk masyarakat)	B	2.716.645.921	15,34%	190.165.214.470	Others (each below 5% including public)
Jumlah		17.710.708.194	100%	1.239.749.573.545	Total

Ekshibit E/72

Exhibit E/72

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

23. MODAL SAHAM (Lanjutan)

Pada tahun 2013, Perusahaan telah melakukan pembelian kembali saham biasa sebanyak 385.454.000 saham melalui Bursa Efek Indonesia senilai Rp 84.522.927.500. Pembelian kembali saham ini ditujukan untuk menstabilkan harga saham Perusahaan akibat kondisi pasar yang berfluktuasi secara signifikan sesuai Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No.1-2/SEOJK.04/ 2013. Perusahaan memiliki hak untuk menerbitkan kembali saham-saham tersebut di masa mendatang. Seluruh saham yang diterbitkan Perusahaan telah disetor penuh. Pembelian ini dicatat pada akun "Saham yang diperoleh kembali".

23. SHARE CAPITAL (Continued)

In 2013, the Company repurchased its common shares totaling to 385,454,000 shares through Indonesia Stock Exchange amounting to Rp 84,522,927,500. The transaction has a purpose to stabilize the Company shares price which was caused by a significant fluctuation of market condition according to Command Letter of Financial Service Authority (OJK) No. 1-2/SEOJK.04/2013. The Company has rights to reissue the treasury stock in the future. All shares are issued and fully paid by the Company. This transaction has recorded in account "Treasury stock".

24. TAMBAHAN MODAL DISETOR - BERSIH

	30 Juni 2022/ 30 June 2022	31 Desember 2021/ 31 December 2021
Agio saham	1.958.166.045	1.958.166.045
Agio saham dari penawaran umum perdana pada tahun 2001	6.000.000.000	6.000.000.000
Biaya emisi efek dari penawaran umum perdana tahun 2001	(1.298.793.524)	(1.298.793.524)
Agio saham dengan HMETD sebesar 8.476.500.000 saham Seri B dengan nilai nominal Rp 70 per saham dan harga pelaksanaan Rp 88 per saham pada tahun 2010	183.084.950.970	183.084.950.970
Biaya emisi efek dari penawaran umum terbatas tahun 2010	(1.306.306.218)	(1.306.306.218)
Agio saham dengan HMETD sebesar 2.475.036.314 saham Seri B dengan nilai nominal Rp 70 per saham dan harga pelaksanaan Rp200 per saham pada tahun 2018	321.754.720.820	321.754.720.820
Biaya emisi efek dari penawaran umum terbatas tahun 2018	(8.237.236.338)	(8.237.236.338)
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	(32.799.735.420)	(32.799.735.420)
Jumlah	469.155.766.335	469.155.766.335

24. ADDITIONAL PAID IN CAPITAL - NET

Additional paid-in capital
Additional paid-in capital from the
initial public offering in 2001
Shares issuance costs on
initial public offering in 2001
Additional paid-in capital
8,476,500,000 series B shares
through issue shares with pre-
emptive rights with par value
of Rp 70 per share at offering
price of Rp 88 per share in 2010
Shares issuance costs on
initial public offering in 2010
Additional paid-in capital
2,475,036,314 series B shares
through issue shares with pre-
emptive rights with par value
of Rp70 per share at offering
price of Rp200 per share in 2018
Shares issuance costs on
the limited public offering in 2018
Difference in transaction value
with entities under common control
T o t a l

Ekshibit E/73

Exhibit E/73

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

25. DIVIDEN, PENCADANGAN SALDO LABA, DAN KOMPONEN EKUITAS LAINNYA

Dividen dan pencadangan saldo laba

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan untuk tahun buku 2020 yang telah disahkan dalam Akta Notaris Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., No. 49 tanggal 19 Agustus 2021, para pemegang saham menyetujui penyisihan saldo laba sebesar Rp 693.921.445 sebagai dana cadangan wajib dan tidak adanya pembagian dividen kepada para pemegang saham Perusahaan.

Komponen ekuitas lainnya

Komponen ekuitas lainnya merupakan selisih atas nilai transaksi dengan entitas nonpengendali sebesar Rp 476.637.701.670 dan Rp 469.420.386.634 pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021.

25. DIVIDEND, OTHER EQUITY COMPONENT, AND APPROPRIATION OF RETAINED EARNINGS

Dividend and appropriation of retained earnings

Based on Shareholders' Annual General Meeting for the financial year 2020 which has been legalized by Notarial Deed No.49 of Humberg Lie,S.H., S.E., M.Kn., dated 19 August 2021, the shareholders approved the appropriation of retained earnings to general reserve amounting to Rp 693,921,445 and no distribution of dividends to the Company's shareholders.

Other equity component

Other equity component represents difference in value transactions with non-controlling interest amounting to Rp 476,637,701,670 and Rp 469,420,386,634 as of 30 June 2022 and 31 December 2021, respectively.

26. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

26. NON-CONTROLLING INTEREST

	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan modal disetor dari kepentingan pengendali/ Additional paid in capital from controlling interest	Akuisisi, divestasi, dan penyesuaian/ Acquisition, divestment and adjustment*)	Bagian laba entitas anak/ Equity in net income of subsidiaries	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance	
30 Juni 2022/ 30 June 2022							
<u>Penyertaan langsung</u>							<u>Direct ownership</u>
PT Margautama Nusantara	645.544.634.782	-	145.845.907	29.838.359.738	(60.795.473)	675.468.044.954	PT Margautama Nusantara
PT Potum Mundi							PT Potum Mundi
Infranasantara	39.612.889.808	-	-	1.826.939.303	-	41.439.829.111	Infranasantara
PT Energi Infranasantara	60.244.673.014	-	-	(7.212.983.083)	-	53.031.689.931	PT Energi Infranasantara
PT Marga Metro Nusantara	18.644.049.686	-	-	(31.476.863)	-	18.612.572.823	PT Marga Metro Nusantara
Jumlah	764.046.247.290	-	145.845.907	24.420.839.095	(60.795.473)	788.552.136.819	T o t a l
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan modal disetor dari kepentingan pengendali/ Additional paid in capital from controlling interest	Dividen/ Dividend	Bagian laba entitas anak/ Equity in net income of subsidiaries	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance	
31 Desember 2021/ 30 December 2021							
<u>Penyertaan langsung</u>							<u>Direct ownership</u>
PT Margautama Nusantara	636.813.770.028	-	(10.342.832.639)	22.301.072.658	(3.227.375.265)	645.544.634.782	PT Margautama Nusantara
PT Potum Mundi							PT Potum Mundi
Infranasantara	39.122.042.609	-	-	427.867.539	62.979.660	39.612.889.808	Infranasantara
PT Energi Infranasantara	63.230.520.005	-	-	(2.940.471.816)	(45.375.175)	60.244.673.014	PT Energi Infranasantara
PT Marga Metro Nusantara	18.660.814.730	-	-	(16.765.044)	-	18.644.049.686	PT Marga Metro Nusantara
Jumlah	757.827.147.372	-	(10.342.832.639)	19.771.703.337	(3.209.770.780)	764.046.247.290	T o t a l

Ekshibit E/74

Exhibit E/74

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

26. KEPENTINGAN NONPENGENDALI (Lanjutan)

Hak kepentingan nonpengendali atas aset neto Entitas Anak yang material terutama berasal dari MUN dan entitas anaknya

Hak kepentingan nonpengendali atas aset neto Entitas Anak terutama berasal dari MUN dan entitas anaknya

Kepemilikan saham Perusahaan atas MUN dan entitas anaknya

26. NON-CONTROLLING INTEREST (Continued)

Material non-controlling interests in net assets of Subsidiaries mainly represent those of MUN and its subsidiaries

Non-controlling interests in net assets of Subsidiaries mainly represent those of MUN and its subsidiaries

Equity ownership held by the Company in MUN and its subsidiaries

Nama Entitas Anak	Persentase Kepemilikan Efektif/ Effectiveness Percentage of Ownership		Name of the Subsidiary
	30 Juni 2022/ 30 June 2022	31 Desember 2021/ 31 December 2021	
PT Margautama Nusantara	76,51%	76,51%	PT Margautama Nusantara
Entitas anak dari PT Margautama Nusantara	64.31% - 76.10%	64.31% - 76.10%	Subsidiaries of PT Margautama Nusantara
	30 Juni 2022/ 30 June 2022	31 Desember 2021/ 31 December 2021	
Saldo akumulasi kepentingan non-pengendali terdiri dari:			Saldo akumulasi kepentingan
Porsi atas ekuitas yang dapat diatribusikan kepada			Equity portion attributable to
- pemilik entitas induk	581.300.844.247	564.774.412.183	- equity holders of parent entity
- kepentingan non-pengendali dari entitas anak MUN	94.365.982.050	80.770.222.599	- non-controlling interests from MUN subsidiaries
J u m l a h	675.666.826.297	645.544.634.782	T o t a l

Ringkasan informasi keuangan dari MUN dan Entitas Anak tersebut disajikan sebagai berikut ini, berdasarkan jumlah sebelum eliminasi antarperusahaan:

The summarized financial information of MUN and its subsidiaries is provided below, based on amounts before intercompany eliminations:

Ringkasan laporan posisi keuangan konsolidasian:

Summarized consolidated statement of financial position:

	30 Juni 2022/ 30 June 2022	31 Desember 2021/ 31 December 2021	
Aset lancar	829.805.124.974	1.075.267.916.049	Current assets
Aset tak berwujud atas perjanjian konsesi	3.232.808.833.974	3.279.536.261.633	Intangible assets of service concession arrangements
Aset tidak lancar (selain aset tak berwujud atas perjanjian konsesi)	1.117.405.127.615	860.242.886.044	Non-current assets (net of Intangible assets of service concession arrangements)
Liabilitas jangka pendek	470.219.271.975	537.827.552.839	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	2.161.790.854.397	2.193.555.474.150	Non-current liabilities
Total ekuitas	2.548.008.960.191	2.483.664.036.737	Total equity
Dapat diatribusikan kepada :			Attributable to :
Pemilik entitas induk	2.460.374.863.264	2.402.893.814.138	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	87.634.096.927	80.770.222.599	Non-controlling interest

Ekshibit E/75

Exhibit E/75

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

26. KEPENTINGAN NONPENGENDALI (Lanjutan)

	30 Juni 2022/ 30 June 2022
Penjualan	282.906.843.629
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	57.815.054.689 6.892.401.087

26. NON-CONTROLLING INTEREST (Continued)

	31 Desember 2021/ 31 December 2021	
359.829.762.625		Sales
50.525.003.537		Income for period attributable to
4.790.870.167		equity holders of parent entity

27. LABA BERSIH PER SAHAM DASAR

Rincian perhitungan laba per saham adalah sebagai berikut:

27. NET EARNING PER SHARE

Details of earnings per share computation are as follows:

	Laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ Profit for the period attributable to the owner of the parent	Jumlah rata- rata tertimbang saham/ Weighted average number of shares	Laba per saham/ Earning per share	
Periode yang berakhir 30 Juni 2022	65.983.985.155	17.710.708.194	2,00	For the period ended 30 June 2022
30 Juni 2021	24.223.103.980	17.710.708.194	1,37	30 June 2021

28. PENDAPATAN DAN PENJUALAN

	30 Juni 2022 (enam bulan)/ 30 June 2022 (six months)
Pendapatan jalan tol	
Ruas Pondok Aren - Serpong	118.799.552.000
Ruas Tallo - Bandara Hasanuddin	61.214.738.500
Ruas Pelabuhan Soekarno Hatta - Pettarani	94.517.847.000
Pendapatan tenaga listrik	89.629.978.436
Penjualan air bersih	31.548.596.580
Jumlah	395.710.712.516

28. REVENUES AND SALES

	30 Juni 2021 (enam bulan)/ 30 June 2021 (six months)	
99.286.133.000		Toll road revenues
49.874.746.000		Section Pondok Aren - Serpong
48.547.789.500		Section Tallo - Hasanuddin Airport
		Section Soekarno Hatta Port- Pettarani
79.663.556.629		Sales of electricity
33.374.561.165		Treated water sales
310.746.786.294		Total

Pendapatan usaha lainnya
Pendapatan iklan dan sewa lahan

1.683.946.553	8.788.959.383
---------------	---------------

Other operating revenues
Advertisement and land rent income

Ekshibit E/76

Exhibit E/76

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

28. PENDAPATAN DAN PENJUALAN (Lanjutan)

Pendapatan Jalan Tol

Pendapatan jalan tol dihitung dari jumlah kendaraan yang lewat dikalikan dengan tarif menurut golongan kendaraan. Tarif tol yang ditetapkan didasarkan pada:

- Undang-Undang No. 38 Tahun 2004 sebagai pengganti Undang-Undang No. 13 Tahun 1980 tentang Jalan.
- Peraturan Pemerintah (PP) No. 15 Tahun 2005 sebagai pengganti PP No. 8 Tahun 1990 dan PP No. 40 Tahun 2001.

Undang-undang dan PP tersebut merupakan landasan hukum perhitungan/penyesuaian tarif tol yang kemudian ditetapkan dalam Keputusan Menteri Pekerjaan Umum Republik Indonesia.

Berdasarkan PP No. 15 Tahun 2005, Pasal 66 Ayat (1) dinyatakan: "Tarif dihitung berdasarkan kemampuan bayar pengguna jalan tol, besar keuntungan biaya operasi kendaraan, dan kelayakan investasi unsur-unsur kelayakan investasi" dan Pasal 66 Ayat (2): "Besar keuntungan biaya operasi kendaraan sebagaimana dimaksud pada Ayat (1) dihitung berdasarkan pada selisih biaya operasi kendaraan dan nilai waktu pada jalan tol dengan lintas alternatif jalan umum yang ada".

Rincian tarif tol terjauh pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

30 Juni/ June 2022

Ruas Jalan Tol/ Toll Road Section	Golongan/ Class				
	I	II	III	IV	V
Biringkanaya (Makassar)	10.000	17.000	17.000	25.000	25.000
Ujung Pandang Tahap I dan II	10.000	14.000	14.000	19.000	19.000
Pondok Ranji dan Pondok Aren	7.000	13.500	13.500	16.000	16.000

31 Desember/ December 2021

Ruas Jalan Tol/ Toll Road Section	Golongan/ Class				
	I	II	III	IV	V
Biringkanaya (Makassar)	10.000	16.500	16.500	24.500	24.500
Ujung Pandang Tahap I dan II	4.000	5.500	5.500	9.000	9.000
Pondok Ranji dan Pondok Aren	7.000	13.500	13.000	16.000	16.000

PT Jalan Tol Seksi Empat (JTSE)

Pada 15 Desember 2021, Menteri Pekerjaan Umum melalui Keputusan Menteri Pekerjaan Umum No. 1485/KPTS/M/2021 tentang "Penyesuaian Tarif Tol pada Jalan Tol Seksi IV", menetapkan penyesuaian tarif tol pada ruas tol JTSE, entitas anak tidak langsung.

28. REVENUES AND SALES (Continued)

Toll Road Revenues

Toll road revenue is calculated from total passing vehicles multiply with the vehicles group tariff. Toll tariff is set based on:

- Law No. 38 Year 2004 which superseded Law No. 13 Year 1980 concerning on Roads.
- The Government Regulation (PP) No. 15 Year 2005 which superseded PP No. 8 Year 1990 and PP No. 40 Year 2001.

The above Law and PP are the legal basis for calculation/adjustment of the toll tariff which then issued by Decree of the Minister of Public Works of the Republic of Indonesia.

Under PP No. 15 year 2005, Article 66 Paragraph (1) stated: "The tariff is calculated based on the ability to pay by the toll road users, gains in vehicle operating costs, and feasibility of investment elements of the feasibility of investment" and Article 66 Paragraph (2): "Gain in vehicles operating costs referred to in Paragraph (1) shall be calculated based on the difference in vehicle operating costs and the value of time on the toll road with an alternative cross existing public road".

The details of the farthest toll tariffs as of 30 June 2022 and 31 December 2021 are as follows:

PT Jalan Tol Seksi Empat (JTSE)

On 15 December 2021, the Minister of Public Works through his Decision Letter No. 1485/KPTS/M/2021, on "Adjustment Rate Toll Road in Section IV", set the adjustment of toll rates on toll roads of JTSE, an indirect subsidiary.

Ekshibit E/77

Exhibit E/77

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

28. PENDAPATAN DAN PENJUALAN (Lanjutan)

Pendapatan Jalan Tol (Lanjutan)

PT Makassar Metro Network (MMN)

Pada 6 Mei 2021, Menteri Pekerjaan Umum melalui Keputusan Menteri Pekerjaan Umum No. 552/KPTS/M/2021 tentang "Tarif Tol Pada Jalan Tol Layang Pettarani", menetapkan tarif tol pada ruas tol layang Pettarani milik MMN, entitas anak tidak langsung.

Pada 31 Januari 2020, Menteri Pekerjaan Umum melalui Keputusan Menteri Pekerjaan Umum No. 1232/KPTS/M/2019 tentang "Penyesuaian Tarif Tol Pada Jalan Tol Makassar Ujung Pandang", menetapkan penyesuaian tarif tol pada ruas tol MMN, entitas anak tidak langsung.

PT Bintaro Serpong Damai (BSD)

Pada 31 Januari 2020, Menteri Pekerjaan Umum melalui Keputusan Menteri Pekerjaan Umum No. 1233/KPTS/M/2019 tentang "Penyesuaian Tarif Tol pada Ruas Jalan Tol Pondok Aren dan Pondok Ranji", menetapkan penyesuaian tarif tol pada ruas tol BSD, entitas anak tidak langsung.

Pendapatan Air Bersih

Penjualan air bersih merupakan penjualan air bersih dari SCTK dan DCC, entitas-entitas anak tidak langsung.

Penjualan Listrik

Penjualan listrik merupakan penjualan listrik dari RPSL dan IME.

28. REVENUES AND SALES (Continued)

Toll Road Revenues (Continued)

PT Makassar Metro Network (MMN)

On 6 May 2021, the Minister of Public Works through his Decision Letter No. 552/KPTS/M/2021, on "Toll Rates on Elevated Toll Road Pettarani", set the toll rates on elevated toll roads Pettarani of MMN, an indirect subsidiary.

On 31 January 2020, the Minister of Public Works through his Decision Letter No. 1232/KPTS/M/2019, on "Adjustment Rates Toll Road Makassar in Ujung Pandang", set the adjustment of toll rates on toll roads of MMN, an indirect subsidiary.

PT Bintaro Serpong Damai (BSD)

On 31 January 2020, the Minister of Public Works through his Decision Letter No. 1233/KPTS/M/2019, on "Adjustment Rate Toll Road Pondok Aren and Pondok Ranji", set the adjustment of toll rates on toll roads of BSD, an indirect subsidiary.

Treated Water Sales

Treated water sales represent the sale of treated water from SCTK and DCC, indirect subsidiaries.

Electricity Sales

Electricity sales represent the sale of electricity from RPSL and IME.

Ekshibit E/78

Exhibit E/78

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

29. PENDAPATAN DAN BEBAN KONSTRUKSI

Pendapatan konstruksi merupakan jasa kompensasi yang diakui oleh entitas anak dalam pembangunan jalan tol baru dan peningkatan kapasitas jalan tol serta untuk peningkatan kapasitas produksi air bersih. Pendapatan konstruksi dinilai dengan menggunakan metode biaya, yang mana seluruh biaya yang dapat diatribusikan langsung sebagai nilai perolehan aset tambahan.

29. CONSTRUCTION REVENUES AND COSTS

Construction revenues are the compensation of the service recognized by the subsidiaries for building new toll roads and to upgrade toll roads capacity and upgrade production capacity of clean water. Construction revenues measured using cost method, which added up to all costs directly attributable to the acquiring costs of the assets.

	30 Juni 2022 (enam bulan)/ 30 June 2022 (six months)	30 Juni 2021 (enam bulan)/ 30 June 2021 (six months)	
Pendapatan konstruksi			Construction revenues
Penyelenggara jalan tol	504.203.751	153.332.134.742	Toll road operator
Hak penyediaan air bersih	-	3.735.706.751	Water supply concession rights
Beban konstruksi			Construction costs
Penyelenggara jalan tol	(504.203.751)	(153.332.134.742)	Toll road operator
Hak penyediaan air bersih	-	(3.735.706.751)	Water supply concession rights
Jumlah	-	-	Total

30. BEBAN LANGSUNG DAN BEBAN POKOK PENJUALAN

30. DIRECT COSTS AND COST OF SALES

	30 Juni 2022 (enam bulan)/ 30 June 2022 (six months)	30 Juni 2021 (enam bulan)/ 30 June 2021 (six months)	
Beban langsung			Direct costs
Beban pengumpul pendapatan jalan tol	17.106.386.261	17.403.799.491	Toll road revenues collector cost
Beban pemeliharaan jalan tol	11.156.871.171	8.631.502.066	Toll road maintenance cost
Beban pelayanan pemakai jalan tol	6.561.516.633	6.860.133.675	Toll road user services cost
	34.824.774.065	32.895.435.232	
Amortisasi aset takberwujud	51.957.866.590	37.481.624.777	Amortisation of intangible assets
Beban pokok penjualan tenaga listrik	48.839.734.929	51.375.938.158	Cost of electricity
Beban pokok pengolahan air	10.306.668.978	8.369.239.350	Cost of water treatment
Jumlah	145.929.044.562	130.122.237.517	Total

Ekshibit E/79

Exhibit E/79

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**30. BEBAN LANGSUNG DAN BEBAN POKOK PENJUALAN
(Lanjutan)**

30. DIRECT COSTS AND COST OF SALES (Continued)

Rincian beban langsung dan beban pokok penjualan
adalah sebagai berikut:

Detail of direct costs and cost of sales are as follow:

a. Beban pengumpul pendapatan tol

a. Toll road revenue collector expenses

	30 Juni 2022 (enam bulan)/ 30 June 2022 (six months)	30 Juni 2021 (enam bulan)/ 30 June 2021 (six months)	
Gaji dan tunjangan	5.957.812.316	7.209.834.906	Salaries and allowance
Upah pengupah tol	7.181.773.294	5.447.209.204	Toll collector fee
Bahan bakar, listrik dan air	1.575.125.427	1.398.285.641	Fuel, electricity and water
Penyusutan	1.261.046.009	2.837.753.256	Depreciation
Perbaikan dan pemeliharaan	879.345.937	210.062.298	Repair and maintenance
Imbalan pasca-kerja (Catatan 36)	102.450.133	205.818.883	Post-employment benefit (Note 36)
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp500.000.000)	148.833.145	94.835.303	Others (each below Rp500,000,000)
Jumlah	17.106.386.261	17.403.799.491	T o t a l

b. Beban pemeliharaan jalan tol

b. Toll road maintenance expenses

	30 Juni 2022 (enam bulan)/ 30 June 2022 (six months)	30 Juni 2021 (enam bulan)/ 30 June 2021 (six months)	
Perbaikan dan pemeliharaan	5.690.644.313	3.394.610.219	Repair and maintenance
Pajak Bumi dan Bangunan	846.835.692	3.883.882.519	Land and property tax
Gaji dan tunjangan	384.444.330	416.700.861	Salaries and allowance
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp500.000.000)	4.234.946.836	254.545.220	Others (each below Rp500,000,000)
Jumlah	11.156.871.171	7.949.738.819	T o t a l

c. Beban pelayanan pengguna jalan tol

c. Toll road user services cost

	30 Juni 2022 (enam bulan)/ 30 June 2022 (six months)	30 Juni 2021 (enam bulan)/ 30 June 2021 (six months)	
Gaji dan tunjangan	2.582.283.463	2.525.676.839	Salaries and allowances
Biaya kompensasi	1.956.501.345	1.631.630.750	Compensation charge
Penyusutan	998.839.373	1.765.885.905	Depreciation
Perbaikan dan pemeliharaan	908.900.706	644.634.956	Repair and maintenance
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp500.000.000)	114.991.746	292.305.225	Others (each below Rp500,000,000)
Jumlah	6.561.516.633	6.860.133.675	T o t a l

Ekshibit E/80

Exhibit E/80

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**30. BEBAN LANGSUNG DAN BEBAN POKOK PENJUALAN
(Lanjutan)**

30. DIRECT COSTS AND COST OF SALES (Continued)

d. Beban pokok penjualan tenaga listrik

d. Cost of sales of electricity

	30 Juni 2022 (enam bulan)/ 30 June 2022 (six months)	30 Juni 2021 (enam bulan)/ 30 June 2021 (six months)	
Material biomass energy	48.839.734.929	42.863.037.689	Material biomass energy
Gaji dan tunjangan	-	5.830.067.012	Salaries and allowances
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 500.000.000)	-	2.682.833.457	Others (each below Rp 500.000.000)
J u m l a h	48.839.734.929	51.375.938.158	T o t a l

e. Beban pokok penjualan tenaga listrik

e. Cost of sales of electricity

Akun ini merupakan beban untuk pengolahan air yang berasal dari PT SCTK dan PT DCC.

This account represents direct costs of water treatment from PT SCTK and PT DCC.

Pada periode 6 bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 dan 2021, tidak ada transaksi dengan pemasok yang berjumlah lebih dari 10% dari jumlah beban usaha langsung dan beban pokok penjualan.

For the period 6-month ended 30 June 2022 and 2021, there were no transactions with suppliers that constituted more than 10% of the total direct costs and cost of sales.

31. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

31. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	30 Juni 2022 (enam bulan)/ 30 June 2022 (six months)	30 Juni 2021 (enam bulan)/ 30 June 2021 (six months)	
Gaji dan tunjangan	64.058.924.163	60.092.381.341	Salaries and allowances
Penyusutan dan amortisasi	12.028.393.603	5.794.187.367	Depreciation and amortisation
Jasa profesional	6.775.671.486	4.277.692.209	Professional fee
Imbalan pasca kerja (Catatan 36)	5.668.165.663	4.919.071.579	Post-employment benefit (Note 36)
Jamuan dan sumbangan	1.843.015.136	929.892.170	Entertainment and donation
Akomodasi, rapat dan keanggotaan	1.581.071.262	470.349.595	Accommodation, meeting and membership
Rumah tangga	1.532.922.988	3.519.863.859	Household
Listrik, air dan telekomunikasi	1.147.877.594	525.546.935	Electricity, water and telecommunication
Transportasi dan perjalanan dinas	827.184.672	840.275.808	Transportation and travelling
Perbaikan dan pemeliharaan	731.603.741	286.107.906	Repair and maintenance
Promosi dan iklan	683.877.198	1.329.971.878	Promotion and advertising
S e w a	671.441.906	767.977.909	R e n t
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 200.000.000)	4.158.028.107	7.726.171.551	Others (each below Rp 200,000,000)
Jumlah	101.708.177.519	91.479.490.107	T o t a l

Ekshibit E/81

Exhibit E/81

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

32. PENDAPATAN/(BEBAN) OPERASIONAL LAINNYA

	30 Juni 2022 (enam bulan)/ 30 June 2022 (six months)	30 Juni 2021 (enam bulan)/ 30 June 2021 (six months)
Penghasilan usaha lainnya		
Keuntungan dari selisih perubahan mata uang asing	1.327.891.456	940.512.297
Lain-lain	3.943.487.324	137.428.688
Beban usaha lainnya		
Denda pajak	(26.826.915.230)	(10.305.242.498)
Sewa lahan	(2.137.417.045)	-
Lain-lain	(1.946.432.630)	(2.993.032.548)
Jumlah	(25.639.386.125)	(12.220.334.061)

32. OTHER OPERATING INCOME/ (EXPENSES)

Other operating income

Gain from forex
Others

Other operating expense

Tax penalties
Land rent
Others

T o t a l

33. PENGHASILAN KEUANGAN

	30 Juni 2022 (enam bulan)/ 30 June 2022 (six months)	30 Juni 2021 (enam bulan)/ 30 June 2021 (six months)
Bunga deposito dan jasa giro	2.249.109.073	4.128.537.144
Bunga pinjaman	1.324.576.715	1.426.650.117
Jumlah	3.573.685.788	5.555.187.261

33. FINANCIAL INCOME

Interest on time deposit and
current account
Loans Interest

T o t a l

34. BEBAN KEUANGAN

	30 Juni 2022 (enam bulan)/ 30 June 2022 (six months)	30 Juni 2021 (enam bulan)/ 30 June 2021 (six months)
Bunga pinjaman dan lembaga keuangan	80.506.244.790	54.359.633.524
Bunga utang pembiayaan konsumen	222.040.399	482.067.374
Beban administrasi bank	345.457.908	369.806.667
Provisi pinjaman	702.640.587	2.999.472.906
Jumlah	81.776.383.684	58.210.980.471

34. FINANCIAL COST

Interest on bank loans and
financial institution
Interest on consumer financing lease
Bank charges
Loan provision

T o t a l

Ekshibit E/82

Exhibit E/82

PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

35. INFORMASI MENGENAI PIHAK-PIHAK BERELASI

Sifat Hubungan Dengan Pihak-Pihak Berelasi

Dalam kegiatan usaha normal, Kelompok Usaha melakukan transaksi usaha dan keuangan dengan pihak-pihak berelasi tertentu. Sifat dari hubungan Kelompok Usaha dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Pihak-pihak berelasi/ <i>Related parties</i>	Sifat dari hubungan/ <i>Nature of relationship</i>	Sifat dari transaksi/ <i>Nature of transactions</i>
PT Intisentosa Alambahtera	Entitas asosiasi tidak langsung/ <i>Indirect associate entity</i>	Piutang non-usaha (modal kerja)/ <i>Non-trade receivables (working capital)</i>
PT Tirta Kencana Cahaya Mandiri	Entitas asosiasi tidak langsung/ <i>Indirect associate entity</i>	Piutang usaha dan piutang non-usaha/ <i>Trade receivables and non-trade receivables</i>
PT Jakarta Lingkar Baratsatu	Entitas asosiasi tidak langsung/ <i>Indirect associate entity</i>	Piutang non-usaha/ <i>Non-trade receivables</i>

Transaksi Dengan Pihak Berelasi

Rincian saldo yang timbul dari transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	Persentase terhadap total aset/ <i>Percentage from total assets</i>		30 Juni 2022/ <i>30 June 2022</i>	31 Desember 2021/ <i>31 December 2021</i>	
	30 Juni 2022/ <i>30 June 2022</i>	31 Desember 2021/ <i>31 December 2021</i>			
Piutang usaha					Trade receivables
PT Tirta Kencana					PT Tirta Kencana
Cahaya Mandiri	-	0,002%	-	65.734.755	Cahaya Mandiri
Piutang non-usaha					Non-trade receivables
PT Intisentosa					PT Intisentosa
Alambahtera	0,604%	1,101%	32.160.478.224	30.835.765.606	Alambahtera
PT Tirta Kencana					PT Tirta Kencana
Cahaya Mandiri	0,112%	0,138%	5.933.562.040	5.933.562.040	Cahaya Mandiri
PT Jalan Lingkar					PT Jalan Lingkar
Barat Satu	0,592%	0,138%	31.500.000.000	14.000.000.000	Barat Satu
Direktur Perusahaan	-	0,068%	-	75.000.000	The Company's directors
Jumlah	1,308%	1,445%	69.594.040.264	50.844.327.646	T o t a l
		30 Juni 2022 (enam bulan)/ 30 June 2022 (six months)	30 Juni 2021 (enam bulan)/ 30 June 2021 (six months)		
Penjualan					Sales
PT Tirta Kencana Cahaya		<u>1.683.946.553</u>	<u>1.419.670.592</u>		PT Tirta Kencana Cahaya

35. RELATED PARTIES INFORMATION

Nature of Transactions With Related Parties

In the normal course of business, the Group made business and financial transactions with certain related parties. The nature of the relationships of the Group with its related parties are as follows:

Transactions With Related Parties

The details of the balance of transactions with related parties are as follows:

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**35. INFORMASI MENGENAI PIHAK-PIHAK BERELASI
(Lanjutan)**

35. RELATED PARTIES INFORMATION (Continued)

Transaksi Dengan Pihak Berelasi (Lanjutan)

Transactions With Related Parties (Continued)

Piutang kepada PT Intisentosa Alambahtera merupakan piutang modal kerja berdasarkan Perjanjian Pinjaman Pemegang Saham tanggal 3 April 2012 yang dikenakan bunga sesuai dengan USD LIBOR ditambah 3,5% per tahun dan memiliki tanggal jatuh tempo sampai 10 Januari 2020. Pada tanggal penerbitan laporan keuangan yang telah diaudit ini, Portco masih dalam proses perpanjangan tanggal jatuh tempo perjanjian pinjaman ini sampai 10 Januari 2023.

Due from PT Intisentosa Alambahtera represents working capital receivable based on Shareholder Loan Agreement dated 3 April 2012, bears interest at USD LIBOR plus 3.5% per annum and have maturity date until 10 January 2020. As of the issuance date of these audited financial statements, Portco is still in the process of extending the maturity date of these loan agreements until 10 January 2023.

Piutang kepada PT Tirta Kencana Cahaya Mandiri merupakan piutang investasi antara TKCM dan TBN yang digunakan untuk keperluan pembiayaan terkait proyek peningkatan kapasitas produksi IPA.

Due from PT Tirta Kencana Cahaya Mandiri is investment receivables between TKCM and TBN used in financing the project of uprating production capacity of WTP.

Piutang ini tidak dikenakan bunga dan dapat ditagih sewaktu-waktu sehingga disajikan sebagai piutang jangka pendek pada tanggal pelaporan.

These receivable is not interest-bearing and repayable on demand and thus presented as current receivable as at reporting dates.

Manajemen tidak melakukan pembentukan penyisihan penurunan nilai atas piutang tersebut karena manajemen berkeyakinan bahwa piutang tersebut akan tertagih.

Management does not provide the allowance for impairment of this receivable due to the management believes that such receivables are collectible.

Kompensasi jangka pendek manajemen kunci

Key management's short-term compensation

Grup memberikan kompensasi jangka pendek kepada Dewan Komisaris dan Direksi untuk periode/tahun yang berakhir 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 masing-masing sebesar Rp 20.072.795.068 dan Rp 32.561.590.135.

The Group provided compensation short-term benefits for the Boards of Commissioners and Directors for the periods/ year ended 30 June 2022 and 31 December 2021 amounting to Rp 20,072,795,068 and Rp 32,561,590,135, respectively.

36. LIABILITAS IMBALAN PASCA-KERJA

36. POST- EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES

Pada laporan keuangan interim konsolidasian periode 6 bulan yang berakhir 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 Grup mencatat liabilitas imbalan pasca-kerja karyawan berdasarkan perhitungan aktuaris independen yang dilakukan oleh KKA Steven & Mourits sesuai dengan Peraturan Perusahaan dan UU Ketenagakerjaan yang berlaku. Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan kerja tersebut adalah 270 orang pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021.

In the interim consolidated financial statements for the 6-month period ended 30 June 2022 and 31 December 2021, the Group recorded employee post-employment benefit obligations based independent actuary calculations, KKA Steven & Mourits in accordance with The Company Regulation and applicable Labour Law. The number of employees entitled to the benefits is 270 as of 30 June 2022 and 31 December 2021.

Cadangan imbalan pasca-kerja yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sehubungan dengan imbalan pasca-kerja adalah sebagai berikut:

Post-employment benefits liabilities recognized in the consolidated statement of financial position are as follows:

	30 Juni 2022/ 30 June 2022	31 Desember 2021/ 31 December 2021	
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	<u>72.542.234.840</u>	<u>67.601.077.890</u>	Present value of defined benefit obligation

Ekshibit E/84

Exhibit E/84

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

36. LIABILITAS IMBALAN PASCA-KERJA (Lanjutan)

Mutasi liabilitas imbalan pasca-kerja yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2022/ 30 June 2022	31 Desember 2021/ 31 December 2021	
Biaya jasa kini	2.644.873.475	7.292.104.029	Current service costs
Biaya bunga	1.705.950.323	3.523.673.107	Interest costs
Kelebihan pembayaran	-	80.968.785	Excess payment
Penyesuaian kewajiban akibat pengakuan masa kerja lalu	-	(244.321.349)	Adjustment due to past service
Keuntungan/(kerugian) aktuarial yang diakui	(1.082.549.491)	(227.112.139)	Other comprehensive income
Jumlah	3.268.274.307	10.425.312.433	Total

Mutasi liabilitas imbalan pasca-kerja yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Movements in the liability for post-employment benefits recognized in the consolidated statement of financial position are as follows:

	30 Juni 2022/ 30 June 2022	31 Desember 2021/ 31 December 2021	
Saldo awal	67.601.077.890	60.547.539.716	Beginning balance
Beban tahun berjalan dicatat ke laba rugi	5.668.165.663	10.425.312.433	Expenses during the year to profit or loss
Penghasilan komprehensif lain	(697.952.090)	(1.054.124.518)	Other comprehensive income
Pembayaran tahun berjalan	(29.056.623)	(2.236.680.956)	Payment during the year
Kelebihan pembayaran	-	(80.968.785)	Excess payment
Saldo akhir	72.542.234.840	67.601.077.890	Ending balance

Imbalan kerja untuk 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 dihitung oleh KKA Steven & Mourits, aktuaris independen. Asumsi kunci yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuarial adalah sebagai berikut:

The employee benefits 30 June 2022 and 31 December 2021 were calculated by an independent actuary KKA Steven & Mourits. The actuarial valuation was carried out using the following key assumptions:

	30 Juni 2022/ 30 June 2022	31 Desember 2021/ 31 December 2021	
Tingkat diskonto	7,00%	7,00%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	10,00%	10,00%	Salary increment rate
Tingkat kematian	TMV-IV (2019)	TMV-IV (2019)	Mortality rate
Usia pensiun normal	55	55	Normal retirement age

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

37. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI

Perusahaan

- (i) Pada tanggal 20 September 2017, Perusahaan memberikan pinjaman kepada PT Jaka Tingkir Express dengan total jumlah pinjaman sebesar Rp 33.000.000.000, tingkat bunga 11,5% per tahun, dengan jangka waktu 4 (empat) tahun sejak ditandatanganinya perjanjian tersebut.
- (ii) Pada tanggal 15 April 2020, Perusahaan memberikan pinjaman kepada PT Dahan Karya Bertunas dengan total pinjaman sebesar Rp 5.000.000.000, tanpa bunga, dengan jangka waktu pinjaman 3 (tiga) tahun sejak ditandatanganinya perjanjian tersebut.
- (iii) Pada tanggal 1 Oktober 2021, Perusahaan melakukan amendemen perjanjian pinjaman dengan PT Dahan Karya Bertunas dengan total pinjaman menjadi sebesar Rp 8.000.000.000.
- (iv) Pada tanggal 10 Desember 2021, Perusahaan memberikan pinjaman kepada PT Niscala Utama Cemerlang dengan total pinjaman sebesar Rp 33.000.000.000, tingkat bunga 11% per tahun, dengan jangka waktu pinjaman 2 (dua) tahun sejak ditandatanganinya perjanjian tersebut.

Entitas anak

**a. PT Makassar Metro Network ("MMN")
sebelumnya PT Bosowa Marga Nusantara
("BMN")**

- (i) Dalam keputusannya No. 276/KPTS/1994 tanggal 26 Agustus 1994, Menteri Pekerjaan Umum Republik Indonesia telah memberikan izin kepada PT Jasa Marga (Persero) Tbk (Jasa Marga) untuk menyelenggarakan tol Ujung Pandang dalam ikatan usaha patungan dengan MMN.

Berdasarkan Akta No. 322 tanggal 29 Agustus 1994 dari Notaris Mestariyany Habie, S.H., MMN mengoperasikan jalan tol selama 30 (tiga puluh) tahun untuk tahap pertama sedangkan tahap kedua akan diatur kemudian dengan ketentuan tidak lebih dari 30 (tiga puluh) tahun sejak dioperasikannya jalan tol baik sebagian atau seluruhnya.

MMN setuju bahwa setelah berakhirnya masa penyelenggaraan jalan tol, maka jalan tol dan fasilitas yang berada dalam daerah milik jalan langsung dengan serta merta kembali kepada Jasa Marga. Jasa Marga berhak untuk mengoperasikan dan memelihara jalan tol tanpa wajib menyerahkannya atau membayarkannya kepada MMN.

37. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCY

The Company

- (i) On 20 September 2017, the Company provided loan to PT Jaka Tingkir Express with a total loan amounting to Rp 33,000,000,000, an interest rate of 11.5% per annum, with a period of 4 (four) years from the signing of the agreement
- (ii) On 15 April 2020, the Company provided loan to PT Dahan Karya Bertunas amounting to Rp 5,000,000,000, bears no interest, with a period of 3 (three) years from the signing of the agreement.
- (iii) On 1 October 2021, the Company amended the loan agreement to PT Dahan Karya Bertunas with total loan become Rp 8,000,000,000.
- (iv) On 10 December 2021, the Company provided loan to PT Niscala Utama Cemerlang with a total loan amounting to Rp 33,000,000,000, an interest rate of 11% per annum, with a period of 2 (two) years from the signing of the agreement.

Subsidiaries

**a. PT Makassar Metro Network ("MMN")
formerly PT Bosowa Marga Nusantara
("BMN")**

- (i) In its decision No. 276/KPTS/1994 dated 26 August 1994, the Minister of Public Working of the Republic of Indonesia has given permission to PT Jasa Marga (Persero) Tbk (Jasa Marga) to have a joint operation with MMN pertinent to the operational of Ujung Pandang toll road.

Based on Deed No. 322 dated 29 August 1994 of Mestariyany Habie, S.H., MMN has the rights to operate toll road for 30 (thirty) years for the first phase and the second phase will be rearranged later on that it will be less than 30 (thirty) years since one or the whole part of the toll road operation.

MMN agreed that after the end period of toll operation, then all the toll road and its facilities in the area will be handed over to Jasa Marga. Jasa Marga has the right to operate and to maintain the toll road without any obligation to hand over or pay to the MMN.

Ekshibit E/86

Exhibit E/86

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**37. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI
(Lanjutan)**

**37. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND
CONTINGENCY (Continued)**

Entitas anak (Lanjutan)

Subsidiaries (Continued)

**b. PT Makassar Metro Network ("MMN")
sebelumnya PT Bosowa Marga Nusantara
("BMN") (Lanjutan)**

**a. PT Makassar Metro Network ("MMN")
formerly PT Bosowa Marga Nusantara
("BMN") (Continued)**

Perjanjian kontrak kerjasama tersebut berlaku untuk tol seksi I, II dan III. Berdasarkan keputusan Menteri Pekerjaan Umum No. 402/KPTS/M/2010 tanggal 12 Juli 2010 menetapkan dan menyetujui untuk mengeluarkan tol seksi III dari ruang lingkup kewajiban MMN tanpa merubah tarif awal dan masa konsesi.

The joint contract agreement applied for the toll sections I, II, and III, respectively. According to the Minister of Public Works of the Republic of Indonesia No. 402/KPTS/M/2010 dated 12 July 2010 determined and agreed to take out the toll road section III from the scope of MMN liability without changes the initial tariff and concession.

Berdasarkan surat Menteri Pekerjaan Umum Republik Indonesia Nomor JL. 01.03-Mn/518 tanggal 21 September 2005, dan pengumuman pemenang tender investasi jalan tol dari Departemen Pekerjaan Umum nomor JL.01.03-PB/69 tanggal 27 September 2005, ditetapkan bahwa pemenang tender investasi jalan tol ruas Makassar seksi IV adalah MMN.

Based on the letter from the Minister of Public Works of the Republic of Indonesia No. JL. 01.03-Mn/518 dated 21 September 2005, and the tender bid winner announcement from Public Works Department No. JL. 01.03-PB/69 dated 27 September 2005, MMN was appointed as the winner for Makassar toll road section IV investment tender.

Berdasarkan Undang-undang No. 38 tahun 2004 tentang jalan dan Peraturan Pemerintah No. 25 tentang jalan tol, Pemerintah telah menyerahkan sebagian wewenang jalan tol kepada Departemen Pekerjaan Umum diwakili oleh Badan Pengatur Jalan Tol (BPJT) yang berkaitan dengan pengaturan, pengusahaan dan pengawasan yang sebelumnya dikelola oleh JM. Atas hal tersebut, MMN diwajibkan untuk mengganti Perjanjian Kuasa Penyelenggaraan (PKP) menjadi Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol (PPJT).

Under Law No. 38 year 2004 concerning roads and Government Regulation No. 25 concerning toll roads, the Government has transferred part of the toll road authority to the Department of Public Works which is represented by the Toll Road Regulatory Agency (BPJT) relating to the regulation, concessionaire and control that previously conducted by JM. Above this matter, MMN is required to replace Operational Authority Agreement (PKP) to Toll Road Concessionaire Agreement (PPJT).

Pada tanggal 31 Agustus 2010, MMN mengadakan PPJT dengan BPJT Kementerian Pekerjaan Umum Republik Indonesia dengan Surat Perjanjian No. 02/PPJT/VIII/KE/2010 tanggal 31 Agustus 2010 yang dinyatakan dalam Akta No. 23 dari Rina Utami Djauhari, S.H., Notaris di Jakarta, tanggal 31 Agustus 2010. Dalam perjanjian ini, BPJT menunjuk dan memberikan kepada MMN hak melaksanakan jalan tol ruas Ujung Pandang Seksi I dan II dengan masa konsesi hingga tanggal 12 April 2028.

On 31 August 2010, MMN entered into PPJT with BPJT of the Ministry of Public Works of the Republic of Indonesia with Letter of Agreement No. 02/PPJT/VIII/KE/2010 dated 31 August 2010 which is stated in the Deed No. 23 from Rina Utami Djauhari, S.H., Notary in Jakarta, dated 31 August 2010. In this agreement, BPJT appoints and grants MMN the right to operate the Ujung Pandang toll road section Sections I and II with a concession period until 12 April 2028.

- (ii) Pada 1 Juni 2012, MMN dan PT Bank Central Asia, Tbk (BCA) melakukan perjanjian kerjasama penggunaan uang elektronik berbentuk kartu untuk pembayaran tol. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu 10 tahun terhitung sejak penandatanganan perjanjian ini sampai dengan tanggal 31 Mei 2022.

- (ii) On 1 June 2012, MMN and PT Bank Central Asia Tbk (BCA) entered into agreement in the electronic form of money card for toll payment. This agreement is valid for a period of 10 years from the signing date until 31 May 2022.

Ekshibit E/87

Exhibit E/87

PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

37. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI
(Lanjutan)

37. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND
CONTINGENCY (Continued)

Entitas anak (Lanjutan)

Subsidiaries (Continued)

a. PT Makassar Metro Network ("MMN")
sebelumnya PT Bosowa Marga Nusantara
("BMN") (Lanjutan)

a. PT Makassar Metro Network ("MMN")
formerly PT Bosowa Marga Nusantara
("BMN") (Continued)

(iii) Pada tanggal 9 Mei 2016, MMN dan PT Bank Negara Indonesia, Tbk (BNI) melakukan perjanjian kerjasama penggunaan uang elektronik berbentuk kartu untuk pembayaran tol. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu 10 tahun terhitung sejak penandatanganan perjanjian ini.

(iii) On 9 May 2016, MMN and PT Bank Negara Indonesia, Tbk (BNI) entered into an agreement in the electronic form of money card for toll payment. This agreement is valid for a period of 10 years from the signing of this agreement.

(iv) Pada tanggal 15 Februari 2021, MMN dan PT Bank Mandiri (Persero), Tbk (Mandiri) melakukan perjanjian kerjasama penggunaan uang elektronik berbentuk kartu untuk pembayaran tol. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu 3 tahun hingga tanggal 20 Agustus 2023.

(iv) On 15 February 2021, MMN and PT Bank Mandiri (Persero), Tbk (Mandiri) entered into a cooperation agreement to use electronic money in the form of cards for toll payments. This agreement is valid for a period of 3 years until 20 August 2023.

(v) Pada tanggal 23 Oktober 2017, MMN mendapatkan Keputusan Menteri dari Kementerian Pekerjaan Umum Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. JL.03.04-Mn/1132 tanggal 23 Oktober 2017. Dalam Surat Keputusan ini, Kementerian Pekerjaan Umum Republik Indonesia menetapkan perubahan Rencana Usaha Pengusahaan Jalan Tol ruas Ujung Pandang Seksi I dan II dengan masa konsesi hingga tanggal 12 April 2043. Bersama dengan ini, MMN dan BPJT segera melakukan amandemen terhadap Akta Perjanjian Jalan Tol Ujung Pandang Seksi I dan II, No. 23, tanggal 31 Agustus 2010.

(v) On 23 October 2017, MMN obtained Minister Decree from Ministry of Public Works Republic Indonesia with Minister Decree No. JL.03.04-Mn/1132 dated 23 October 2017. In that Minister Decree, Ministry of Public Works Republic Indonesia granted an amendment of Toll Road Concession Plans for Ujung Pandang Section I and II with concession period until 12 April 2043. Along with this agreement, MMN and BPJT will revise the previous Deed of Agreement for Ujung Pandang Section I and II Toll Roads, No. 23, dated 31 August 2010.

(vi) Pada tanggal 2 April 2018, MMN mengadakan perjanjian dengan PT Wijaya Karya Beton Tbk yang merupakan kontraktor utama untuk struktur pembangunan Jalan Tol Pettarani di Makassar dengan nilai kontrak sebesar Rp 1.623.814.821.677.

(vi) On 2 April 2018, MMN entered into an agreement with PT Wijaya Karya Beton Tbk as the primary contractor for the structure of the construction of Pettarani Toll Road in Makassar with contract value of Rp 1,623,814,821,677.

(vii) Pada tanggal 26 Mei 2020, MMN melakukan perubahan perjanjian dengan PT Wijaya Karya Beton Tbk yang merupakan kontraktor utama untuk struktur pembangunan Jalan Tol Pettarani di Makassar dengan nilai awal kontrak sebesar Rp 1.623.814.821.677 menjadi Rp 1.667.679.750.239.

(vii) On 26 May 2020, MMN changed the agreement with PT Wijaya Karya Beton Tbk as the primary contractor for the structure of the construction of Pettarani Toll Road in Makassar with initial contract value of Rp 1,623,814,821,677 to Rp 1,667,679,750,239.

Ekshibit E/88

Exhibit E/88

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**37. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI
(Lanjutan)**

Entitas anak (Lanjutan)

b. PT Jalan Tol Seksi Empat ("JTSE")

- (i) JTSE mengadakan Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol dengan Kementerian Pekerjaan Umum Republik Indonesia (DPU), sebagai pemegang hak Jalan Tol Ruas Makassar Seksi IV, dengan Surat Perjanjian bernomor 190/PPJT/V/Mn/2006 tanggal 29 Mei 2006. Dalam perjanjian ini, DPU menunjuk dan memberikan kepada JTSE, hak untuk membangun dan mengoperasikan jalan tol atas nama pemerintah dan menyelenggarakan manajemen jalan tol dengan risiko dan biaya yang ditanggung sendiri oleh JTSE dengan masa konsesi selama 35 tahun, termasuk masa pembangunannya. Selama masa operasi, JTSE wajib melaksanakan pemeliharaan dan menyediakan asuransi sebagai perlindungan aset jalan tol. Selain hal tersebut, JTSE selama masa konsesi dapat memanfaatkan ruang milik jalan tol untuk penempatan iklan, utilitas dan/atau bangunan utilitas. Pada akhir masa pengusahaan jalan tol, JTSE akan menyerahkan jalan tol tersebut kepada Badan Pengatur Jalan Tol (BPJT).
- (ii) Pada 1 Juni 2012, JTSE dan PT Bank Central Asia, Tbk (BCA), melakukan perjanjian kerjasama penggunaan uang elektronik berbentuk kartu untuk pembayaran tol. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu 10 tahun terhitung sejak penandatanganan perjanjian ini sampai dengan tanggal 31 Mei 2022.

c. PT Bintaro Serpong Damai ("BSD")

- (i) BSD mengadakan Perjanjian Kuasa Penyelenggaraan Jalan Tol dengan PT Jasa Marga (Persero) Tbk. ("Jasa Marga"), sebagai pemegang hak Jalan tol ruas Pondok Aren-Serpong, sebagaimana dinyatakan dalam Akta No. 183 tanggal 19 Desember 1996 dari Sutjipto, S.H., Notaris di Jakarta. Dalam perjanjian ini, Jasa Marga menunjuk dan memberi wewenang kepada BSD sebagai pengembang tunggal untuk membangun dan mengoperasikan jalan tol atas nama Jasa Marga serta menyelenggarakan manajemen jalan tol dengan risiko dan biaya yang ditanggung sendiri oleh BSD selama 28 tahun, termasuk masa pembangunannya.

**37. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND
CONTINGENCY (Continued)**

Subsidiaries (Continued)

b. PT Jalan Tol Seksi Empat ("JTSE")

- (i) JTSE entered into a Toll Road Concessionaire Agreement with the Ministry of Public Works of the Republic of Indonesia (DPU) as the right holder of Makassar Section IV Toll Road through Agreement Letter No. 190/PPJT/V/Mn/2006 dated 29 May 2006. In this agreement, DPU appointed and assigned JTSE to develop and to operate the toll road on behalf of the government and to conduct toll road management at its own risk and cost for a concession period of 35 years including construction period. During the operation period, JTSE has to maintain and to provide insurance coverage to the toll road. Moreover, during the concession period, the subsidiary was entitled to place an advertisement, utilities and/or utilities building in the toll road area. At the expiry of the concession period, JTSE should hand-over the toll road to The Toll Road Authority (BPJT).
- (ii) On 1 June 2012, JTSE and PT Bank Central Asia Tbk (BCA), entered into an agreement in the electronic form of money card for toll payment. This agreement is valid for a period of 10 years from the signing date until 31 May 2022.

c. PT Bintaro Serpong Damai ("BSD")

- (i) BSD entered into a Toll Road Operational Authority Agreement with PT Jasa Marga (Persero) Tbk. ("Jasa Marga") as the right holder of the Pondok Aren - Serpong toll road section, which was notarized by Deed No. 183 dated 19 December 1996 of Sutjipto, S.H., Notary in Jakarta. Based on the agreement, Jasa Marga appointed and authorized BSD to develop and operate the toll road on behalf of Jasa Marga and to manage the toll road operation for 28 years, including the construction period, at BSD's own risk and cost.

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**37. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI
(Lanjutan)**

Entitas anak (Lanjutan)

c. PT Bintaro Serpong Damai ("BSD") (Lanjutan)

Selama masa operasi, BSD wajib membayar kepada Jasa Marga sejumlah persentase tertentu dari hasil jalan tol setiap bulannya. Jasa Marga telah memperoleh persetujuan dari Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. S543/MK.16/1996 tanggal 25 Oktober 1996 untuk mengadakan Perjanjian tersebut.

Berdasarkan Undang-undang No. 38 tahun 2004 tentang jalan dan Peraturan Pemerintah No. 25 tentang jalan tol, Pemerintah telah menyerahkan sebagian wewenang jalan tol kepada Kementerian Pekerjaan Umum diwakili oleh Badan Pengatur Jalan Tol (BPJT) yang berkaitan dengan pengaturan, pengusahaan dan pengawasan yang sebelumnya dikelola oleh Jasa Marga. Atas hal tersebut, BSD diwajibkan untuk mengganti PKP menjadi Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol (PPJT).

Pada tanggal 31 Agustus 2010, BSD mengadakan PPJT (Perjanjian Pengusaha Jalan Tol) dengan BPJT Kementerian Pekerjaan Umum Republik Indonesia dengan Surat Perjanjian bernomor 01/PPJT/VIII/KE/2010 tanggal 31 Agustus 2010 yang dinyatakan dalam Akta No. 22 tanggal 31 Agustus 2010 dari Rina Utami Djauhari, S.H., Notaris di Jakarta. Dalam perjanjian ini, BPJT menunjuk dan memberikan kepada BSD hak melaksanakan jalan tol ruas Pondok Aren - Serpong dengan masa konsesi hingga tanggal 1 Oktober 2028.

Selama masa operasi, BSD wajib melakukan:

- a) Pemeliharaan sesuai dengan standar pelayanan minimum ditetapkan oleh BPJT;
- b) Pelebaran jalan dan pembangunan simpang susun sesuai dengan rencana bisnis BSD atau permintaan BPJT (dengan syarat dan kondisi tertentu);
- c) Jalan akses sesuai dengan permintaan BPJT (dengan kondisi tertentu); dan
- d) Menyediakan asuransi sebagai perlindungan aset jalan tol.

Selain hal tersebut, BSD, selama masa konsesi, dapat memanfaatkan ruang milik jalan tol untuk penempatan iklan, utilitas dan/atau bangunan utilitas. Pada akhir masa pengusahaan jalan tol, BSD akan menyerahkan jalan tol tersebut kepada BPJT.

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2022**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**37. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND
CONTINGENCY (Continued)**

Subsidiaries (Continued)

c. PT Bintaro Serpong Damai ("BSD") (Continued)

During the operation of the toll road, BSD has to pay to Jasa Marga a certain percentage from the monthly toll road revenues. Jasa Marga has received approval from the Minister of Finance of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. S543/MK.16/1996 dated 25 October 1996 to arrange that agreement.

Based on Law No. 38 year 2004 concerning the roads and Government Regulation No. 25 on the toll roads, the Government has submitted part of the toll road authority to the Ministry of Public Works, which is represented by the Toll Road Regulatory Agency (BPJT) relating to the regulation, concessionaire and control that were previously managed by Jasa Marga. On this matter, BSD is required to replace the PKP into Toll Road Concession Agreement (PPJT).

On 31 August 2010, BSD entered into a PPJT (Perjanjian Pengusaha Jalan Tol) with the BPJT of the Ministry of Public Works of Republic of Indonesia with Agreement Letter No. 01/PPJT/VIII/KE/2010 dated 31 August 2010 with Notarial Deed No. 22 dated 31 August 2010 from Rina Utami Djauhari, S.H., Notary in Jakarta. In this agreement, BPJT appoints and grants BSD rights to operates Pondok Aren - Serpong toll road with concession period until 1 October 2028.

During the operation, BSD has obligations to conduct:

- a) Maintenance in accordance with minimum service standards set by BPJT;*
- b) Road widening and construction of interchanges in accordance with BSD business plan or request from BPJT (with certain terms and conditions);*
- c) Construction of access roads in accordance with the request from BPJT (with certain conditions); and*
- d) Provides insurance as a toll road asset protection.*

In addition, BSD, during the concession period, is able to use toll road's space for advertisement, utility and/or utility building. At the end of the concession period, BSD will hand over the toll road to BPJT.

Ekshibit E/90

Exhibit E/90

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**37. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI
(Lanjutan)**

**37. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND
CONTINGENCY (Continued)**

Entitas anak (Lanjutan)

Subsidiaries (Continued)

c. PT Bintaro Serpong Damai ("BSD") (Lanjutan)

c. PT Bintaro Serpong Damai ("BSD") (Continued)

Pada tanggal 18 Januari 2022, BSD diberikan tambahan masa konsesi penguasaan Jalan tol Pondok Aren - Serpong selama dua belas tahun berdasarkan Berita Acara Kesepakatan no.04/BA/Pt.6 mengenai Perubahan Rencana Usaha pada Pengusahaan Jalan Tol Pondok Aren - Serpong. Sesuai Berita Acara Kesepakatan tentang perubahan Perjanjian Kuasa Penyelenggara (PKP) menjadi Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol (PPJT) untuk Ruas Pondok Aren - Serpong) No. BA.264/BPJT/K/HK.02.03/2030 tanggal 29 April 2010, masa konsesi ditambahkan mulai 1 Oktober 2028 hingga 30 September 2040.

On 18 January 2022, BSD was granted an additional concession period for the control of the Pondok Aren - Serpong toll road for twelve years based on the Minutes of Agreement no.04/BA/Pt.6 regarding Changes in Business Plans for the Concession of the Pondok Aren - Serpong Toll Road. In accordance with the Minutes of Agreement concerning the changes in Perjanjian Kuasa Penyelenggara (PKP) to the Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol (PPJT) for the Pondok Aren - Serpong area no. BA.264/BPJT/K/HK.02.03/2030 dated 29 April 2010, the concession period was extended starting 1 October 2028 to 30 September 2040.

- (ii) Berdasarkan "Berita Acara Kesepakatan Atas Perubahan Lingkup Pengoperasian dan Pemeliharaan Jalan Tol Pondok Aren - Serpong" No 73/BA-DIRR/2008 tanggal 15 Mei 2008, BSD dan PT Jasa Marga (Persero) Tbk. sepakat untuk menunjuk penilai independen untuk menentukan besaran biaya pengoperasian dan pemeliharaan jalan tol Pondok Aren - Serpong yang harus dibayarkan oleh BSD kepada Jasa Marga. Berdasarkan notulen rapat tanggal 6 April 2010 yang dihadiri perwakilan dari BSD dan PT Jasa Marga (Persero) Tbk, disepakati terhitung mulai Maret 2010, BSD akan melakukan pembayaran biaya pengoperasian dan pemeliharaan jalan tol kepada Jasa Marga sesuai tingkat persentase bagi hasil sebesar 5,98% dari pendapatan tol untuk ruas jalan tol Pondok Aren - Serpong. Tingkat persentase bagi hasil tersebut ditetapkan berdasarkan perhitungan yang dilakukan oleh PT Utama Penilai, berdasarkan laporannya tanggal 2 November 2009.

- (ii) Based on the "Berita Acara Kesepakatan Atas Perubahan Lingkup Pengoperasian dan Pemeliharaan Jalan Tol Pondok Aren - Serpong" No. 73/BA-DIRR/2008 dated 15 May 2008, BSD and PT Jasa Marga (Persero) Tbk. agreed to assign an independent appraiser to determine fees of operation and maintenance of toll road section Pondok Aren - Serpong which should be pay by the BSD to Jasa Marga. Based on the minutes of meeting dated 6 April 2010, which was attended by representatives of BSD and PT Jasa Marga (Persero) Tbk., it is agreed that, starting March 2010, BSD will pay to Jasa Marga for toll road operation and toll road maintenance fees based on profit sharing percentage at rate of 5.98% of toll road revenue for section Pondok Aren - Serpong. Such profit sharing percentage was determined based on the calculation from PT Utama Penilai, on its report dated 2 November 2009.

- (iii) Pada tanggal 17 April 1997, BSD dan PT Kereta Api Indonesia (Persero) ("KAI") mengadakan perjanjian sewa tanah milik KAI seluas 43.088,41 m2 selama 5 tahun dari tanggal 17 April 1997 sampai dengan tanggal 17 April 2002. Perjanjian tersebut dapat diperpanjang kembali sesuai kesepakatan kedua belah pihak. Berdasarkan addendum perpanjangan perjanjian sewa tanah tanggal 23 Maret 2007, kedua belah pihak setuju untuk memperpanjang jangka waktu sewa sampai dengan tanggal 16 Oktober 2011.

- (iii) On 17 April 1997, BSD and PT Kereta Api Indonesia (Persero) ("KAI") has entered into land rental agreement for an area of 43,088.41 m2 land for 5 years commencing on 17 April 1997 until 17 April 2002. The agreement can be extended according to both parties' agreement. Based on the addendum of rent agreement dated 23 March 2007, both parties agreed to extend the maturity of rental until 16 October 2011.

Ekshibit E/91

Exhibit E/91

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**37. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI
(Lanjutan)**

**37. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND
CONTINGENCY (Continued)**

Entitas anak (Lanjutan)

Subsidiaries (Continued)

c. PT Bintaro Serpong Damai ("BSD") (Lanjutan)

c. PT Bintaro Serpong Damai ("BSD") (Continued)

Berdasarkan "Perjanjian Sewa Lahan di Jalur Kereta Api" No. 22/BSDT/PKS/VI/2016 tanggal 27 Juni 2016, BSD dan PT Kereta Api Indonesia (Persero) ("KAI") menyepakati harga dari sewa lahan milik KAI sebesar Rp3.530.931.250 dan berdasarkan perjanjian "Pengawasan Keamanan Operasional Jalur Kereta Api" No. 023/BSDT/PKS/VI/2016, BSD dikenakan biaya pengawasan operasional pada lahan milik KAI sebesar Rp564.506.250. Harga sewa tersebut untuk masa pemanfaatan tanggal 17 Oktober 2011 sampai tanggal 30 Juni 2016 dan masa perjanjian ini berakhir pada tanggal 16 Oktober 2016.

Based on agreement "Perjanjian Sewa Lahan di Jalur Kereta Api" No. 22/BSDT/PKS/VI/2016 dated 27 June 2016, BSD and PT Kereta Api Indonesia (Persero) ("KAI") agreed the cost of rental land amounting to Rp 3,530,931,250 and based on agreement "Pengawasan Keamanan Operasional Jalur Kereta Api" No. 023/BSDT/PKS/VI/2016, BSD was charged for supervision operational cost on PT KAI rented land amounting Rp 564,506,250. Cost of rental for the period started on 17 October 2011 until 30 June 2016 and this agreement period ended on 16 October 2016.

Berdasarkan kontrak nomor KL01/IV/15/KA-2017 dan nomor KL701/IV/13/KA-2017 tanggal 11 April 2017, BSD dan PT Kereta Api Indonesia (Persero) ("KAI") menyepakati untuk memperpanjang masa sewa lahan milik KAI sebesar Rp4.316.070.001 dan BSD dikenakan biaya pengawasan operasional pada lahan milik KAI sebesar Rp683.930.000. Perjanjian ini berakhir pada tanggal 16 Oktober 2021. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan, perjanjian ini masih dalam proses perpanjangan.

Based on contract number KL01/IV/15/KA-2017 and KL701/IV/13/KA-2017 dated 11 April 2017, BSD and PT Kereta Api Indonesia (Persero) ("KAI") agreed to extend rent land period of KAI amounting to Rp 4,316,070,001 and BSD is charged for supervision operational cost on PT KAI rented land amounting Rp 683,930,000. This agreement will be ended on 16 October 2021. As of the completion date of financial statement, this agreement is still in the process of being extended.

(iv) Pada 19 Maret 2020, BSD bersama PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, dan PT Bank Central Asia Tbk, melakukan perjanjian kerjasama penggunaan uang elektronik berbentuk kartu untuk pembayaran tol. Perjanjian ini berlangsung untuk jangka waktu 3 tahun terhitung sejak tanggal 31 Oktober 2018 sampai dengan 31 Oktober 2021. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan, perjanjian ini masih dalam proses perpanjangan.

(iv) On 19 March 2020, BSD and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, dan PT Bank Central Asia Tbk, make an agreement in the electronic form of money card for toll payment. This agreement lasts for a period of 3 years from the date of 31 October 2018 until 31 October 2021. As of the completion date of financial statement, this agreement is still in the process of being extended.

(v) Pada tanggal 22 Maret 2021, BSD dan PT Cinere Serpong Jaya (CSJ), menandatangani Perjanjian Kerjasama Jasa Pengoperasian Bersama pada Gerbang Tol Serpong 6 dan 7. Perjanjian ini berlaku hingga berakhirnya salah satu dari PPJT BSD maupun CSJ.

(v) On 22 March 2021, the Company and PT Cinere Serpong Jaya (CSJ), signed Cooperation Agreement for Joint Operation Services at Serpong 6 and 7 Toll Gates. This agreement is valid until the expiration of either PPJT BSD or CSJ.

(vi) Pada tanggal 23 Maret 2021, BSD dan PT Marga Trans Nusantara (MTN), menandatangani Perjanjian Kerjasama Jasa Pengoperasian Bersama pada Gerbang Tol Serpong 2 dan 3. Perjanjian ini berlaku hingga berakhirnya salah satu dari PPJT BSD maupun MTN.

(vi) On 23 March 2021, the Company and PT Marga Trans Nusantara (MTN), signed Cooperation Agreement for Joint Operation Services at Serpong 2 and 3 Toll Gates. This agreement is valid until the expiration of either PPJT BSD or MTN

Ekshibit E/92

Exhibit E/92

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**37. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI
(Lanjutan)**

**37. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND
CONTINGENCY (Continued)**

Entitas anak (Lanjutan)

Subsidiaries (Continued)

d. PT Inpolo Meka Energi ("IME")

d. PT Inpolo Meka Energi ("IME")

- (i) Pada tanggal 28 Desember 2009, IME melakukan Perjanjian Jual Beli Tenaga Listrik dengan PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) (PLN) untuk Pembangkit Listrik Tenaga Minihidro (PLTM) di Lau Gunung, Sumatera Utara. Perjanjian ini telah dilakukan delapan kali adendum, addendum terakhir pada tanggal 5 April 2021.

- (i) On 28 December 2009, IME entered into Electrical Power Sales Agreement with PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) (PLN) for Minihydro Power Plant (PLTM) at Lau Gunung, North Sumatera. This agreement has been amended eight times, last amendment dated 5 April 2021.

Dalam perjanjian tersebut, IME akan membangun PLTM Lau Gunung dengan kapasitas terpasang sebesar 2x5 MW, yang meliputi pembuatan desain, rancang bangun, penyediaan biaya untuk pembangunan, pengujian dan commissioning serta pengoprasian dan pemeliharaan.

In the agreement, IME shall build PLTM Lau Gunung with installed capacity of 2x5 MW which includes design, engineering, cost of construction, testing and commissioning as well as operation and maintenance.

Selanjutnya IME setuju untuk menjual seluruh tenaga listrik yang dihasilkan dari PLTM Lau Gunung kepada PLN sesuai dengan ketentuan-ketentuan dan syarat-syarat yang disepakati. Kerjasama ini akan berlangsung sampai dengan 20 tahun, terhitung dari pertama kali energi listrik disalurkan dari PLTM Lau Gunung kepada PLN yang telah dimulai pada tanggal 16 Desember 2020.

Furthermore, IME agrees to sell the entire power which is generated by PLTM Lau Gunung to PLN in accordance with the agreed terms and conditions. This co-operation will take place until 20 years, valid from the first time the power is channeled from PLTM Lau Gunung to PLN which has started on 16 December 2020.

Sampai dengan tanggal posisi laporan keuangan konsolidasian, adendum yang terakhir mengubah kesepakatan terkait rekening penagihan dan pembayaran.

As of completion date of consolidated Financial Statements, the last amendmend which have changed approved billing and payment accounts.

- (ii) Pada tanggal 5 Mei 2014, IME menandatangani Perjanjian Penyediaan Jasa Pendorongan dengan PT PP (Persero) Tbk, pihak ketiga, terkait pembangunan PLTM Lau Gunung. Jangka waktu pelaksanaan pekerjaan adalah 540 hari kalender, terhitung sejak pelunasan uang muka proyek dan pengurusan perizinan yang diperlukan.

- (ii) On 5 May 2014, IME entered into Provision of Chartering Services agreement with PT PP (Persero) Tbk, third party, regarding to construction of PLTM Lau Gunung. Period of services is for 540 calendar days valid from the settlement of project advance and license required.

Sampai dengan tanggal posisi laporan keuangan konsolidasian, telah dilakukan tujuh kali adendum yang mengubah kesepakatan terkait jangka waktu pelaksanaan pekerjaan yang disepakati dalam perjanjian induk menjadi 1684 hari kalender, terhitung sejak tanggal dipenuhinya semua syarat dimulainya pekerjaan.

As of completion date of consolidated Financial Statements, the agreement has been amended over seven times which have changed approved construction timeline in the master agreement to 1684 calendar days, starting from the date all conditions for the commencement of work are fulfilled.

Ekshibit E/93

Exhibit E/93

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**37. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI
(Lanjutan)**

**37. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND
CONTINGENCY (Continued)**

Entitas anak (Lanjutan)

Subsidiaries (Continued)

e. PT Rezeki Perkasa Sejahtera Lestari ("RPSL")

e. PT Rezeki Perkasa Sejahtera Lestari ("RPSL")

Pada tanggal 5 September 2016, RPSL melakukan Perjanjian Jual Beli Tenaga Listrik dengan PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) (PLN) untuk Pembangkit Listrik Tenaga Biomassa (PLTBm) di Desa Wajok Hulu, Kecamatan Siantan, Kabupaten Mempawah, Pontianak, Kalimantan Barat dengan perjanjian No.0085.PJ/HKM.00.01/ WKB/2016 atau No.006/RPSL/PNK/IX/2016.

On 5 September 2016, RPSL made an Electrical Power Purchase Agreement with PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) (PLN) for Biomass Power Plant (PLTBm) at Desa Wajok Hulu, Kecamatan Siantan, Kabupaten Mempawah, Pontianak, West Kalimantan, No.0085.PJ/HKM.00.01/WKB/2016 or No.006/RPSL/PNK/IX/2016.

RPSL akan membangun PLTBm 10 MW Siantan dengan kapasitas terpasang sebesar 1x10 MW, yang meliputi pembuatan desain, rancang bangun, penyediaan biaya, pembangunan, pengujian, pelaksanaan, fasilitas interkoneksi, titik transaksi, fasilitas khusus, sistem pengukuran, dan pengamanan.

RPSL will build PLTBm 10 MW Siantan with 1x10 MW of installed capacity, which includes the design, engineering, supply costs, construction, testing, commissioning, interconnection facility, transaction point, special facility, measurement system, and secure.

Selanjutnya, RPSL setuju untuk menjual 10 MW tenaga listrik yang diproduksi atau dihasilkan dari PLTBm PT Rezeki Perkasa Sejahtera Lestari kepada PLN sesuai dengan ketentuan-ketentuan dan syarat-syarat yang disepakati. Kerjasama ini akan berlangsung sampai dengan 20 tahun sejak tanggal operasi komersial.

Furthermore, RPSL agrees to sell 10 MW power which produced or generated from PLTBm PT Rezeki Perkasa Sejahtera Lestari to PLN accordance with the terms and conditions agreed. This cooperation will take up to 20 years since generating Commercial Operation Date.

f. PT Dain Celicani Cemerlang ("DCC")

f. PT Dain Celicani Cemerlang ("DCC")

Pada tanggal 24 April 2012, DCC menandatangani Perjanjian Kerjasama tentang Penyediaan Air Bersih dengan PT Kawasan Industri Medan (Persero) (KIM) dengan jangka waktu 20 tahun (belum termasuk waktu pembangunan). Dalam perjanjian tersebut, DCC akan membangun Instalasi Pengolahan Air (IPA) di atas tanah KIM seluas 8.873,68 m² dengan bentuk kerjasama Build Operate Transfer (BOT) dengan kesepakatan volume air bersih yang disalurkan di titik penyerahan minimum sebesar 250.000 m³/bulan dengan harga Rp 5.800 per m³ (tidak termasuk PPN).

On 24 April 2012, DCC entered into Cooperation Agreement regarding Treated Water Supply to PT Kawasan Industri Medan (Persero) (KIM) for period of 20 years (excluding construction phase). The agreement states that DCC shall build a Water Treatment Plant (WTP) on the land owned by KIM of 8,873.68 m² under Build Operate Transfer (BOT) scheme. Both parties agree the minimum supply of treated water volume at transfer point is 250,000 m³/month at price of Rp 5,800 per m³ (excluding VAT).

Selanjutnya, DCC wajib membangun IPA jika kebutuhan air KIM telah melebihi 250.000 m³/bulan dengan harga yang akan dievaluasi dan disesuaikan sebesar 10% setiap 3 tahun atau setiap terjadinya kenaikan tarif listrik, BBM dan lainnya yang mempengaruhi langsung biaya produksi. DCC dan KIM sepakat untuk hanya menggunakan air permukaan sungai Deli dan sumber air permukaan lainnya di area KIM dengan kapasitas maksimum sebesar 1.000 liter/detik.

Furthermore, DCC is obliged to build WTP when KIM water demand has exceeded 250,000 m³/month. The price will be evaluated and adjusted at 10% in every 3 years or at the time of the increase in electricity, fuel and other tariffs which affect production costs directly. DCC and KIM agreed to use surface water from Deli river and other surface sources around KIM area with a maximum capacity of 1,000 liters/seconds.

Ekshibit E/94

Exhibit E/94

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**37. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI
(Lanjutan)**

**37. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND
CONTINGENCY (Continued)**

Entitas anak (Lanjutan)

Subsidiaries (Continued)

f. PT Dain Celicani Cemerlang ("DCC") (Lanjutan)

f. PT Dain Celicani Cemerlang ("DCC") (Continued)

Jangka waktu perjanjian ini dapat diperpanjang namun jika tidak diperpanjang, DCC harus secara otomatis menyerahkan seluruh sarana dan prasarana serta IPA kepada KIM.

The term of this agreement can be prolonged, but if it is not, DCC will transfer all of its assets to KIM, automatically.

Perjanjian ini tidak memasukan adanya opsi pembaharuan perjanjian kecuali terjadinya keadaan kahar sesuai yang dijelaskan dalam perjanjian tersebut. Pengakhiran perjanjian dapat dilakukan jika KIM tidak melaksanakan pembayaran, DCC tidak menyalurkan air bersih atau salah satu pihak mengalami kepailitan sesuai yang dijelaskan dalam perjanjian.

The agreement is excluded of any agreement renewal option unless the corresponding force majeure described in the agreement. The agreement shall terminated if KIM does not made payment, DCC does not deliver treated water or one of the parties is insolvent as described in the agreement.

Pada bulan Januari 2022, KIM dan DCC setuju untuk melakukan revisi harga jual air bersih menjadi Rp 7.200 per m3 (tidak termasuk PPN).

In January 2022, KIM and DCC agreed to revise the selling price of clean water to Rp 7,200 per m3 (excluding VAT).

g. PT Sarana Catur Tirta Kelola ("SCTK")

g. PT Sarana Catur Tirta Kelola ("SCTK")

- (i) Perjanjian Pertahapan Pelaksanaan Pekerjaan Konsesi Pembangunan, Pengoperasian, Pengelolaan Sistem Penyediaan dan Pendistribusian Air Bersih.

- (i) Agreement on work phasing out of the Development, Operation, Management System for Water Supply and Distribution.

Berdasarkan perjanjian tanggal 29 November 1995 perihal Perjanjian Kerjasama antara Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) II Serang dan SCTK yang diwakili oleh STR, yang telah diubah pada tanggal 24 Desember 2013, tentang Pentahapan Pelaksanaan Pekerjaan Konsesi meliputi pekerjaan Pembangunan, Pengoperasian, Pengelolaan Sistem Penyediaan, dan Pendistribusian Air Bersih, SCTK dan PDAM sepakat untuk/bahwa:

Based on the agreement dated 29 November 1995 regarding to Cooperation Agreement between the Regional Water Company (PDAM) II Serang and SCTK, which represented by STR, which has been amended on 24 December 2013, concerning on implementation stage on concession development such as Construction, Operation, Management System, and distribution of Water Supply, SCTK and PDAM agreed to/that:

1. Memanfaatkan Instalasi Pengolahan Air (IPA) berkapasitas 100 liter/detik yang akan diserap hingga tahun 2015.
2. Membangun IPA berkapasitas 175 liter/detik pada tahun 2014 yang akan terserap habis hingga tahun 2018.
3. Membangun IPA berkapasitas 100 liter/detik pada tahun 2018 yang akan terserap habis hingga tahun 2021.
4. Jangka waktu Perjanjian Konsesi untuk pembangunan IPA yang ada dengan kapasitas 100 liter/detik adalah 30 tahun, dimulai tanggal 1 Juni 1996 dan berakhir pada tanggal 30 Mei 2026.

1. Build WTP with capacity of 175 litres/second in 2014 and fully absorb the capacity until 2018.
2. Build WTP with capacity of 175 litres/second in 2014 and fully absorb the capacity until 2018.
3. Build a WTP with capacity of 100 litres/second in 2018 and fully absorb the capacity until 2021.
4. The Concession Agreement period for the existing WTP with capacity of 100 litres/second is for 30 years, began on June 1, 1996 and will expires on May 30, 2026.

Ekshibit E/95

Exhibit E/95

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**37. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI
(Lanjutan)**

**37. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND
CONTINGENCY (Continued)**

Entitas anak (Lanjutan)

Subsidiaries (Continued)

g. PT Sarana Catur Tirta Kelola ("SCTK")

g. PT Sarana Catur Tirta Kelola ("SCTK")

Berdasarkan perjanjian tanggal 29 November 1995 perihal Perjanjian Kerjasama antara Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) II Serang dan SCTK yang diwakili oleh STR, yang telah diubah pada tanggal 24 Desember 2013, tentang Pentahapan Pelaksanaan Pekerjaan Konsesi meliputi pekerjaan Pembangunan, Pengoperasian, Pengelolaan Sistem Penyediaan, dan Pendistribusian Air Bersih, SCTK dan PDAM sepakat untuk/bahwa: (Lanjutan)

Based on the agreement dated 29 November 1995 regarding to Cooperation Agreement between the Regional Water Company (PDAM) II Serang and SCTK, which represented by STR, which has been amended on 24 December 2013, concerning on implementation stage on concession development such as Construction, Operation, Management System, and distribution of Water Supply, SCTK and PDAM agreed to/that: (Continued)

5. Jangka waktu Amandemen Perjanjian Konsesi adalah selama 25 tahun sejak selesainya pembangunan IPA tahap I pada tahun 2014 dan akan berakhir pada tahun 2039.
6. SCTK wajib membayar pajak air baku kepada Pemerintah Daerah sebesar Rp 100,98 per m3.
7. SCTK memberikan bagian air yang terjual setiap bulannya kepada PDAM sebesar 2% dari setiap kubik air yang terjual.
8. PDAM berhak menerima royalti air berupa curah secara cuma-cuma sebesar 7,5% dari volume penjualan ke industri.
9. Menyerahkan dalam kondisi baik dan dapat dioperasikan seluruh fasilitas sistem penyediaan air minum SCTK kepada PDAM saat perjanjian kerjasama ini berakhir.
10. Mengelola sumber air baku untuk diproduksi dan didistribusikan untuk memenuhi kapasitas produksi sebesar 375 liter/detik, dan dapat ditingkatkan atas persetujuan para pihak apabila kapasitas dan ketersediaan air baku memungkinkan
11. Tarif air minum ditetapkan Bupati Serang berdasarkan usulan SCTK dan rekomendasi dari PDAM.
12. Pengalihan saham SCTK pada perusahaan baru, ke afiliasi SCTK atau ke pihak lain yang menyebabkan kepemilikan saham SCTK secara keseluruhan berkurang dari 51%, harus mendapatkan persetujuan tertulis terlebih dahulu dari PDAM.

5. The Amendment of Concession Agreement period is for 25 years valid from the completion of first phase WTP in 2014 and will expire in 2039.
6. SCTK shall pay raw water tax to Regency Government amounting to Rp 100.98 per m3.
7. SCTK shall provide grants to PDAM on monthly basis, 2% from each cubic meter of water sold.
8. PDAM entitled to receive royalty in bulk water for free, 7.5% from sales volume to industrial customers.
9. Hand over in good condition and fully operating the entire of SCTK's water treatment system facility to PDAM when the agreement expires.
10. Manages the source of raw water to be produced and distributed to meet production capacity of 375 liters/second and can be increased based on all parties approval if the capacity and availability of raw water are possible.
11. Drinking water tariff is determined by Serang Regent based on SCTK proposal and PDAM recommendation.
12. Transfer of SCTK's shares to new entity, to SCTK affiliated or other parties which will cause SCTK ownership to be less than 51%, must obtain written approval first from PDAM.

Ekshibit E/96

Exhibit E/96

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**37. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI
(Lanjutan)**

**37. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND
CONTINGENCY (Continued)**

Entitas anak (Lanjutan)

Subsidiaries (Continued)

**g. PT Sarana Catur Tirta Kelola ("SCTK")
(Lanjutan)**

**g. PT Sarana Catur Tirta Kelola ("SCTK")
(Continued)**

- (ii) Perjanjian Pengembangan Penyediaan Air Bersih Serang Timur

- (ii) Water Supply Development Agreement East Serang

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama tanggal 14 Januari 1999 antara STR dan JSNM tentang Pengembangan Penyediaan Air Bersih di Serang Timur dengan kapasitas sampai dengan 100 liter per detik, STR dan JSNM menyepakati kerjasama dalam pengolahan dan pendistribusian air bersih di Serang Timur sesuai dengan ketentuan-ketentuan di perjanjian kerjasama.

Based on the Cooperation Agreement dated 14 January 1999 between STR and JSNM regarding to Development of Water Supply in East Serang with capacity up to 100 litres per second, STR and JSNM agreed to cooperate in management and distribution of treated water in East Serang Timur with terms as stated in cooperation agreement.

Pada tanggal 2 Desember 2013, SCTK dan STR sepakat untuk mengakhiri perjanjian pelimpahan wewenang atas pengolahan air di Serang tertanggal 20 November 1995. Dengan berakhirnya perjanjian pelimpahan wewenang tersebut, maka Perjanjian Kerjasama antara STR dan JSNM juga berakhir. Selanjutnya, pengolahan dan pendistribusian air bersih di Serang Timur menjadi wewenang SCTK.

As of 2 December 2013, SCTK and STR agreed to terminate the right transfer agreement of water management in Serang dated 20 November 1995. After the termination, Cooperation Agreement between STR and JSNM was terminated. Then, right of management and distribution of treated water in East Serang was transferred to SCTK.

h. PT Marga Utama Nusantara

h. PT Marga Utama Nusantara

Pada tanggal 30 Juni 2022, MUN, entitas anak, dan PT Jasa Marga (Persero) Tbk (JSMR) menandatangani CSPA, dimana MUN setuju untuk membeli, dan JSMR setuju untuk menjual atas saham yang mewakili 40,0% kepentingan ekuitas di PT Jasamarga Jalanlayang Cikampek (JJC), dengan nilai transaksi sebesar Rp 4.389.000.000.000.

On 30 June 2022, MUN, a subsidiary, and PT Jasa Marga (Persero) Tbk (JSMR) signed a CSPA, whereby MUN agreed to purchase, and JSMR agreed to sell the shares which representing 40.0% equity interest in PT Jasamarga. Jalanlayang Cikampek (JJC), with a transaction value of Rp 4,389,000,000,000.

Proses transaksi tersebut direncanakan akan berlangsung sebanyak 4 tahap, yang meliputi:

The transaction process is planned to take place in 4 stages, which include:

- (i) 30 Juni 2022, pembayaran sebesar Rp 15.000.000.000 pada saat persetujuan nilai transaksi.
- (ii) 10 Agustus 2022, pembayaran sebesar Rp 791.000.000.000 pada saat penandatanganan CSPA.
- (iii) 20 Desember 2022, pembayaran sebesar Rp 3.224.000.000.000 untuk pelunasan transaksi dan MUN menerima semua hak kepemilikannya di JJC.
- (iv) 31 Desember 2024, pembayaran sebesar Rp 359.000.000.000 pada saat terpenuhinya syarat dan kondisi yang tercantum dalam CSPA.

- (i) 30 June 2022, payment of Rp 15,000,000,000 upon approval of the transaction value.
- (ii) 10 August 2022, payment of Rp 791,000,000,000 at the time of signing the CSPA.
- (iii) 20 December 2022, payment of Rp 3,224,000,000,000 for settlement of the transaction and MUN received all of its ownership rights in JJC.
- (iv) 31 December 2024, payment of Rp 359,000,000,000 upon fulfillment of the terms and conditions stated in the CSPA.

Ekshibit E/97

Exhibit E/97

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

38. INFORMASI SEGMENT

Berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh manajemen dalam mengevaluasi kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimiliki, Grup menggunakan segmen usaha berdasarkan produk dan jasa dan memiliki enam segmen operasi yang dilaporkan berupa jasa pengelola jalan tol, investasi, pelabuhan, air bersih, energi dan menara telekomunikasi.

Informasi konsolidasian berdasarkan segmen usaha dan segmen geografis adalah sebagai berikut.

38. SEGMENT INFORMATION

Based on the financial information used by management in evaluating segment performance and determining the allocation of its resources, the Group uses business segments based on products and services and has six operating segments are reported in the form of toll road management services, investment, ports, water, energy and telecommunications towers.

Consolidated information based on business segments and geographical segments are as follows:

Segmen Usaha	30 Juni 2022/ 30 June 2022								Business Segment
	Jasa pengelola jalan tol/ Toll road operator services	Investasi/ Investment	Pelabuhan/ Port	Penyediaan air/ Water supply	Energi/ Energy	Telekomunikasi/ Telecommunication	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidation	
Pendapatan	274.532.137.500	-	-	35.566.435.239	79.425.583.952	-	-	389.524.156.691	Revenues
Beban segmen	(81.741.836.517)	-	-	(15.775.494.160)	(48.839.734.929)	-	-	(146.357.065.606)	Segment cost and expenses
Hasil segment (Bruto)	192.790.300.983	-	-	19.790.941.079	30.585.849.023	-	-	243.167.091.085	Segment results (Gross)
Beban umum dan administrasi	(58.988.216.041)	(44.939.027.129)	(1.020.446.828)	(17.538.937.512)	(14.168.790.498)	(406.058.466)	-	(137.061.476.474)	General and administrative expenses
Penghasilan keuangan	1.223.548.591	132.616.926	570.000.000	1.272.366.404	50.515.022	135.659.487	-	3.384.706.430	Financial income
Beban keuangan	(63.119.049.099)	(1.130.627.886)	(160.200)	(4.427.984.631)	(12.992.305.314)	(105.256.299)	-	(81.775.383.429)	Financial cost
Bagian atas laba entitas asosiasi	56.792.773.373	-	-	-	(564.040.628)	-	-	56.228.732.745	Equity in net income of associates
Pendapatan (beban) lain-lain	(21.537.710.004)	105.689.510.524	2.824.632.651	3.634.489.050	(870.941.524)	1.062.269	(72.138.516.304)	17.602.526.662	Other operating income (expense)
Laba (rugi) sebelum pajak	107.161.647.803	59.752.472.435	2.374.025.623	2.730.874.390	2.040.286.081	(374.593.009)	(72.138.516.304)	101.546.197.019	Profit (loss) before tax
Manfaat (beban) pajak penghasilan	(20.071.207.173)	-	(1.278.972)	(1.126.318.524)	(114.214.376)	(1.000.000)	-	(21.314.019.045)	Income tax expense (benefit)
Laba (rugi) periode berjalan	87.090.440.630	59.752.472.435	2.372.746.651	1.604.555.866	1.926.071.705	(375.593.009)	(72.138.516.304)	80.232.177.974	Profit (loss) for the period
Informasi lainnya:									Other information:
Aset segmen	5.233.565.005.795	2.662.966.057.886	158.817.980.844	449.579.367.677	708.427.116.651	84.604.976.002	(2.703.173.513.225)	6.594.786.991.630	Segment assets
Liabilitas segmen	2.601.189.293.842	171.504.648.382	290.449.999	122.238.120.182	389.707.923.908	812.991.263	(141.677.262.924)	3.144.066.164.652	Segment liabilities
Segmen Usaha	31 Desember 2021/ 31 December 2021								Business Segment
	Jasa pengelola jalan tol/ Toll road operator services	Investasi/ Investment	Pelabuhan/ Port	Penyediaan air/ Water supply	Energi/ Energy	Telekomunikasi/ Telecommunication	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidation	
Pendapatan	351.040.803.242	-	-	37.110.267.916	79.663.556.629	-	-	467.814.627.787	Revenues
Beban segmen	(217.722.964.204)	-	-	(18.091.176.648)	(51.375.938.158)	-	-	(287.190.079.010)	Segment cost and expenses
Hasil segment (Bruto)	133.317.839.038	-	-	19.019.091.268	28.287.618.471	-	-	180.624.548.777	Segment results (Gross)
Beban umum dan administrasi	(46.411.836.299)	(42.719.989.108)	(1.069.814.720)	(16.140.835.259)	(13.916.355.904)	(451.010.393)	29.230.351.576	(91.479.490.107)	General and administrative expenses
Penghasilan keuangan	2.690.054.280	323.365.194	222.064.797	340.303.992	69.997.446	482.751.435	-	4.128.537.143	Financial income
Beban keuangan	(34.122.045.272)	(1.861.851.027)	-	(3.769.561.123)	(14.848.250.975)	-	-	(54.601.708.397)	Financial cost
Bagian atas laba entitas asosiasi	24.301.230.176	-	(787.151.562)	3.186.919.522	-	-	-	26.700.998.136	Equity in net income of associates
Pendapatan (beban) lain-lain	(6.429.901.846)	29.225.163.080	1.744.616.606	(215.636.695)	(588.749.770)	(119.136.432)	(29.230.351.576)	(5.613.996.633)	Other operating income (expense)
Laba (rugi) sebelum pajak	73.345.340.077	(15.033.311.861)	109.715.121	2.420.281.705	(995.740.732)	(87.395.390)	-	59.758.888.919	Profit (loss) before tax
Manfaat (beban) pajak penghasilan	(18.029.456.143)	-	(100.401.996)	(737.624.963)	(2.121.643.709)	(60.392.103)	-	(21.049.518.914)	Income tax expense (benefit)
Laba (rugi) periode berjalan	55.315.883.934	(15.033.311.861)	9.313.125	1.682.656.742	(3.117.384.441)	(147.787.493)	-	38.709.370.005	Profit (loss) for the period
Informasi lainnya:									Other information:
Aset segmen	4.565.399.592.550	2.733.633.278.822	161.482.774.900	448.136.305.738	714.215.879.662	86.015.645.042	(2.729.606.837.983)	5.979.276.638.731	Segment assets
Liabilitas segmen	2.016.720.789.32	211.904.257.531	133.318.664	122.837.601.88	394.149.645.851	1.197.355.037	(152.873.445.428)	454.511.131.655	Segment liabilities
Aset pajak tangguhan	-	-	-	2.722.417.342	3.702.149.926	-	-	6.424.567.268	Deferred tax assets
Liabilitas pajak tangguhan	68.991.631.676	-	-	-	5.269.852.347	-	-	74.261.484.023	Deferred tax liabilities

Ekshibit E/98

Exhibit E/98

PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

39. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Mengingat bahwa penerapan praktik manajemen risiko yang baik dapat mendukung kinerja Kelompok Usaha, maka manajemen risiko selalu menjadi elemen pendukung penting bagi Kelompok Usaha dalam menjalankan usahanya. Sasaran dan tujuan utama dari diterapkannya praktik manajemen risiko di Kelompok Usaha adalah untuk menjaga dan melindungi Kelompok Usaha melalui pengelolaan risiko kerugian yang mungkin timbul dari berbagai aktivitasnya serta menjaga tingkat risiko agar sesuai dengan arahan yang sudah ditetapkan oleh manajemen Kelompok Usaha.

Grup memiliki eksposur terhadap risiko-risiko atas instrumen keuangan seperti: risiko kredit, risiko suku bunga, dan risiko likuiditas.

Kelompok Usaha memiliki eksposur terhadap risiko-risiko atas instrumen keuangan seperti: risiko kredit, risiko suku bunga dan risiko likuiditas.

a. Risiko suku bunga atas nilai wajar dan arus kas

Risiko suku bunga atas nilai wajar dan arus kas adalah risiko dimana nilai wajar dan arus kas masa datang dari instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar.

Eksposur Kelompok Usaha terhadap suku bunga timbul dari pinjaman bank. Pinjaman bank pada suku bunga variabel tersebut mempengaruhi arus kas Kelompok Usaha atas risiko suku bunga yang sebagian saling hapus dengan kas yang ditempatkan pada suku bunga variabel. Untuk meminimalisir risiko suku bunga, Kelompok Usaha mengatur biaya bunga dengan mengevaluasi kecenderungan suku bunga pasar. Manajemen melakukan penilaian terhadap suku bunga yang ditawarkan bank untuk memperoleh suku bunga yang paling menguntungkan sebelum mengambil keputusan sehubungan dengan penempatan dan mengadakan perjanjian pinjaman baru.

b. Risiko Mata Uang

Risiko mata uang adalah risiko di mana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Selain itu, pendapatan dan pengeluaran Kelompok Usaha hampir seluruhnya diterima dan dibayarkan dalam mata uang Rupiah.

Kelompok usaha menggunakan instrumen keuangan derivatif terutama *cross currency swaps* untuk mengelola liabilitas kelompok usaha sesuai dengan kebijakan keuangan Kelompok Usaha (Catatan 34).

39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

Considering that good risk management practice implementation could better support the performance of the Group, hence, the risk management would always be an important supporting element for the Group in operate its business. The target and main purpose of the implementation of risk management practices in the Group is to maintain and protect the Group through managing the risk of losses, which might arise from its various activities as well as maintaining risk level in order to match with the direction already established by the management of the Group.

The Group has exposure to the following risk from financial instruments, such as: credit risk, interest risk, and liquidity risk.

The Group has exposure to the following risk from financial instruments, such as: credit risk, interest risk and liquidity risk.

a. Interest rate risk on fair value and cash flow

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates.

The Group exposure to the interest rate risk arises from bank loans. Bank loans at variable rates expose the Group to cash flow interest rate risk which is partially offset by cash held at variable rates. To minimize interest rate risk, the Group manages interest cost by evaluating market rate trends. Management conducts assessments among interest rates offered by banks to obtain the most favorable interest rate before taking any decision in relation to its placements and to enter a new loan agreement.

b. Currency Risk

Currency risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate due to changes in foreign currency exchange rates. Revenues and expenditures of the Group almost entirely received and paid in Rupiah.

The Group uses derivative financial instruments, principally cross currency swaps to manage Group's liabilities in accordance with the Group's treasury policies (Note 34).

Ekshibit E/99

Exhibit E/99

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

39. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

c. Risiko Kredit

c. Credit Risk

Risiko kredit adalah risiko di mana salah satu pihak atas instrumen keuangan akan gagal memenuhi liabilitasnya dan menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan. Risiko kredit dihadapi Kelompok Usaha berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan tertentu. Kelompok Usaha memberikan pembayaran secara kredit hanya dengan pihak ketiga yang diakui dan kredibel.

Credit risk is the risk where one of the parties on a financial instrument will fail to meet its obligations, leading to a financial loss. Credit risk faced by the Group was derived from credits granted to certain customers. The Group only provides credit terms with recognized and credible third parties.

Selain itu, saldo piutang dimonitor secara berkelanjutan dengan tujuan bahwa eksposur Kelompok Usaha terhadap piutang yang tidak tertagih tidak signifikan.

In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis with the objective that the Group's exposure to bad debts is not significant.

Kas dan setara kas ditempatkan pada lembaga keuangan yang teratur dan bereputasi. Eksposur maksimal atas risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat dari setiap jenis aset keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Cash and cash equivalents are placed in financial institutions which are regulated and reputable. The maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets in the consolidated statement of financial position.

Manajemen yakin terhadap kemampuan untuk mengendalikan dan menjaga eksposur risiko kredit pada tingkat yang minimal. Eksposur maksimum risiko kredit pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Management is confident in its ability to control and sustain minimal exposure of credit risk. The maximum credit risk exposure at the reporting date is as follows:

	30 Juni 2022/ 30 June 2022		31 Desember 2021/ 31 December 2021		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Maksimum eksposur/ Maximum exposure	Nilai tercatat/ Carrying value	Maksimum eksposur/ Maximum exposure	
Aset Keuangan					Financial Assets
Kas di bank	665.007.443.661	665.007.443.661	986.018.533.965	986.018.533.965	Cash in banks
Aset keuangan tersedia untuk dijual	33.810.158.580	33.810.158.580	34.015.068.632	34.015.068.632	Available for sale financial asset
Piutang usaha - pihak ketiga	26.296.706.365	26.296.706.365	25.463.783.159	25.463.783.159	Trade receivables - third parties
Piutang non-usaha - Pihak ketiga	60.062.945.085	60.062.945.085	64.658.149.509	64.658.149.509	Non-trade receivables - Third parties
Kas di bank yang dibatasi penggunaannya	93.757.166.366	93.757.166.366	54.851.111.827	54.851.111.827	Restricted cash in banks
Jumlah	878.934.420.057	878.934.420.057	1.165.006.647.092	1.165.006.647.092	T o t a l

d. Risiko Likuiditas

d. Liquidity Risk

Manajemen telah membentuk kerangka kerja manajemen risiko likuiditas untuk pengelolaan dana jangka pendek, menengah dan jangka panjang dan persyaratan manajemen likuiditas. Kelompok Usaha mengelola risiko likuiditas dengan mempertahankan cadangan yang memadai dan dengan terus memantau rencana dan realisasi arus kas dengan cara pencocokkan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

The management has established an appropriate liquidity risk management framework for the management of the Group's short, medium and long-term funding and liquidity management requirements. The Group manages liquidity risk by maintaining adequate reserves and by continuously monitoring forecast and actual cash flows, and by matching the maturity profiles of financial assets and liabilities.

Ekshibit E/100

Exhibit E/100

PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

39. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

d. Risiko Likuiditas (Lanjutan)

d. Liquidity Risk (Continued)

Tabel di bawah ini merupakan jadwal jatuh tempo liabilitas keuangan Kelompok Usaha berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 30 Juni 2022:

The table below represents the maturity schedule of the Group financial liabilities based on undiscounted contractual payments as of 30 June 2022:

	Kurang dari 1 tahun/ <i>Less than 1 year</i>	Lebih dari 1 tahun/ <i>More than 1 years</i>	Jumlah/ <i>T o t a l</i>	
Utang usaha	15.718.170.673	-	15.718.170.673	Trade payable
Utang non-usaha	41.180.664.428	10.964.102.484	52.144.766.912	Non-trade payables
Beban akrual	41.132.697.381	-	41.132.697.381	Accruals
Utang pembiayaan konsumen	194.132.797	1.364.588.145	1.558.720.942	Consumer financing liabilities
Pinjaman bank	383.208.644.575	2.407.106.598.698	2.790.315.243.273	Bank loans
Jumlah	481.434.309.854	2.419.435.289.327	2.900.869.599.181	T o t a l

e. Risiko Permodalan

e. Capital Risk

Tujuan utama Kelompok Usaha dalam mengelola permodalan adalah melindungi kemampuan Kelompok Usaha dalam mempertahankan kelangsungan bisnisnya. Dengan demikian, Kelompok Usaha dapat memberikan imbal hasil yang memadai kepada para pemegang saham serta juga sekaligus memberikan manfaat bagi para pemangku kepentingan (*stakeholders*) lainnya.

The primary objective of the Group in managing capital is to protect the Group's ability to maintain business continuity. Accordingly, the Group can provide adequate returns to shareholders as well as providing benefits to other stakeholders.

Dalam mengelola permodalan tersebut, manajemen senantiasa memperhatikan pemeliharaan rasio modal yang sehat antara jumlah liabilitas dan ekuitas. Penyesuaian terhadap struktur keuangan dilakukan berdasarkan perubahan kondisi ekonomi dan karakteristik risiko aset yang mendasari. Di samping itu, kebijakan diarahkan untuk mempertahankan struktur permodalan yang sehat guna mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

In managing capital, management always pay attention to maintain a healthy capital ratio between the total liabilities and equity. Adjustments to the financial structure are based on changing economic conditions and risk characteristics of the underlying asset. In addition, a policy geared to maintain a healthy capital structure for securing access to funds at reasonable cost.

Dalam memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Kelompok Usaha dapat menerbitkan saham baru, mengusahakan pendanaan melalui pinjaman, melakukan restrukturisasi terhadap utang yang ada ataupun menjual aset untuk mengurangi pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses terhadap manajemen permodalan selama periode penyajian.

In maintaining and adjusting its capital structure, the Group may issue new shares, seek financing through loans, restructuring of existing debt or sell assets to reduce borrowing. There was no change in the objectives, policies and processes to capital management during the presentation.

Ekshibit E/101

Exhibit E/101

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

39. **MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN** (Lanjutan)

39. **FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (Continued)

e. **Risiko Permodalan** (Lanjutan)

e. **Capital Risk** (Continued)

Berikut adalah *gearing ratio* yang merupakan perbandingan antara jumlah liabilitas (dikurangi kas dan setara kas) terhadap jumlah ekuitas pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021.

The following is a *gearing ratio* which is the ratio between the total debt (net of cash and cash equivalents) to total equity as of 30 June 2022 dan 31 December 2021.

	30 Juni 2022/ 30 June 2022	1 31 Desember 2021/ 31 December 2021*)	
Pinjaman	2.790.315.243.273	2.860.183.122.050	Debts
Kas dan setara kas	(665.007.443.661)	(986.018.533.965)	Cash and cash equivalents
Pinjaman - bersih	2.125.307.799.612	1.874.164.588.085	Net debt
Ekuitas	3.428.381.427.792	3.361.609.015.141	Equity
Rasio pinjaman - bersih terhadap modal	0,62	0,56	Net debt to equity

Estimasi Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Fair Value of Financial Instruments Estimation

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

The fair value of financial assets and liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purpose.

PSAK 68, "Pengakuan Nilai Wajar" mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hirarki nilai wajar sebagai berikut:

PSAK 68, "Fair Value Measurement" requires disclosures of fair value measurements by level of the following fair value measurement hierarchy:

- Pengukuran nilai wajar Tingkat 1 yang diperoleh dari harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset dan liabilitas yang identik;
- Pengukuran nilai wajar Tingkat 2 yang diperoleh dari input selain dari harga kuotasian yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi harga); dan
- Pengukuran nilai wajar Tingkat 3 yang diperoleh dari teknik penilaian yang memasukkan input untuk aset dan liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

- Level 1 fair value measurements are those derived from quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities;
- Level 2 fair value measurements are those derived from inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (i.e. as prices) or indirectly (i.e. derived from prices); and
- Level 3 fair value measurements are those derived from valuation techniques that include inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs).

Ekshibit E/102

Exhibit E/102

PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

39. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

e. Risiko Permodalan (Lanjutan)

e. Capital Risk (Continued)

Estimasi Nilai Wajar Instrumen Keuangan
(Lanjutan)

Fair Value of Financial Instruments Estimation
(Continued)

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan
mendekati nilai tercatatnya, karena dampak dari
diskonto tidak signifikan, adalah sebagai berikut:

The fair value of financial assets and liabilities
approximates their carrying amount, as the
impact of discounting is not significant, are as
follows:

	30 Juni 2022/ 30 June 2022	31 Desember 2021/ 31 December 2021	
<u>ASET</u>			<u>ASSETS</u>
Tersedia untuk dijual			Available for sale
Aset keuangan yang tersedia untuk dijual	33.810.158.580	34.015.068.632	Financial assets available for sale
Pinjaman dan piutang			Loans and receivables
Kas dan setara kas	665.007.443.661	986.018.533.965	Cash and cash equivalent
Piutang usaha	26.296.706.365	25.529.517.914	Trade receivables
Piutang non-usaha	129.656.985.349	115.502.477.155	Non-trade receivables
Bank yang dibatasi penggunaannya	93.757.166.366	54.851.111.827	Restricted cash in banks
Jumlah	948.528.460.321	1.215.916.709.493	Total
	30 Juni 2022/ 30 June 2022	31 Desember 2021/ 31 December 2021	
<u>LIABILITAS</u>			<u>LIABILITIES</u>
Liabilitas keuangan lainnya			Other financial liabilities
Utang usaha	15.718.170.673	74.713.370.590	Trade payables
Utang non-usaha	41.180.664.428	38.215.578.662	Non-trade payables
Beban akrual	41.132.697.381	38.727.542.893	Accrual expenses
Utang pembiayaan konsumen	1.558.720.942	2.061.998.740	Consumer financing liabilities
Pinjaman bank	2.790.315.243.273	2.858.327.329.199	Bank loans
Jumlah	2.889.905.496.697	3.012.045.820.084	Total

Ekshibit F/1

Exhibit F/1

PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
(ENTITAS INDUK)
LAPORAN POSISI KEUANGAN TERSENDIRI INTERIM
PER 30 JUNI 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
(PARENT ENTITY)
INTERIM SEPARATE STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
AS 30 JUNE 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	30 Juni 2022/ 30 June 2022	Catatan/ Note	31 Desember 2021/ 31 December 2021	
A S E T				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	12.449.238.014	4	11.686.199.891	Cash and cash equivalents
Piutang non-usaha				Trade receivables
Pihak ketiga - Neto	29.727.895.554	6a	29.545.976.726	Third parties - Net
Pihak berelasi	26.983.546.074	35	65.685.730.718	Related parties
Pajak dibayar dimuka	348.429.163	19a	-	Prepaid tax
Uang muka investasi dan piutang investasi	218.680.292		218.680.292	Advances and receivable on investments
Beban dibayar dimuka	4.905.265.575	7	947.297.341	Prepaid expenses
Jumlah Aset Lancar	74.633.054.672		108.083.884.968	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Uang jaminan	379.903.104	7	363.066.104	Deposits
Investasi pada perusahaan asosiasi	1.414.979.000.000	10	1.414.979.000.000	Investment in associates
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 52.319.238.264 pada tanggal 30 Juni 2022 dan Rp 49.870.022.258 pada 31 Desember 2021	50.186.762.854	11	50.844.511.040	Property, and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 52,319,238,264 as of 30 June 2022 and Rp 49,870,022,258 as of 31 December 2021
Aset hak guna - neto	3.255.633.029	14	1.079.178.727	Right-of-use assets - Net
Jumlah Aset Tidak Lancar	1.468.801.298.987		1.467.265.755.871	Total Non-current Assets
JUMLAH ASET	1.543.434.353.659		1.575.349.640.839	TOTAL ASSETS

Ekshibit F/2

Exhibit F/2

PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
(ENTITAS INDUK)
LAPORAN POSISI KEUANGAN TERSENDIRI INTERIM
PER 30 JUNI 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
(PARENT ENTITY)
INTERIM SEPARATE STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
AS 30 JUNE 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	30 Juni 2022/ 30 June 2022	Catatan/ Note	31 Desember 2021/ 31 December 2021	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang lain-lain				Non-trade payables
Pihak ketiga	778.000.000	17	-	Third parties
Pihak berelasi	156.720.351.221		173.073.384.760	Related parties
Biaya masih harus dibayar	610.924.248	18	74.448.216	Accruals
Utang pajak	1.795.341.065	19b	7.733.229.345	Taxes payables
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun :				Current maturities of long-term liabilities
Bank	4.195.355.845	22	8.194.149.895	Bank loan
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	164.099.972.379		189.075.212.216	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun :				Long-term liabilities - net of current maturities
Utang pembiayaan konsumen	3.287.766.080	21	1.118.908.253	Lease liabilities
Bank	13.907.016.467	22	13.907.016.467	Bank loan
Liabilitas imbalan pasca kerja	17.192.439.533	36	16.743.902.901	Post-employment benefit liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	34.387.222.080		31.769.827.621	Total Non-current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS	198.487.194.459		220.845.039.837	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				Equity Attributable to the Owners of Parent Entity
Modal saham - nilai nominal Rp 35 per saham Seri A dan Rp 70 per saham Seri B				Share capital - par value of Rp 35 per share Series A share and Rp 70 per share Series B
Modal dasar - 2 saham Seri A dan 20.257.142.856 saham Seri B				Authorized - 2 shares of Series A and 20,257,142,856 shares Series B
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1 saham Seri A dan 15.235.671.879 saham Seri B	1.239.749.573.545	23	1.239.749.573.545	Issued and fully paid capital - 1 share Series A and 15,235,671,879 shares Series B
Tambahan modal disetor - bersih	592.430.501.755	24	592.430.501.755	Additional paid-in capital - net
Modal saham yang diperoleh kembali	(84.522.927.500)	23	(84.522.927.500)	Treasury stock
Penghasilan komprehensif lain	1.820.523.024		898.731.944	Other comprehensive income
Komponen ekuitas lainnya	122.836.500.000	25	122.836.500.000	Other equity component
Defisit	(527.367.011.624)		(516.887.778.742)	Deficits
Jumlah Ekuitas	1.344.947.159.200		1.354.504.601.002	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	1.543.434.353.659		1.575.349.640.839	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Ekshibit F/3

Exhibit F/3

PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
(ENTITAS INDUK)
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF
LAIN INTERIM TERSENDIRI
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
(PARENT ENTITY)
INTERIM SEPARATE STATEMENT OF PROFIT AND LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	30 Juni 2022/ (enam bulan)		30 Juni 2021/ (enam bulan)	
	30 June 2022/ (six months)	Catatan/ Notes	30 June 2021/ (six months)	
Beban umum dan administrasi	(44.939.027.129)	31	(42.719.989.108)	General and administrative expenses
Pendapatan usaha lainnya, bersih	35.359.602.252	32	29.230.850.576	Other operating income, net
RUGI USAHA	(9.579.424.877)		(13.489.138.532)	LOSS FROM OPERATIONS
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (EXPENSES)
Penghasilan keuangan	132.616.926	33	323.365.194	Financial income
Beban keuangan	(1.032.424.931)	34	(1.867.538.528)	Financial cost
RUGI PERIODE BERJALAN	(10.479.232.882)		(15.033.311.866)	LOSS FOR THE PERIOD
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Keuntungan aktuarial dari program imbalan kerja	697.949.310		-	Actuarial gain from defined benefit plan
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN	(9.781.283.572)		(15.033.311.866)	TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE PERIOD

Ekshibit F/4

Exhibit F/4

PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
(ENTITAS INDUK)
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS TERSENDIRI
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
(PARENT ENTITY)
INTERIM SEPARATE STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED 30 JUNE 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/

Equity attributable to the owner of the parent

	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ <i>Issued and fully paid capital</i>	Tambahan modal disetor/ <i>Additional paid-in capital</i>	Modal saham yang diperoleh kembali/ <i>Treasury Stock</i>	Penghasilan komprehensif lain/ <i>Other comprehensive income</i>	Komponen ekuitas lainnya/ <i>Other equity component</i>	Defisit/ <i>Deficits</i>	Jumlah ekuitas/ <i>Total equity</i>	
Saldo per 1 Januari 2021	1.239.749.573.545	592.430.501.755	(84.522.927.500)	298.457.176	122.836.500.000	(489.322.366.419)	1.381.469.738.557	<i>Balance as of 1 January 2021</i>
Penyesuaian lainnya	-	-	-	-	-	770.364.545	770.364.545	<i>Other adjustment</i>
Rugi periode berjalan	-	-	-	-	-	(15.033.311.866)	(15.033.311.866)	<i>Loss for the year</i>
Saldo per 30 Juni 2021	1.239.749.573.545	592.430.501.755	(84.522.927.500)	298.457.176	122.836.500.000	(503.585.313.740)	1.367.206.791.236	<i>Balance as of 30 June 2021</i>
Saldo per 1 Januari 2022	1.239.749.573.545	592.430.501.755	(84.522.927.500)	898.731.944	122.836.500.000	(516.887.778.742)	1.354.504.601.002	<i>Balance as of 1 January 2022</i>
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	921.791.080	-	-	921.791.080	<i>to non-controlling interests</i>
Laba periode berjalan	-	-	-	-	-	(10.479.232.882)	(10.479.232.882)	<i>Profit for the year</i>
Saldo per 30 Juni 2022	1.239.749.573.545	592.430.501.755	(84.522.927.500)	1.820.523.024	122.836.500.000	(527.367.011.624)	1.344.947.159.200	<i>Balance as of 30 June 2022</i>
	Catatan/ <i>Note</i> 23	Catatan/ <i>Note</i> 24	Catatan/ <i>Note</i> 23		Catatan/ <i>Note</i> 25			

Ekshibit F/5

Exhibit F/5

PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
(ENTITAS INDUK)
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN TE
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
(PARENT ENTITY)
INTERIM SEPARATE STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	30 Juni 2022 (enam bulan)/ 30 June 2022 (six months)	30 Juni 2021 (enam bulan)/ 30 June 2021 (six months)	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Pembayaran kas kepada karyawan	(30.946.972.805)	(29.880.026.462)	Cash paid to employees
Pembayaran beban keuangan	(1.032.424.931)	(1.867.538.528)	Payment of financial cost
Penerimaan pendapatan bunga	132.616.926	323.365.194	Interest income
Penghasilan operasi lainnya	16.050.929.698	16.716.853.864	Other operating income
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Operasi	(15.795.851.112)	(14.707.345.932)	Net Cash Provided from Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penurunan piutang investasi	-	350.000.000	Decrease in investment receivables
Perolehan aset tetap	(1.791.467.820)	(95.399.999)	Acquisition of property and equipment
Arus Kas Bersih dari (untuk) Aktivitas			Net Cash Provided from (Used for)
Investasi	(1.791.467.820)	254.600.001	Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan (Pembayaran) dari pihak berelasi	22.349.151.105	(6.725.490.128)	Proceeds (Payment) from related parties
Pembayaran utang bank	(3.998.794.050)	(3.540.895.652)	Payment of bank loan
Arus kas bersih dari (untuk) aktivitas			Net Cash Provided from (used for)
pendanaan	18.350.357.055	(10.266.385.780)	Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH			NET INCREASED (DECREASED) IN CASH
KAS DAN SETARA KAS	763.038.123	(24.719.131.711)	AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	11.686.199.891	56.411.205.552	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	12.449.238.014	31.692.073.841	BEGINNING OF YEAR
			CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

This report is originally issued in Indonesian language

No. : 00129/3.0423/AU.1/06/1042-1/1/VIII/2022
Hal : Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
30 Juni 2022

No. : 00129/3.0423/AU.1/06/1042-1/1/VIII/2022
Re : *Interim Consolidated Financial Statements*
30 June 2022

Laporan Auditor Independen

Independent Auditors' Report

Pemegang Saham, Dewan Komisaris
dan Direksi
PT Nusantara Infrastructure Tbk
Jakarta

*The Shareholders, Board of Commissioner
and Directors
PT Nusantara Infrastructure Tbk
Jakarta*

Opini

Opinion

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian interim PT Nusantara Infrastructure Tbk dan Entitas Anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian interim tanggal 30 Juni 2022, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian interim untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

We have audited the accompanying interim consolidated financial statements of PT Nusantara Infrastructure Tbk and its Subsidiaries which comprise the interim consolidated statement of financial position as of 30 June 2022, and the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, and statement of cash flows for the six-month period then ended, and notes to the interim consolidated financial statements, including a summary of significant accounting policies.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian interim PT Nusantara Infrastructure Tbk dan Entitas Anaknya tanggal 30 Juni 2022, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the interim consolidated financial position of PT Nusantara Infrastructure Tbk and its Subsidiaries as of 30 June 2022, and the interim consolidated financial performance and cash flows for the six-month period then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis Opini

Basis for Opinion

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim pada laporan kami. Kami independen terhadap PT Nusantara Infrastructure Tbk dan Entitas Anaknya berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian interim di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditors' Responsibilities for the Audit of the Interim Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of PT Nusantara Infrastructure Tbk and its Subsidiaries in accordance with the ethical requirement relevant to our audit of the interim consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Hal audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Pencatatan Pendapatan Toll (Rp 274.532.137.500)

Lihat Catatan 28 - Pendapatan dan Penjualan atas laporan keuangan konsolidasian interim

Perusahaan melalui entitas anak mengoperasikan jalan tol di Wilayah Jakarta Tangerang dan Makassar. Setiap tol mencatat dan mengakui pendapatan tol melalui sistem teknologi yang secara spesifik didukung oleh peralatan di pintu tol berupa sistem tol dan pencatatan transaksi secara elektronik.

Setiap jalan tol dioperasikan berdasarkan perjanjian konsesi yang berbeda yang mengatur tata cara pencatatan penerimaan dan pembagian pencatatan pendapatan.

Kami mempertimbangkan hal ini merupakan hal Audit Utama pada perusahaan dan entitas anak karena merupakan transaksi yang secara kapasitas adalah besar pada periode berjalan dengan ketergantungan pada teknologi atas pengendalian dan sistem informasi untuk pencatatan pendapatan.

Dalam merespons hal audit utama yang teridentifikasi, kami melakukan prosedur audit sebagai berikut:

- Melakukan pengujian desain dan pengoperasian kontrol yang relevan atas penyesuaian dan pelaporan pendapatan;
- Melakukan pengujian review dan persetujuan penetapan harga tol termasuk kenaikan untuk masing-masing ruas tol selama periode tersebut;
- Melakukan analisis data jurnal dan penyesuaian pendapatan untuk menguji sampel materi yang diposting ke pendapatan dan memeriksa apakah itu dihasilkan oleh sistem tolling;
- Melakukan analisis data jurnal dan penyesuaian pendapatan untuk menguji sampel materi yang diposting ke pendapatan;
- Untuk semua kontrak material, memperoleh pemahaman tentang persyaratan utama pengaturan, tanggal jangka waktu, kewajiban pelaksanaan, dan pembayaran yang dilakukan;

Key audit matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Recording of Toll Revenues (Rp 274,532,137,500)

Refer to Note 28 - Revenues and Sales to the interim consolidated financial statements

The Company through its subsidiaries operates toll roads in Region Jakarta Tangerang and Makassar. Each toll road records and recognises revenues through the use of technology, specifically tollgate equipment supported by tolling charge and billing systems.

Each toll road operates under a different concession deed which govern the system of recording of revenues and shared of recording of revenues.

We considered this to be a key audit matter to the Company and its Subsidiaries due to the large volume of transaction processed in this period, and the reliance nature on information technology system and control on the revenue records.

In responding to the identified key audit matters, we completed the following audit procedures:

- *Performed test of design and operation of relevant controls over revenue adjustments and reporting;*
- *Performing testing of the review and approval of selection toll price including the increased for any toll road during the period;*
- *Performing data analysis of journal and adjustments to revenue to test a sample of material posting to revenues and checking that they were generated by tolling systems;*
- *Performing data analysis of journal and adjustments to revenue to test a sample of material posting to revenues;*
- *For materials contract, obtaining an understanding of the key terms of the arrangement, term date, performance obligations and payments made;*

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan konsolidasian interim

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian interim tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan PT Nusantara Infrastructure Tbk dan Entitas Anaknya dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi PT Nusantara Infrastructure Tbk dan Entitas Anaknya atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan PT Nusantara Infrastructure Tbk dan Entitas Anaknya.

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian interim

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian interim tersebut.

Responsibilities of management and those charged with governance for the interim consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these interim consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of interim consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the interim consolidated financial statements, management is responsible for assessing PT Nusantara Infrastructure Tbk and its Subsidiaries' ability to continue as going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate PT Nusantara Infrastructure Tbk and its Subsidiaries or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing PT Nusantara Infrastructure Tbk and its Subsidiaries' financial reporting process.

Auditors' responsibilities for the audit of the interim consolidated financial statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the interim consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these interim consolidated financial statements.



Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian interim (Lanjutan)**Auditors' responsibilities for the audit of the interim consolidated financial statements (Continued)**

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgement and maintain professional scepticism throughout the audit. We Also:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian interim, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal PT Nusantara Infrastructure Tbk dan Entitas Anaknya.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan PT Nusantara Infrastructure Tbk dan Entitas Anaknya untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian interim atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan PT Nusantara Infrastructure Tbk dan Entitas Anaknya tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- *Identify and assess the risks of material misstatement of the interim consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of PT Nusantara Infrastructure Tbk and its Subsidiaries' internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on PT Nusantara Infrastructure Tbk and its Subsidiaries' ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in the interim consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause PT Nusantara Infrastructure Tbk and its Subsidiaries to cease to continue as a going concern.*



Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian interim (Lanjutan)**Auditors' responsibilities for the audit of the interim consolidated financial statements (Continued)**

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (Lanjutan)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgement and maintain professional scepticism throughout the audit. We also: (Continued)

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian interim mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam PT Nusantara Infrastructure Tbk dan Entitas Anaknya untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian interim. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the interim consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the interim consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within PT Nusantara Infrastructure Tbk and its Subsidiaries to express an opinion on the interim consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami tetap mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

Kantor Akuntan Publik
TANUBRATA SUTANTO FAHMI BAMBANG & Rekan


Susanto Bong, SE, Ak, CPA, CA
NIAP AP.1042/
License No. AP.1042



25 Agustus 2022/ 25 Auguts 2022

IFS/am

TANUBRATA SUTANTO FAHMI BAMBANG & REKAN

Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (Certified Public Accountant), an Indonesian partnership, is a member of BDO International Limited, a UK company limited by guarantee, and forms part of the international BDO network of Independent member firms.

